

SAILING FORWARD

NAVIGATING POSSIBILITIES





SAILING FORWARD

NAVIGATING POSSIBILITIES

Di tahun 2019, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") kembali mencatatkan pertumbuhan usaha yang positif. Didorong oleh kebutuhan batu bara domestik dan global yang terus meningkat, berbagai langkah strategis yang telah diterapkan, seperti diversifikasi kargo dan penambahan armada Perseroan, terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berhasil mendapatkan kontrak-kontrak baru untuk pertumbuhan usaha yang lebih signifikan lagi ke depannya. Keberhasilan ini menunjukkan kemampuan Transcoal untuk terus memanfaatkan berbagai peluang yang ada untuk mendorong langkahnya dalam mengarungi bisnis jasa pelayaran transportasi laut dan logistik batu bara di Indonesia.

2019 was another year of positive growth for PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company"). Boosted by growing domestic and global demand for coal, the strategic measures taken, such as cargo diversification and fleet expansion, were proven to be effective in increasing the Company's revenue and profit. The Company also successfully acquired new contracts, which will help it obtain further, more significant growth moving forward. This success shows Transcoal's ability to optimize possibilities in navigating the sea transportation and coal logistics service business in Indonesia.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

01 KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 06 Kinerja 2019
A Year in Review
- 08 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 32 Jejak Langkah
Milestones
- 34 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 40 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan
Vision, Mission, and Values of the Company
- 42 Struktur Grup
Group Structure
- 43 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 44 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 47 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 52 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 56 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 58 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Associate Companies
- 59 Alamat Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan
Address of Head Office and Representative Offices

- 60 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 60 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession
- 61 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 64 Tinjauan Umum
General Overview
- 65 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 67 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
- 70 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 70 Kolektabilitas Piutang
Collectability of Account
- 70 Struktur Modal
Capital Structure
- 71 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment
- 71 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 71 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accounting Report Date
- 71 Prospek Usaha 2020
Business Prospects in 2020
- 73 Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization
- 73 Proyeksi
Projection
- 74 Aspek Pemasaran
Marketing
- 74 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 75 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering

- 75 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, atau Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, or Transaction with Conflict of Interest
- 75 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
- 75 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 78 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 79 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 79 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 92 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 95 Direksi
The Board of Directors
- 99 Komite Audit
Audit Committee
- 102 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 105 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 107 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 109 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 110 Manajemen Risiko
Risk Management
- 112 Perkara Penting
Legal Cases
- 112 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

- 112 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 113 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen
Employee/Management Share Ownership Program
- 113 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 114 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 119 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 120 Tanggung Jawab Terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health, and Safety Responsibility
- 126 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social and Community Development Responsibility
- 129 Tanggung Jawab Terhadap Barang dan Jasa
Goods and Services Responsibility

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Kilas Kinerja

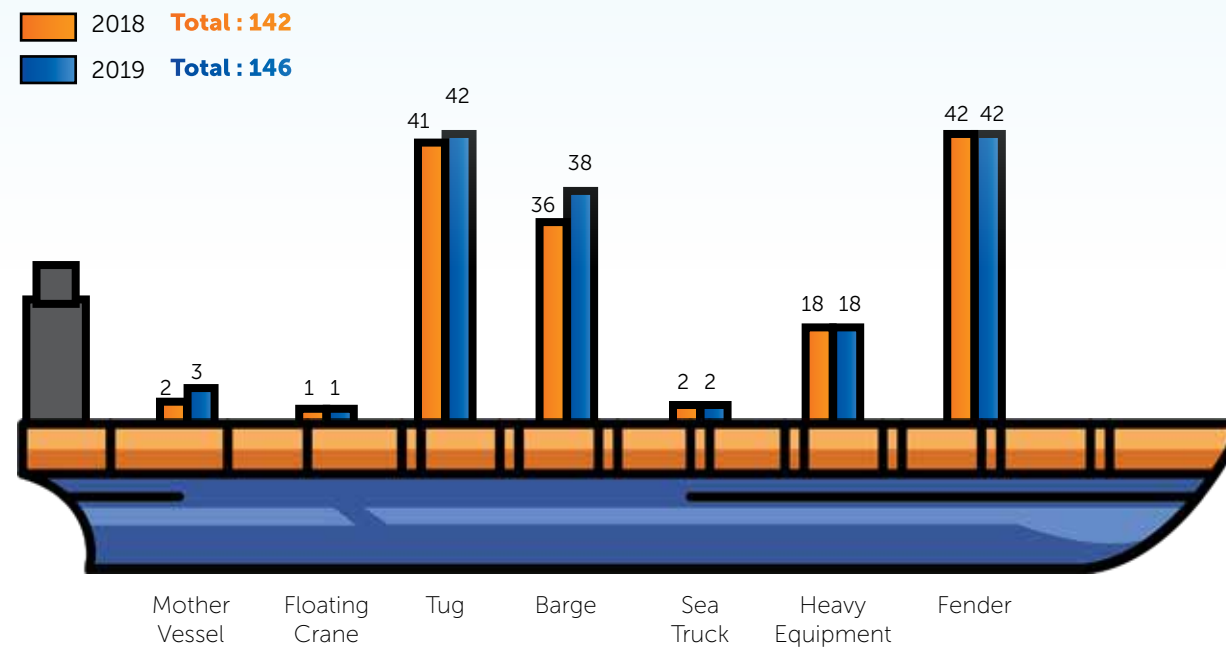
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



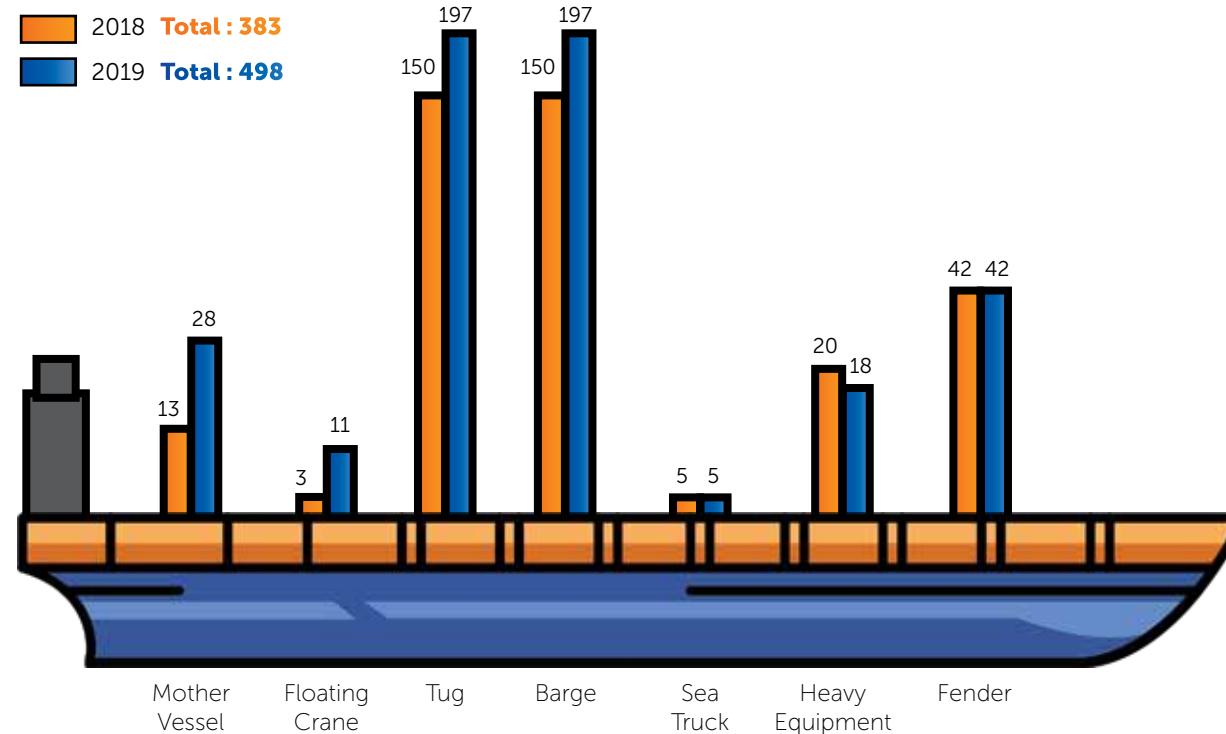
KINERJA 2019

A YEAR IN REVIEW

PENGEMBANGAN ASET YANG DIMILIKI PT TRANSCOAL PACIFIC TBK DAN ANAK PERUSAHAAN GROWTH OF ASSETS OWNED BY PT TRANSCOAL PACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES



PENGEMBANGAN ASET YANG DIOPERASIKAN PT TRANSCOAL PACIFIC TBK DAN ANAK PERUSAHAAN GROWTH OF ASSETS OPERATED BY PT TRANSCOAL PACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES

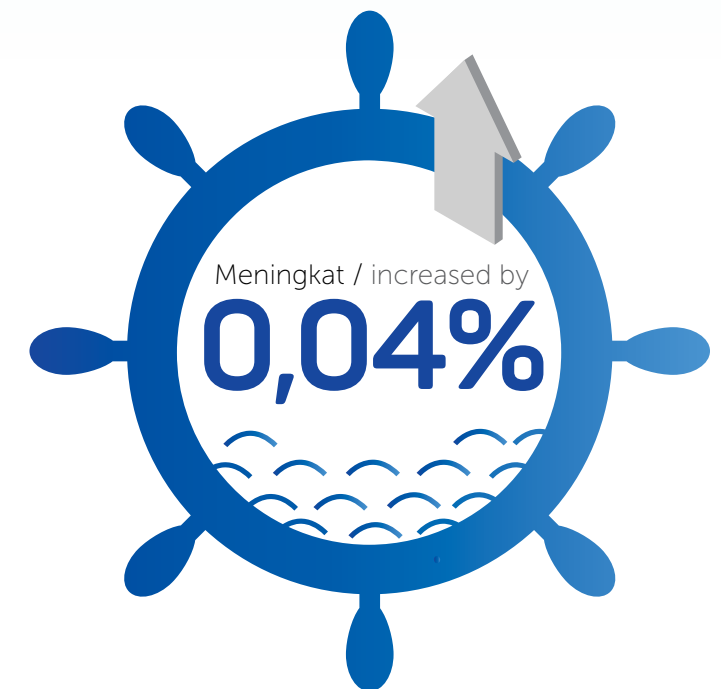


*Perseroan melakukan akuisisi anak perusahaan per tahun 2018
The Company acquired a subsidiary in 2018

Armada dan peralatan yang dioperasikan Perseroan serta anak perusahaan sebagai bagian dari aset pendukung operasional meningkat sebesar 30% dari total aset yang dioperasikan di tahun 2019. Di tahun 2019, Perseroan dan anak perusahaan menambahkan armada operasional sebanyak 15 unit *mother vessel*, 47 unit *tug*, 47 unit *barge* dan 8 unit *floating crane*. Berkat dukungan armada dan peralatan tersebut, kinerja Perseroan dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan tentunya juga lebih optimal.

The number of equipment and vessels operated by the Company and its subsidiaries increased by 30% compared to the equipment and vessels operated by the Company in 2019. In 2019, the Company added 15 units of mother vessel, 47 units of tug, 47 units of barge, and 8 units of floating crane to its operational fleets. The addition of those assets has allowed the Company to meet the demand of the customers more optimally.

PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA PT TRANSCOAL PACIFIC TBK DAN ANAK PERUSAHAAN THE INCREASE OF PT TRANSCOAL PACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES' OPERATING REVENUE



Berkat penambahan armada dan sejumlah langkah strategis lainnya, pendapatan Perseroan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,04% ke angka Rp2.319,91 miliar dari perolehan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp2.319,10 miliar.

The addition of fleets and other strategic measures have led to the Company's successful increase of revenue by 0.04% to Rp2,319.91 billion in 2019 from Rp2,319.10 billion in 2018.

KONTRAK BARU

Perseroan terus mengupayakan untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru demi meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak baru penyediaan layanan pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 2,5 tahun serta kontrak pengangkutan CPO dan solar industri (HSD), masing-masing dengan periode kontrak selama 2 tahun dan 1 tahun. Selain itu Perseroan juga mendapatkan kontrak penyediaan jasa *mooring man & oil spill response team* serta kontrak-kontrak pengangkutan kargo curah lainnya termasuk pasir dan batu split secara *spot shipment*.

NEW CONTRACTS

The Company continuously works for the acquisition of new contracts to further boost revenue growth. Throughout 2019, the Company signed a new cooperation contract for coal barging and transshipment services with Kaltim Prima Coal for a period of 2.5 years and for the transportation of CPO and high speed diesel (HSD) for a period of 2 years and 1 year. Moreover, the Company also acquired a contract for mooring man & oil spill response team service and contracts for bulk cargo transportation, including sand and split stone under spot shipment.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018*	2017*	Description
Laporan Posisi Keuangan				
Statement of Financial Position				
Aset Lancar	972.877	800.295	485.035	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.104.658	1.955.436	1.645.846	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.077.535	2.755.731	2.130.881	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	976.285	774.242	523.824	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	662.334	738.622	769.727	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.638.619	1.512.864	1.293.551	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.438.916	1.242.867	837.330	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.077.535	2.755.731	2.130.881	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi				
Statements of Profit or Loss				
Pendapatan Usaha	2.319.911	2.319.098	1.546.463	Revenues
Laba Bruto	527.449	499.015	295.217	Gross Profit
EBITDA	599.819	532.632	315.956	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	269.489	265.610	106.004	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	274.050	268.629	310.860	Net Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Income attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	263.502	253.946	102.672	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	5.987	11.664	3.332	Non-controlling Interest
Jumlah	269.489	265.610	106.004	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Comprehensive income attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	267.995	256.888	281.253	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	6.055	11.741	29.607	Non-controlling Interest
Jumlah	274.050	268.629	310.860	Total
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	53	56	87	Basic Earnings per Share (Full Number)
Laba per Saham Dilusian (Angka Penuh)	53	56	26	Diluted Earnings per Share (Full Number)
Rasio Keuangan Penting				
Key Financial Ratio				
Rasio Lancar	0,997	1,03	0,93	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,14	1,22	1,54	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,53	0,55	0,61	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	12%	11%	7%	Income for the Year to Revenue Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	9%	10%	5%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	19%	21%	13%	Return on Equity (ROE)
Debt to Equity Ratio	0,78	0,69	0,82	Debt to Equity Ratio

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

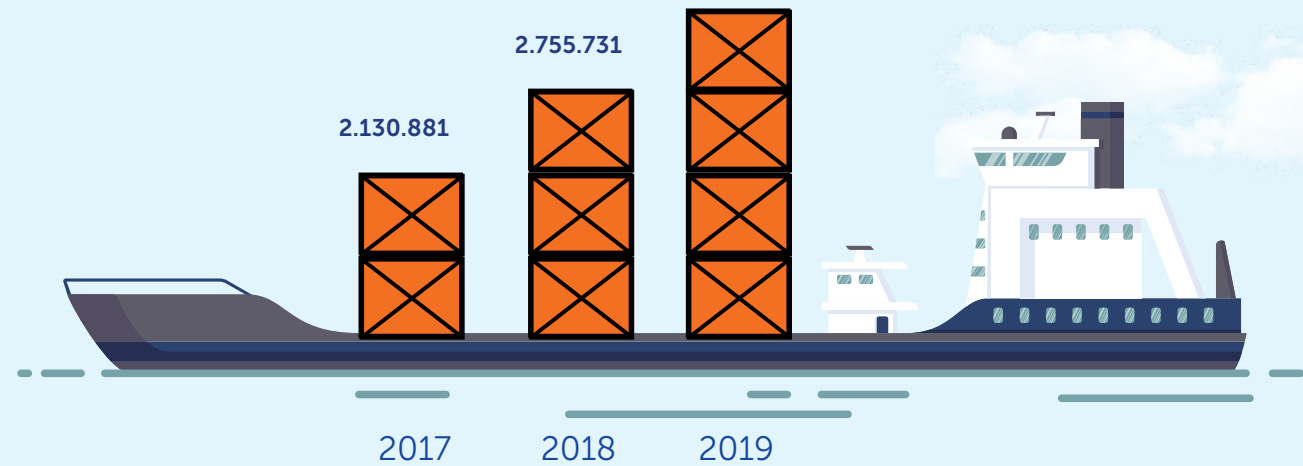
CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

3.077.535

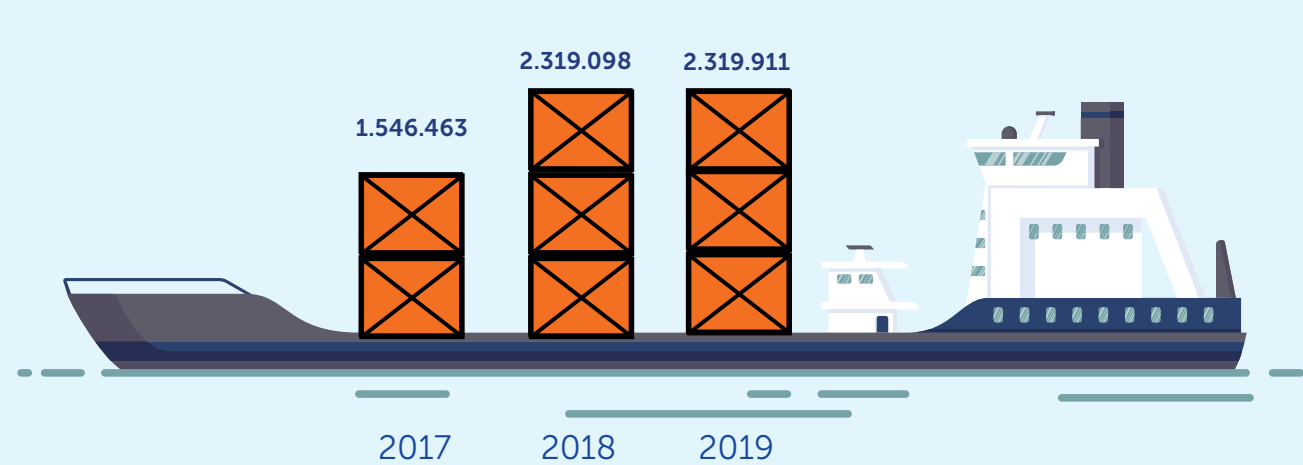
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



PENDAPATAN USAHA

REVENUES

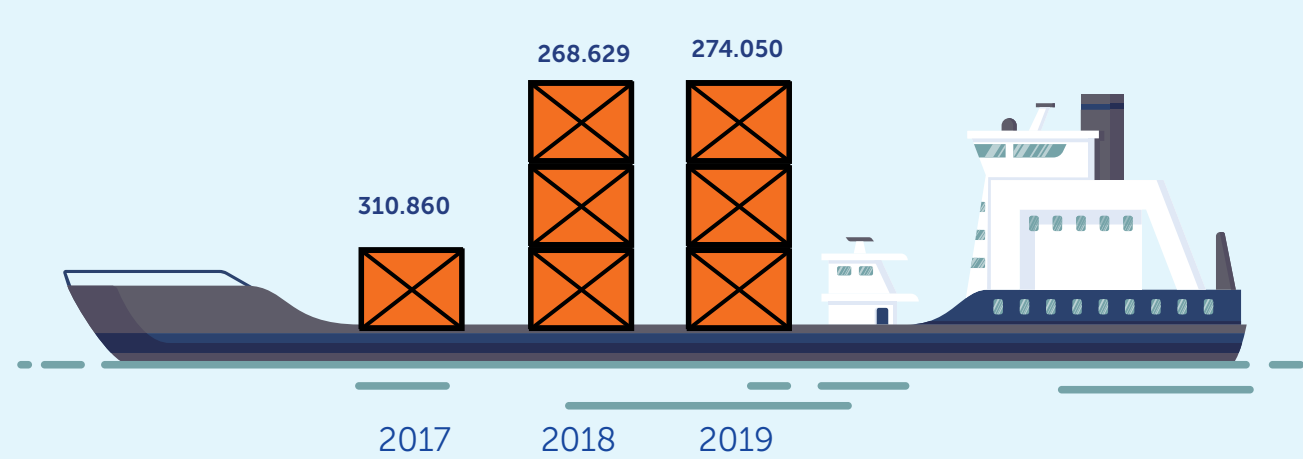
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

PT Transcoal Pacific Tbk mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka pada tahun 2018. Langkah ini kemudian diikuti dengan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*), dengan melepas 1.000.000.000 saham atau 20% dari jumlah modal disetor setelah IPO. Saham Transcoal resmi dicatatkan pada tanggal 6 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TCPI dan sudah efektif di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 28 Juni 2018.

Pada saat penawaran, saham milik Perseroan ditawarkan dengan harga Rp138 per lembar. Seiring berjalannya waktu, harga saham Perseroan terus bergerak hingga mencapai Rp8.650 per lembar saham pada 19 September 2019 meskipun kembali turun ke level Rp6.625 per lembar saham pada akhir tahun, tepatnya pada 30 Desember 2019.

IKHTISAR SAHAM

Mengingat Perseroan baru melakukan *listing* di bursa pada Juli 2018, maka pergerakan saham per triwulan di tahun 2018 adalah di triwulan III dan triwulan IV. Adapun pergerakan saham per triwulan di tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	Harga Tertinggi (dalam Rupiah) Highest Price (in Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah) Lowest Price (in Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah) Closing Price (in Rupiah)	Volume Perdagangan (dalam lembar) Sales Volume (shares)
2019						
Q1	44.625.000.000.000	44.625	-	-	8.925	1
Q2	34.625.000.000.000	34.625	7.450	5.700	6.925	115.265
Q3	36.500.000.000.000	36.500	8.700	6.950	7.300	347.506
Q4	33.125.000.000.000	33.125	6.875	5.300	6.625	223.626
2018						
Q3	5.000.000.000	16.000	4.780	234	3.200	679.443
Q4	5.000.000.000	44.625	9.025	3.050	8.925	375.697

AKSI KORPORASI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp77.500 juta.

PENGHENTIAN PERDAGANGAN DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, bursa melakukan penghentian sementara perdagangan saham TCPI di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada periode berikut ini:

- 24 Juli 2018 dan perdagangan dibuka kembali pada tanggal 25 Juli 2018
- 7 Agustus 2018 dan perdagangan dibuka kembali pada tanggal 23 Agustus 2018
- 14 Maret 2018 dan perdagangan dibuka kembali pada tanggal 8 Maret 2019.

Selanjutnya Perseroan tidak pernah melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam dua tahun terakhir (2018-2019).

PT Transcoal Pacific Tbk was listed as a public company in 2018. The listing was then followed by an Initial Public Offering (IPO) with the issuance of 1,000,000,000 shares or 20% of the total paid-up capital after the IPO. Transcoal's shares were officially listed on July 6, 2018 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the TCPI ticker code. As of June 28, 2019, the shares are effectively under the supervision of the Financial Services Authority (OJK).

At the IPO, the Company's shares were offered at Rp138 per share. The price of the Company's shares continued to move up until it reached Rp8,650 per share by September 19, 2019, followed by a decline to Rp6,625 per share as of December 30, 2019.

SHARE HIGHLIGHTS

The Company listed its shares in July 2018. Therefore, data on quarterly share price movement is only available for the third and fourth quarter of 2018. Below is the quarterly share price movement for 2018 and 2019:

CORPORATE ACTION

Based on the Annual General Meeting of Shareholders set forth in Deed No. 7 dated June 19, 2019 by notary Rahayu Ningsih S.H., the Company's shareholders agreed to distribute Rp77,500 million in cash dividend for the fiscal year of 2018.

SUSPENSION AND/OR DELISTING

In consideration of a significant cumulative share price increase, the stock exchange suspended the trading of TCPI shares in the Regular Market and Spot Market on the following periods:

- July 24, 2018 and suspension was lifted on July 25, 2018
- August 7, 2018 and suspension was lifted on August 23, 2018
- March 14, 2018 and suspension was lifted on March 8, 2019.

The Company has never conducted any delisting in the last two years (2018-2019).

PERISTIWA PENTING 2019

SIGNIFICANT EVENTS 2019



13 Februari 2019

Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* (MOA) dengan suatu perusahaan pelayaran yang berkantor di Hong Kong untuk pembelian 1 unit *mother vessel* dengan ukuran kapal panamax.

February 13, 2019

The Company signed a Memorandum of Agreement (MOA) with a shipping company based in Hong Kong for the purchase of 1 unit of panamax mother vessel.

22 April 2019

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait persetujuan atas rencana Perseroan untuk membuat jaminan utang kekayaan yang mencapai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku. Keputusan yang diambil dalam rapat tersebut dicapai secara musyawarah mufakat.

April 22, 2019

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) or the approval of the pledging of the Company's assets as loan collateral, making up 50% of the Company's net assets for 1 fiscal year. The meeting resolution was made in consensus.

19 Juni 2019

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPSLB.

June 19, 2019

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an EGMS.



24 Juni 2019

Perseroan melaksanakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal dengan PT Renjani Maritim Transportasi (RMT) untuk 1 unit *barge* "Kanaya" dan 1 unit *tug* "Keitaro III".

June 24, 2019

The Company signed a Vessel Sale and Purchase Commitment Agreement with PT Renjani Maritim Transportasi (RMT) for 1 unit of barge named "Kanaya" and 1 unit of tug named "Keitaro III".

25 Juni 2019

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan salah satu bank Pemerintah/ badan usaha milik negara dengan total fasilitas kredit maksimum sebesar Rp549.992 juta.

June 25, 2019

The Company signed a Loan Agreement with a state-owned bank for a maximum credit facility of Rp549,992 million.

17 Juli 2019

Perseroan menandatangani kontrak baru *Supply of Tug & Barges Fleet for the Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO) & Palm Kernel (PK) in Indonesia* yang diperoleh dari suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi minyak sawit mentah dengan periode kontrak 2 tahun, ditambah 1 tahun dimulai pada tanggal 1 Agustus 2019.

July 17, 2019

The Company signed a new Supply of Tug & Barges Fleet for the Sea Transportation of Crude Palm Oil (CPO) & Palm Kernel (PK) in Indonesia with a company engaging in raw palm oil production with a contract period of 2 years with an additional 1 year starting from August 1, 2019.

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Didukung iklim industri yang kondusif sepanjang 2019, baik dari segi kebijakan maupun permintaan, Perseroan berpeluang untuk memanfaatkan potensi pasar yang begitu besar.

Supported by conducive industry conditions throughout 2019, either in terms of policy or demand, the Company had the opportunity to continue exploring such huge market potentials.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Izinkan kami mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, Perseroan mampu terus mengembangkan diri di tahun 2019 dalam upayanya menjadi salah satu perusahaan pelayaran terbaik di Indonesia.

Sepanjang tahun 2019, perekonomian dunia merosot dari 3,55% pada tahun 2018 menjadi 2,4% pada tahun 2019. Kondisi ini juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menurun ke angka 5,02% dari 5,17% di tahun sebelumnya. Namun, penurunan tipis tersebut bisa dikatakan merupakan sebuah prestasi di balik kondisi global yang tengah menurun drastis akibat berbagai peristiwa, mulai dari perang dagang yang mengakibatkan memanasnya tensi geopolitik, bencana alam, hingga pergolakan sosial di berbagai belahan dunia. Perekonomian Indonesia sendiri mampu relatif bertahan karena ditunjang berbagai kebijakan strategis

Distinguished shareholders and stakeholders,

Allow us to first express our gratitude to Allah SWT, as for His grace and blessing the Company was able to continue growing in 2019 to become one of the best shipping companies in Indonesia.

Throughout the year, the world's economic growth recorded a decline, from 3.55% in 2018 to 2.4% in 2019. This in turn affected Indonesia's economic growth, slightly down to 5.02% from 5.17% in the previous year. This slight decline was still deemed an achievement especially amid the global economic slowdown due to various events, starting from the trade wars that fueled geopolitical tensions, natural disasters, up to social upheavals in various parts of the world. Indonesia's economy was relatively resistant to these conditions as it was supported by domestic strategic policies implemented by the government and strongly

yang diterapkan pemerintah serta dukungan dari konsumsi rumah tangga yang cukup stabil.

Di tengah ketidakstabilan ekonomi global, kinerja industri batu bara dunia masih cukup kuat di tahun 2019. Salah satu faktor utama yang memengaruhi hal tersebut adalah peningkatan jumlah impor batu bara Tiongkok selaku konsumen batu bara terbesar di dunia. Sepanjang tahun 2019, jumlah impor batu bara untuk keperluan listrik dan baja Tiongkok adalah sebesar 299 juta ton, meningkat 10% dari tahun sebelumnya dan merupakan rekor impor terbesar Tiongkok.

Sebagai salah satu negara tujuan ekspor batu bara terbesar Indonesia, peningkatan permintaan dari Tiongkok tentu berimbas positif bagi industri batu bara Indonesia. Realisasi produksi batu bara nasional tahun 2019 mencapai 610 juta ton, meningkat 9,52% dari tahun lalu. Bahkan, 24,74% di atas target Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) 2019 untuk produksi batu bara, yakni 489 juta ton. Tak kalah impresif, pasokan batu bara untuk *Domestic Market Obligation* (DMO) pun tercatat berada di angka 138 juta. Padahal target DMO dari pemerintah adalah sebesar 128 juta ton.

Kenaikan permintaan dari Tiongkok ditambah Keputusan Menteri ESDM No. 78/K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batu Bara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019 yang terutama digunakan sebagai bahan baku untuk penyediaan listrik nasional sebesar 35.000 megawatt, serta penerapan asas *cabotage* telah membawa dampak signifikan bagi industri batu bara dalam negeri. Sepanjang tahun 2019, perusahaan pertambangan batu bara dalam negeri, termasuk perusahaan pertambangan batu bara yang merupakan klien Perseroan, berjuang menggenjot produksi untuk memenuhi permintaan ekspor dan kewajiban pasokan domestik. Hasilnya, kinerja layanan Perseroan pun ikut tumbuh, terutama pengangkutan dengan *tug & barge* dan *mother vessel* dan pemindahmuatan kargo menggunakan *floating terminal station*.

Meski demikian, Perseroan mencatat pertumbuhan tersebut belum cukup signifikan untuk mendorong kenaikan jumlah angkutan batu bara di tahun 2019. Cuaca yang kurang mendukung di area tambang dan pengurangan kebutuhan kargo dari beberapa Perusahaan Listrik Tenaga Uap (PLTU) seiring berlangsungnya perbaikan berkala pada periode tertentu di tahun 2019 merupakan faktor utama yang menyebabkan kurang maksimalnya kinerja layanan pengangkutan Perseroan di sepanjang tahun 2019.

sustained by household consumptions that were relatively stable.

Amid the unstable global economy, global coal industry performance was also still relatively strong in 2019. Increased volume of coal imports from China, as the largest coal consumer in the world, was one of the major influencing factors. Throughout 2019, China imported a total of 299 million tons of coal for electricity and steel, increased by 10% from the previous year and the highest record for import in China.

Increased demand from China as one of Indonesia's biggest coal export destinations certainly brought a positive impact on the Indonesian coal industry. The actual national coal production in 2019 reached 610 million tons, increased by 9.52% from the previous year. In fact, it was 24.74% higher than the Annual Work Plan and Budget (RKAB) target for coal production for the year, which was 489 million tons. Equally impressive, coal supply for the Domestic Market Obligation (DMO) was also recorded at 138 million, though the DMO target set by the government was 128 million tons.

Increased demand from China, plus the issuance of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78/K/30/MEM/2019 concerning the Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market in 2019 mainly used to support national electricity supply of 35,000 megawatts, and the implementation of *cabotage* principle brought a significant impact on the domestic industry. Throughout 2019, domestic coal mining companies, including the Company's clients, strived to boost their production to meet export demands as well as domestic supply obligations. As a result, the Company's performance also grew, especially in the transportation activities using *tug & barge* boats and *mother vessels* as well as in cargo transfer using floating terminal station.

However, the Company saw that such growth was not enough to give a significant boost to the demands for coal transportation in 2019. Unfavorable weather in the mining area and the reduction in the demands for cargo from a number of Steam Power Companies (PLTU) undergoing periodical maintenances in certain period in 2019 contributed significantly to the Company's less than optimal coal transportation performance throughout the year.

Fakta bahwa Indonesia adalah negara kepulauan menjadikan pengangkutan laut sebagai alternatif paling efektif untuk memindahkan sumber daya dari satu pulau ke pulau lain, terutama hasil tambang. Didukung iklim industri yang kondusif sepanjang 2019, baik dari segi kebijakan maupun permintaan, Perseroan berpeluang untuk memanfaatkan potensi pasar yang begitu besar. Terbukti, selama tahun 2019, Perseroan berhasil memperoleh sejumlah kontrak baru dari perusahaan dalam negeri.

Meskipun demikian, masih banyak hal yang perlu dibenahi. Perseroan menilai ketergantungan terhadap kapal sewa dalam kegiatan operasional Perseroan merupakan masalah yang perlu segera ditindaklanjuti. Untuk itu, Perseroan berupaya mengurangi ketergantungan tersebut dengan menambah jumlah kapal milik sendiri. Dari segi finansial, Perseroan juga selalu berusaha menyelesaikan kewajiban dengan pihak perbankan secara tepat waktu agar kepercayaan yang sudah diberikan dapat selalu terjaga. Di sisi lain, Perseroan terus berupaya meningkatkan *customer base*, melakukan diversifikasi angkutan kargo, serta meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, patut diakui bahwa peningkatan aktivitas kompetitor juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung terobosan-terobosan inovatif yang diterapkan Direksi untuk menjaga pertumbuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2019. Berkat penerapan strategi tersebut, Perseroan berhasil membeli 1 unit *tug*, 2 unit *barge*, dan 1 unit *mother vessel*. Selain itu, kegiatan bisnis Perseroan pun telah dijalankan sesuai visi dan misi Perseroan serta aspek-aspek kepatuhan yang berlaku.

Dari segi keuangan, pada tahun 2019, laba tahun berjalan Perseroan menunjukkan kenaikan dari Rp265 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp269 miliar pada tahun 2019 atau setara dengan 1,5%. Hal tersebut juga dirasakan dari sisi ekuitas Perseroan yang mengalami peningkatan sebesar Rp196 miliar atau naik 15,8% dari tahun 2018.

Direksi juga berhasil melebarkan sayap Perseroan dengan memperoleh beberapa kontrak baru, yakni kontrak penyediaan layanan pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara dari PT Kaltim Prima Coal, salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia. Perseroan juga mendapat kontrak baru untuk pengangkutan *Crude Palm Oil* (CPO), solar

Further, Indonesia being an archipelago makes sea transportation the most effective method for transferring resources from one island to another, especially mining products. Therefore, supported by conducive industry conditions throughout 2019, either in terms of policy or demand, the Company had the opportunity to continue exploring such huge market potentials. Evidently, during the year the Company managed to obtain a number of new contracts from domestic companies.

However, there were things that still needed to be addressed. The Company considered that dependency on charter vessels in the Company's operations was an issue that needed to be followed up immediately. Therefore, the Company sought to reduce this dependency by increasing the number of its owned vessels. From the financial perspective, the Company also tried to resolve its obligations with the banks in a timely manner, to continue maintaining trust with the banking industry. On the other hand, the Company continued to expand its customer base and diversify its cargo transportation services as well as to improve the services quality. It should also be recognized that increasing competitor activities posed as a challenge for the Company. Therefore, the Board of Commissioners supported innovative breakthroughs implemented by the Board of Directors during the year in maintaining the Company's growth so long it was still in accordance with laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors had given excellent performance in relation to execution of its duties throughout 2019. Due to the implementation of strategies, the Company managed to purchase 1 unit of tug, 2 units of barge, and 1 unit of mother vessel. In addition, the Company's business activities had been carried out in accordance with the Company's vision and mission as well as in compliance with applicable regulations.

From the financial perspective, in 2019, the Company's profit for the year showed an increase from Rp265 billion 2018 to Rp269 billion or equivalent to 1.5%. The Company's equity also increased by Rp196 billion or increased by 15.8% compared to 2018.

The Board of Directors also succeeded in its expansion initiatives by obtaining several new contracts, such as the contract for coal barging and transshipment services with PT Kaltim Prima Coal, one of the largest mining companies in Indonesia. The Company also obtained a new contract for the transportation of Crude Palm Oil (CPO), industrial diesel fuel, and split stones.

Industri, dan batu split. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi dan mengelola Perseroan dengan baik.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Perseroan, Dewan Komisaris selalu menjaga pola komunikasi yang harmonis dengan Direksi melalui berbagai rapat formal dan informal dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi untuk terus konsisten mengimplementasikan strategi yang sudah ditetapkan dan arahan strategis dari Dewan Komisaris untuk memastikan tercapainya target pertumbuhan Perseroan. Dalam rapat dan diskusi tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan arahan berdasarkan pertimbangan dan masukan dari komite-komite pendukung.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah bekerja secara efektif dengan memberikan rekomendasi yang mendukung Dewan Komisaris dalam memberikan arahan taktis kepada Direksi. Dewan Komisaris juga telah menerima rekomendasi dari Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir

To that end, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors implemented the strategies successfully and managed the Company well.

STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION AND ADVISORY

In carrying out supervision on the implementation of strategies set by the Company, the Board of Commissioners always maintained a harmonious communication with the Board of Directors through formal and informal meetings from time to time. The Board of Commissioners instructed the Board of Directors to always be consistent in the implementation of strategies set by the Company and strategic directions by the Board of Commissioners to ensure that the Company's growth target can be achieved. In the meetings and discussions, the Board of Commissioners also provided recommendations and directions based on considerations and input from the supporting committees.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Throughout 2019, the Board of Commissioner considers that those committees performed their duties effectively by providing various recommendations that supported the Board of Commissioners in giving tactical directions to the Board of Directors. The Board of Commissioners also received recommendations from the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm that would conduct an audit



pada 31 Desember 2019, yaitu Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajiban terus membaik. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mekanisme GCG dengan membuat *Board Manual* dan Kode Etik Perseroan serta meningkatkan kualitas situs web Perseroan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh OJK. Perseroan juga telah menyusun dan menerapkan kebijakan tentang laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Untuk meningkatkan kepatuhan, Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sehingga pelapor dapat melaporkan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan Perseroan secara rahasia dan terlindungi. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan usaha yang sesuai dengan prinsip dasar GCG dan peraturan perundangan.

PROSPEK USAHA 2020

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha angkutan laut masih cukup menantang di tahun 2020. Meskipun pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia diprediksi akan membaik, banyak faktor justru dapat menghambat pertumbuhan tersebut, antara lain konflik geopolitik, perubahan iklim, dan penyebaran virus. Namun, ada beberapa faktor-faktor positif yang dapat mendorong kinerja Perseroan di tahun 2020, yakni penerapan asas *cabotage*, kewajiban pemasaran domestik batu bara (DMO) untuk menjamin ketersediaan listrik dalam negeri, dan rencana pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 tahun 2017 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 tahun 2018, yang mewajibkan eksportir batu bara dan CPO serta importir beras dan barang untuk pengadaan barang pemerintah untuk menggunakan angkutan laut yang dikuasai oleh perusahaan angkutan laut nasional.

Dengan berbagai tantangan dan kesempatan yang menanti di depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat menerapkan strategi yang tepat dan langkah-langkah taktis antaranya berupa pengembangan kompetensi SDM, peningkatan jumlah kepemilikan

on the Company's annual financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2019, namely the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance in the Company that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness had improved. Throughout 2019, the Company made efforts to improve the effectiveness of CGC mechanism by formulating the Board Manual and the Company's Code of Ethics, in addition to also improving the quality of the Company's website following the standards set by the the Financial Services Authority (OJK). The Company had also drafted and implemented a new policy regarding ownership or any changes in the ownership of the Company's shares by the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with the Financial Services Authority Regulations (POJK).

To improve compliance, the Company had also implemented the whistleblowing system as a medium for informants to report any potential violations on the Company's Code of Ethics and regulations confidentially and in complete security. The Board of Commissioners had also encouraged the Board of Directors to optimize the role of stakeholders in creating a business environment that is in accordance with GCG principles as well as in compliance with laws and regulations.

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

The Board of Commissioners believes that the prospect of a sea transportation business will still be challenging in 2020. Although the world's and Indonesia's economic growth are forecasted to improve, many factors may actually prevent such growths, including geopolitical conflicts, climate change, and the spread of virus. However, there are several positive factors that can potentially drive the Company's performance in 2020, such as the implementation of cabotage principle, domestic marketing obligation (DMO) for coal to secure the national electricity needs, and the implementation of the Regulation of the Minister of Trade No. 82 of 2017 as lastly amended by the Regulation of the Minister of Trade No. 80 of 2018 that requires coal and CPO exporters and rice and goods importers for government procurement to use sea transportation controlled by national sea transportation companies.

With challenges and opportunities that lie ahead, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors can execute appropriate strategies and tactical measures that include further developing HR competencies, increasing the number of fleet

armada, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi penggunaan armada. Strategi untuk menambah *customer base* juga perlu dijalankan dengan lebih serius, baik dengan membentuk usaha patungan (*joint venture company*), kemitraan (*partnership*), dan bentuk kerja sama lainnya. Tak lupa, komunikasi yang baik dan kepercayaan perbankan harus senantiasa dijaga.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

PENUTUP

Apresiasi yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan sepanjang tahun 2019 sehingga Perseroan dapat meraih kinerja positif. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, investor, dan para pelanggan atas kepercayaannya selama ini. Dukungan dari semua pihak adalah motivasi bagi Transcoal untuk senantiasa meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

ownership, improving operational efficiency, and optimizing the use of fleet. The strategy to increase the customer base also needs to be carried out more seriously, through forming joint ventures, partnerships, and other forms of cooperation. Last but not least, good communication and trust with bank partners must also be maintained.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

CLOSING

Our utmost appreciation is extended to all members of the Board of Directors and the employees for the hard work and dedication given throughout 2019 that had enabled the Company to achieve positive performances. We also would like to thank all shareholders, partners, investors, and customers for the trust given over the years. Support from all parties has always motivated Transcoal to continuously improve its performances in the following years.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners,



ACHMAD SUTJIPTO
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



DIRC RICHARD TALUMEWO

Direktur Utama
President Director

Pertumbuhan tersebut juga diiringi catatan produksi batu bara yang positif. Sepanjang tahun 2019, realisasi produksi batu bara mencapai 610 juta ton, lebih tinggi 24,74% dari target produksi batu bara berdasarkan rencana kerja dan anggaran belanja (RKAB) 2019 sebesar 489 juta ton. Angka realisasi produksi tahun ini juga meningkat 9,52% dari realisasi produksi batu bara 2018 sebesar 557 juta ton. Realisasi pasokan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation/DMO) tahun 2019 juga melebihi target yang ditetapkan, yakni 138 juta dari 128 juta ton. Hasil ini didorong oleh Keputusan Menteri ESDM No. 78/K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batu Bara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019, yaitu sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara tahun 2019.

The growth rate during the year was supported by a positive record in domestic coal production. Throughout 2019, total actual domestic coal production reached 610 million ton, or 24.74% beyond the coal production target based on the Work and Budget Planning 2019 at 489 million ton. The total actual production in 2019 increased by 9.25% from the total actual production in 2018 at 557 million ton. Meanwhile, the total actual coal supply for Domestic Market Obligation (DMO) in 2019 also exceeded the target of 128 million ton at 138 million ton. The achievement was driven by the implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78/K/30/MEM/2019 concerning the Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market in 2019, which set the DMO at 25% of the projected total coal production in 2019.

Tak cuma itu, program pemerintah untuk menyediakan listrik 35.000 MW di tanah air melalui Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2016 juga memberi dampak positif bagi Perseroan, mengingat batu bara merupakan salah satu bahan dasar penyediaan listrik. Di lain sisi, pemberlakuan asas *cabotage* yang mewajibkan penggunaan kapal berbendera Indonesia dalam kegiatan angkutan laut dalam negeri juga berkontribusi positif terhadap pencapaian usaha Perseroan. Kebijakan ini melarang kapal asing untuk mengangkut penumpang atau barang di perairan Indonesia.

The government program to provide 35,000 MW of electricity throughout the nation based on Presidential Regulation No. 4 of 2016 also brought positive impacts on the Company since coal is one of the resources in electricity generation. Further, the implementation of cabotage principle, which requires the use of Indonesia-flagged ships in domestic sea transportation, positively contributed to the Company's performance during the year. This policy particularly forbids the use of foreign vessels to transport passengers or cargo across the Indonesian sea.

Tak hanya di dalam negeri, Perseroan juga tetap memberikan layanan pengangkutan kargo luar negeri di tahun 2019. Catatan positif ini kian menambah pengalaman Perseroan dalam memberikan layanan pengangkutan kargo luar negeri seiring diberlakukannya Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 Tahun 2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018, yang mewajibkan eksportir menggunakan angkutan laut yang dikuasai oleh perusahaan angkutan laut nasional dalam mengeksport batu bara dan *crude palm oil* (CPO).

In addition to providing domestic sea shipping, the Company also offered international cargo transportation in 2019, a positive experience that has expanded the Company's portfolio in providing international services, following the Regulation of the Minister of Trade No. 82 of 2017 concerning Provisions for the Use of National Shipping and Insurance Companies for the Export and Import of Certain Goods, which was last amended by the Regulation of the Minister of Trade No. 80 of 2018, which requires the use of vessels owned by national shipping companies for coal and crude palm oil exports.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan senantiasa melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan. Selain mempertahankan sumber kargo dari pelanggan yang ada saat ini, Perseroan juga berupaya untuk mendapatkan sumber kargo baru, salah satunya melalui diversifikasi kargo. Perseroan juga terus berupaya memberikan layanan terbaiknya untuk pengangkutan kargo secara *spot shipment*.

Dalam upaya perolehan kargo baru, saat ini Perseroan tengah menjajaki pembentukan perusahaan patungan dengan sebuah perusahaan perdagangan hasil tambang. Dalam perusahaan patungan tersebut, Perseroan selaku pemegang saham terbesar akan mengangkut barang tambang yang diperdagangkan oleh perusahaan mitra Perseroan.

STRATEGIC POLICIES IN 2019

Throughout 2019, the Company continuously implemented strategic initiatives to drive growth. Besides maintaining cargo shipments of existing clients, the Company also sought out new cargo shipments, including through cargo diversification. The Company also ensured to maintain excellent services for spot shipment.

In an effort to get new cargo shipments, the Company is currently in talks to establish a joint company with a company engaging in mining product trading. After the establishment of the joint company, the Company as the majority shareholder would provide shipping services of the mining products that would be sold by the partner company.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Distinguished shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya pada tahun 2019 Transcoal dapat terus bertumbuh menjadi salah satu perusahaan angkutan laut terbaik di Indonesia. Mewakili jajaran Direksi, perkenalkan saya untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan tahun 2019.

Our utmost praise and gratitude are due to God Almighty, for by virtue of His blessings Transcoal continued to grow to become one of the best sea transportation companies in Indonesia in 2019. On behalf of the Board of Directors, allow us to present the report on the Company's performance throughout the year.

Ekonomi dunia saat ini tengah diliputi berbagai ketidakpastian, mulai dari perang dagang AS-Tiongkok, demonstrasi berkepanjangan di Hong Kong, dan berbagai bencana alam yang melanda hampir semua belahan bumi. Tak ayal perekonomian dunia pun lesu. Tahun ini ekonomi dunia anjlok menuju 2,4% dari 3,55% di tahun 2018 lalu. Ini merupakan catatan terburuk sejak lebih dari satu dekade lalu. Ekonomi Indonesia pun tak bisa menghindari efek global ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 hanya mencapai 5,02%, tak mampu melebihi capaian di tahun 2018 sebesar 5,17%. Pun demikian, catatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah suatu capaian positif di tengah volatilitas ekonomi global.

Uncertainty still loomed over the global economy, due to the US-China trade war, prolonged protests in Hong Kong, and natural disasters that happened in nearly all parts of the world. The global economy undoubtedly slowed down as a result. In 2019, the global economic growth fell to 2.4% from 3.55% in 2018, the worst in the last decade. Indonesian economy also faced the inevitable. Economic growth in 2019 stagnated at 5.02%, unable to surpass last year's record at 5.17%. Yet, this record was considered relatively positive amidst such global economic volatility.

Sepanjang tahun, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan penambahan aset, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pelatihan dan pemberian beasiswa, meningkatkan kualitas kinerja sistem operasional, dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan melanjutkan penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang mengacu pada ISO 9001:2015 tentang *Quality Management dan International Safety Management* (ISM) Code. Tak kalah penting, Perseroan selalu menjaga kepercayaan pihak perbankan dengan membayar cicilan pinjaman secara tepat waktu dan menjaga stabilitas arus kas.

PENCAPAIAN USAHA 2019

Dengan berbagai strategi dan usaha yang dilakukan, Perseroan berhasil mencapai beberapa target di tahun 2019. Rencana Perseroan untuk mengurangi ketergantungan terhadap armada sewa terealisasi dengan pembelian beberapa unit kapal.

Pada tahun yang sama, Perseroan juga berhasil memperpanjang kontrak Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindahmuatan Batu Bara dengan PT Kaltim Prima Coal, salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia, dan pengangkutan solar industri (HSD) dari salah satu perusahaan perdagangan solar industri ternama.

Selain kontrak-kontrak tersebut, Perseroan juga berhasil mendapatkan kontrak baru untuk pengangkutan minyak sawit mentah (*crude palm oil*) dari salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Perseroan juga mendapatkan *spot shipment* dari beberapa perusahaan tambang dan perdagangan hasil tambang yang diharapkan akan menjadi kontrak jangka panjang. Tak cuma itu, pada tahun 2019, selain mengangkut kargo curah, Perseroan juga melakukan pengangkutan batu *split* dan pasir.

Perolehan volume total pengangkutan Perseroan 2019 mengalami peningkatan 33% dari 41,53 juta ton di tahun 2018 menjadi 55,14 juta ton di tahun 2019, atau dengan kata lain 8% di atas target volume pengangkutan 2019 sebesar 51 juta ton. Pencapaian ini merupakan wujud keberhasilan Perseroan dalam mengelola kualitas layanan dan ketersediaan armada sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pendapatan Perseroan meningkat sedikit dari Rp2.319,10 miliar di tahun 2018 menjadi Rp2.319,91 miliar di tahun 2019. Kenaikan volume pengangkutan tidak dapat mendorong kenaikan pendapatan Perseroan lebih dari pencapaian sebagaimana dimaksud di atas. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan harga pengangkutan sebagai akibat dari jarak pengangkutan yang lebih pendek dibandingkan tahun 2018, dampak dari penurunan harga bahan bakar dan pengaruh nilai tukar dollar Amerika Serikat terhadap rupiah yang melemah. Pendapatan Perseroan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) meningkat sebesar 12,61% menjadi Rp599.819 juta dari tahun 2018.

Throughout the year, the Company also strived to improve its service quality by increasing the number of assets, improving the quality of human resources through training and scholarship, enhancing its operational system performance, and strengthening the understanding of aspects of occupational health and safety through continued implementation of Standard Operating Procedures that are in accordance with ISO 9001:2015 on Quality Management and International Safety Management (ISM) Code. Furthermore, the Company always maintained trust with the bank by ensuring timely payments of loan and maintaining a stable cash flow.

ACHIEVEMENTS IN 2019

With these strategies and efforts, the Company succeeded in achieving a number of targets in 2019. The Company's plan to reduce dependence on rented fleet was implemented by purchasing several units of vessel.

During the year, the Company also succeeded in extending the contract for coal barging and transshipment services with PT Kaltim Prima Coal, one of the largest coal mining companies in Indonesia, and the contract to transport industrial diesel fuel (High Speed Diesel/HSD) with one of the leading industrial diesel trading companies.

In addition to these contracts, the Company also managed to acquire a new contract to transport crude palm oil with one of the largest oil palm plantations in Indonesia. The Company also signed spot shipment contracts with a number of mining and trading companies that are expected to turn into long-term contracts. Besides bulk cargo, in 2019, the Company also provided road metal and sand transportation services.

The Company's total volume of cargo throughout 2019 increased by 33% from 41.53 million tons in 2018 to 55.14 million tons in 2019, or 8% beyond the transportation volume target of 51 million tons. This achievement has proven the Company's capability in managing its service quality and fleet availability in accordance with consumer needs. The Company's revenue increased slightly from Rp2,319.10 billion in 2018 to Rp2,319.91 billion in 2019, yet the significant increase in transportation volume did not translate to an increase in the Company's revenue. This was due to a decrease in the total shipping fees due to shorter distances compared to in 2018, which was due to rising fuel prices and weakening of US Dollar against Rupiah. The Company's earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) increased by 12.61% to Rp599,819 million from 2018.

Dari sisi arus kas, Perseroan juga terus berupaya melakukan pengendalian arus kas yang efektif dengan memastikan penerimaan pembayaran dari konsumen secara tepat waktu. Atas ketersediaan dana tersebut ditambah dengan dukungan keuangan dari institusi perbankan, Perseroan mampu menyediakan dana untuk belanja modal. Lebih lanjut, ketersediaan dana yang diterima secara tepat waktu dari konsumen juga membantu Perseroan menjaga ketepatan waktu dalam memenuhi kewajiban kepada rekanan penyedia kapal. Hal ini tentunya mendorong kesediaan rekanan dalam memenuhi peningkatan kebutuhan armada Perseroan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Program pengembangan sumber daya manusia Perseroan dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program-program pelatihan atau seminar, baik di lingkup internal maupun eksternal. Pelaksanaan pelatihan atau seminar tersebut didasarkan pada analisis terhadap kebutuhan karyawan (*training need analysis*) untuk mengisi suatu jabatan tertentu dan menutup jarak antara kompetensi yang dibutuhkan Perseroan dan kompetensi yang sudah dimiliki karyawan.

Rangkaian pelatihan pada tahun 2019 dimulai dengan pelatihan pengawasan operasional pertambangan dan dilanjutkan dengan intensifikasi pelatihan tentang manajemen mutu ISO. Sepanjang tahun 2019, pelatihan difokuskan pada isu tentang kesehatan dan keselamatan kerja, mulai dari *Basic Safety Training* (BST) & *Medical Emergency First Aid* (MEFA) hingga *Confined Space Awareness*. Ke depan, Perseroan akan terus memantau kebutuhan pelatihan para karyawan untuk mengantisipasi perkembangan usaha yang terus tumbuh. Perseroan juga berupaya menciptakan sinergi dan rasa kebersamaan antar karyawan dengan menggelar *employee gathering* di Bali.

Dalam hal teknologi informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan internal dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, termasuk meningkatkan kinerja kapal-kapal milik Perseroan, pengelolaan ketenagakerjaan, jaminan keamanan jaringan, dan kinerja kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Pelaksanaan teknologi informasi di tahun 2019 sudah berjalan sesuai target Perseroan. Pada tahun-tahun mendatang, arah pengembangan teknologi informasi Perseroan berfokus pada ketersediaan sistem Informasi dan teknologi dengan *Intrusion Prevention System*. Dengan menerapkan sistem ini, Perseroan berharap aktivitas pelayaran akan semakin mudah dan aman dari gangguan eksternal, diikuti dengan proses alur kerja dan analisis pengambilan keputusan yang semakin efektif dengan terciptanya sinergi antar departemen.

In terms of cash flow, the Company also strived to manage an effective cash flow by ensuring on-time payment from customers. With available funds coupled with financial support from banking institutions, the Company was able to manage its capital expenditure. Furthermore, timely payment from consumers also resulted in the Company's timely fulfilment of its payment obligations to vessel rental partners. This has certainly encouraged the partners' willingness to meet the Company's increasing needs for fleet.

HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The Company's human resource development program is carried out through employees' participation in various training programs or seminars, both internally and externally. Participations in the trainings or seminars are based on the result of a training need analysis that is conducted to fill a certain job position and close the competencies gap between the Company's requirements and the competencies that employees already possess.

Employee trainings in 2019 started with the mining operational supervision training and continued with intensive trainings on ISO quality management. Throughout 2019, most trainings focused on occupational health and safety issues, including Basic Safety Training (BST) & Medical Emergency First Aid (MEFA) to Confined Space Awareness. Going forward, the Company will continue to monitor employees' training needs to anticipate its business growths. The Company also strives to always create synergy and the sense of togetherness between employees, which in 2019 was done by holding an employee gathering in Bali.

In terms of information technology, the Company continued optimizing the use of technology to improve the efficiency of internal decision making and supervision of the Company's performance, including improving vessels performance, manpower management, network security, and overall operational performance of the Company.

The utilization of information technology in 2019 had been in accordance with the Company's targets. Going forward, the development of information technology in the Company will focus on the Intrusion Prevention System. By installing this system, the Company hopes that shipping activities can be run more conveniently and safely from any external disruptions, accompanied by more effective workflow processes and decision making analysis attributable to the established synergy between departments.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) guna menjamin keberlangsungan kegiatan usaha yang efektif. Melalui penyusunan pedoman-pedoman baru, Perseroan yakin penerapan tata kelola perusahaan akan semakin meningkat.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di tahun 2019 berjalan dengan baik. Semua fungsi dan organ Perseroan bekerja sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Upaya-upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan untuk menjadi lebih baik telah dilakukan dengan menerbitkan *Board Manual* dan Kode Etik Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menerbitkan suatu kebijakan yang mewajibkan Direksi dan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan untuk segera memberitahukan kepada Perseroan sehingga dapat ditindaklanjuti dengan pembuatan Keterbukaan Informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan juga telah menyelesaikan pembaruan situs web yang dimiliki sebagai salah satu sarana penyebaran informasi.

Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, khususnya di wilayah operasi Perseroan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, Perseroan memfokuskan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang pendidikan, sosial, agama, dan kesehatan. Tujuan CSR Perseroan adalah untuk mempererat hubungan antara Perseroan dan masyarakat sekitar. Melalui pelaksanaan CSR, Perseroan dapat memberi makna yang lebih luas atas kehadirannya di daerah tersebut, yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Upaya-upaya tersebut terwujud melalui peningkatan nilai-nilai keagamaan, penyaluran donasi bagi masyarakat yang kurang mampu, edukasi kesehatan bagi masyarakat, serta perbaikan mutu pendidikan.

PROSPEK USAHA 2020

Demi menyongsong tahun 2020, Perseroan telah memetakan sejumlah tantangan di depan guna merangkai strategi yang tepat sasaran. Secara eksternal, ada tiga tantangan yang sedang dihadapi, yakni penyebaran virus corona yang cukup menghambat aktivitas operasional Perseroan, persaingan di industri pelayaran yang semakin kompetitif, dan cuaca buruk yang dapat merintangi aktivitas penambangan atau pengangkutan sehingga berdampak pada volume pengangkutan yang ditargetkan.

Untuk menghadapi industri pengangkutan yang semakin kompetitif, Perseroan berupaya fokus meningkatkan *customer base* dan jumlah armada. Perseroan juga terus meningkatkan pengetahuan awak kapal dalam menghadapi cuaca yang tidak menentu dan mengasuransikan armada dan kargo yang diangkut oleh Perseroan. Peningkatan kualitas kesehatan dan

CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In the implementation of corporate governance, the Company upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure effective business activities. Through the development of new guidelines, the Company is confident that the implementation of corporate governance will improve.

In 2019, the Company had implemented corporate governance throughout its operations. All functions and organs of the Company worked in accordance with their respective functions and roles. Efforts to improve corporate governance were also carried out, including by issuing the Board Manual and the Company's Code of Conduct. In addition, the Company has also issued a policy that requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with share ownership in the Company to immediately notify the Company to be followed up with an Information Disclosure in accordance with the Financial Services Authority Regulation. The Company has also completed updating its website, which serves as a channel to disseminate information.

Reflecting the Company's commitment to giving back to the community, especially around the Company's operations in East and South Kalimantan, the Company has established Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus on education, social, religion, and health. In particular, the Company's CSR initiative aims to strengthen the relationship between the Company and the surrounding communities. The Company expects to bring a more meaningful presence in the area by contributing to the surrounding community, which is also implemented through programs that improve religious values, donations to people in need, health education to the community, and improvements of the quality of education.

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

Anticipating the year of 2020, the Company has mapped out a number of challenges in order to establish a proper strategy. There are three challenges that we might face, namely the widespread outbreak of coronavirus, which has rather hindered the Company's operational activities, increasing competition in the shipping industry, and bad weather that can hinder mining or transportation activities, which then would affect the targeted transport volume.

To face the increasingly competitive shipping industry, the Company seeks to focus on increasing its customer base and number of fleet. The Company also continues to improve ship crews' knowledge in dealing with uncertain weather and provides insurance on the Company's fleet and cargo. As a form of commitment to the customers and its human resources, the

keselamatan kerja juga senantiasa ditingkatkan sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelanggan dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Menyambut pemberlakuan kebijakan kewajiban eksportir batu bara dan CPO untuk menggunakan angkutan laut yang dikuasai oleh perusahaan angkutan laut nasional, Perseroan terus memperbaiki kinerja internal, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun kepatuhan. Implementasi asas *cabotage* dan kewajiban pemasaran domestik batu bara atau *domestic market obligation* (DMO) pada tahun 2020 untuk memenuhi ketersediaan listrik sebesar 35.000 megawatt juga dapat mendorong kinerja Perseroan di tahun mendatang.

Dengan berbagai tantangan dan faktor pendukung di atas, Perseroan berharap kinerja usaha di tahun 2020 akan tetap baik. Didukung sumber daya manusia dan teknologi informasi yang berkualitas serta infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan mampu melakukan berbagai upaya untuk mencapai target yang direncanakan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Hanya terjadi perubahan nomenklatur jabatan Bapak Erizal Darwis yang semula Direktur Independen menjadi Direktur Bisnis dan Pengembangan. Perubahan ini tidak memengaruhi kinerja Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan.

PENUTUP

Semua capaian Transcoal merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan dan manajemen serta arahan strategis dari Dewan Komisaris. Kepada seluruh personel, manajemen, karyawan, dan awak kapal, kami ucapkan terima kasih yang mendalam atas jerih payah yang didedikasikan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kami sampaikan pula terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, rekan bisnis, konsumen, investor, dan regulator untuk dukungan yang diberikan. Diringi doa dan kontribusi positif dari berbagai pihak, kami yakin Transcoal mampu menjadi perusahaan terdepan di industri pelayaran Indonesia.

Company also strives to always improve the quality of the occupational health and safety practices.

With the implementation of the policy requiring exporters of coal and crude palm oil to use vessels owned by national sea transportation companies, the Company continues to improve its internal performance, both in terms of operations, finance, and compliance. The implementation of the cabotage principle and the domestic market obligation (DMO) in 2020 to meet the availability of 35,000 MW of electricity can boost the Company's performance in the coming year.

With various challenges and supporting factors, the Company hopes that it can maintain excellent business performance in 2020. Supported by quality human resources and reliable information technology as well as good corporate governance infrastructure, the Company will be able to implement various efforts to achieve the targets.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was no change in the overall composition of the Board of Directors in 2019. However, Mr. Erizal Darwis, formerly an Independent Director, is now the Director of Business and Development of the Company. This change did not result in any impact on the Company's performance during the fiscal year.

CLOSING

Transcoal's achievements are only made possible by all employees and the management as well as the strategic direction of the Board of Commissioners. To that end, to all personnel, management, employees, and ship crew, we would like to express our deepest appreciation for the dedicated efforts in achieving the Company's vision and mission. We would also like to thank our shareholders, business partners, costumers, investors and regulators for the supports that have been given to us. Going forward, with prayers and positive contributions from various parties, we believe that Transcoal will always be able to maintain its status as the leading company in the Indonesian shipping industry.

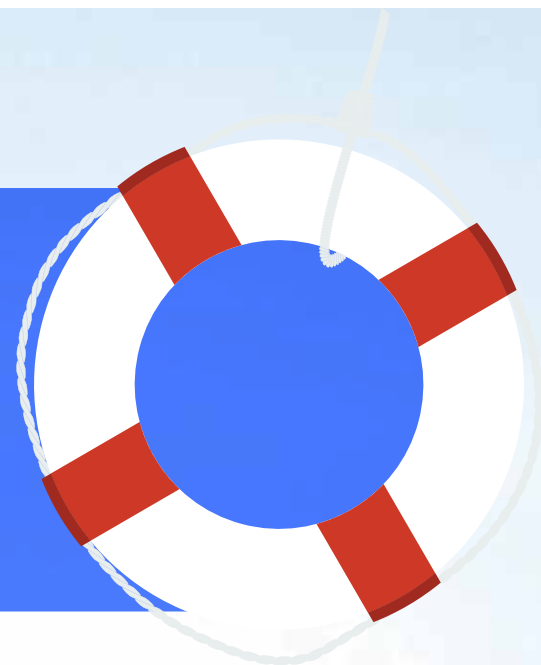
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



DIRC RICHARD TALUMEWO
Direktur Utama | President Director

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perseroan Company Name	PT Transcoal Pacific Tbk
Bidang Usaha Business Activity	Pelayaran Shipping
Produk Product	Jasa angkutan laut untuk batu bara, nikel (barang curah lainnya), solar industri, dan minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO), jasa pemindah muatan (transshipment) barang curah, jasa penyewaan Assist Tug, jasa keagenan, dan Mooring Man & Oil Spill Response Team. Sea transportation services of coal, nickel (other bulk goods), industrial diesel fuel, and crude palm oil (CPO); bulk transshipment, rental of Assist Tug, agency, and Mooring Man & Oil Spill Response Team.
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Kode Emiten Issuer Code	TCPI
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	6 Juli 2018 July 6, 2018
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Sari Nusantara Gemilang: 55% PT Karya Permata Insani: 25% Publik/Public: 20%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Januari 2007 January 15, 2007

Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	Akta Pendirian No. 2 tanggal 15 Januari 2007 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tanggal 5 Maret 2007. Deed of Establishment No. 2 dated January 15, 2007, with approval from the Ministry of Law and Human Rights pursuant to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7 02175.HT.01.01-TH 2007 dated March 5, 2007.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,- satu triliun Rupiah one trillion Rupiah
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp500.000.000.000,- lima ratus miliar Rupiah five hundred billion Rupiah
Alamat Address	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Indonesia
Telepon Telephone	+62-21 2994 1389
Faksimile Fax	+62-21 2994 2886
Surel Email	info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Situs web Website	www.transcoalpacific.com

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2007 sebagai solusi satu pintu untuk seluruh kegiatan transportasi laut dan logistik barang curah terutama batu bara.

Kini, Transcoal berlayar mengarungi berbagai wilayah di Indonesia, cakupan operasionalnya meliputi: Sangatta, Bengalon–Kalimantan Timur, Asam-asam–Kalimantan Selatan, serta Morowali dan Virtue–Sulawesi. Sebagai penyedia transportasi laut dan logistik unggulan, Perseroan mengoperasikan ratusan armada baik milik sendiri, milik anak perusahaan, maupun sewaan dari perusahaan pelayaran mitra Perseroan. Per tahun 2019, Perseroan mengoperasikan 197 set *tug & barge*, 28 *mother vessel*, 11 unit *floating crane*, serta alat-alat berat penunjang kegiatan operasional lainnya. Selain armada yang mumpuni, Perseroan juga menggunakan peralatan mutakhir dan teknologi terkini dalam menjalankan layanannya. Tak hanya itu, Perseroan pun senantiasa mengedepankan manajemen yang baik serta reputasi yang solid. Faktor-faktor tersebut ditambah dengan pengalaman selama kurang lebih 13 tahun semakin memperkuat posisi Transcoal sebagai salah satu perusahaan terdepan di bidang jasa transportasi laut dan logistik di Indonesia.

PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") was established in 2007 as a one-stop solutions provider for sea transportation and logistics for bulk goods, especially coal.

Today, Transcoal's fleet sails across the Indonesian seas, covering operational areas of Sangatta, Bengalon-East Kalimantan, Asam-asam-South Kalimantan, as well as Morowali and Virtue-Central Sulawesi. As a leading sea transportation and logistics provider, the Company operates hundreds of vessels, either owned by the Company or rented from the Company's partners. By 2019, the Company's fleet comprises 197 sets of tug & barges, 28 mother vessels, 11 floating cranes, as well as other heavy equipment to support its operations. Besides providing reliable vessels, the Company also uses the latest advanced equipment and technology in running its operations. Furthermore, the Company also continues to uphold good management practices and maintain solid track records. These factors coupled with almost 13 years of experience in the industry have strengthened Transcoal's position as one of the leading providers of sea transportation and logistics services for energy products in Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan melepas sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham seharga Rp138 per lembar. Saham Perseroan secara resmi dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TCPI pada tanggal 6 Juli 2018.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mengakuisisi saham PT Kanz Gemilang Utama sehingga Perseroan menjadi pemegang saham 99,92% pada perusahaan tersebut dan pemegang saham mayoritas langsung dan tidak langsung pada dua perusahaan pelayaran yaitu PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia (85,5%).

Dari tahun ke tahun, Perseroan selalu berupaya meningkatkan kapasitas dan kinerja operasionalnya melalui berbagai inisiatif. Pada tahun 2019, Perseroan telah mengantongi kontrak penyediaan layanan pengangkutan dan pemindah muatan batu bara dari Kaltim Prima Coal untuk periode 2,5 tahun dan kontrak pengangkutan CPO dan solar industri (HSD) untuk periode kontrak masing-masing 2 tahun dan 1 tahun, serta memperkuat armada pengangkutan dengan membeli beberapa armada tambahan.

In 2018, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of a total of 1.000.000.000 (one billion) shares at par value of Rp138. The Company's share was officially listed at the Indonesia Stock Exchange with TCPI ticker code on July 6, 2018.

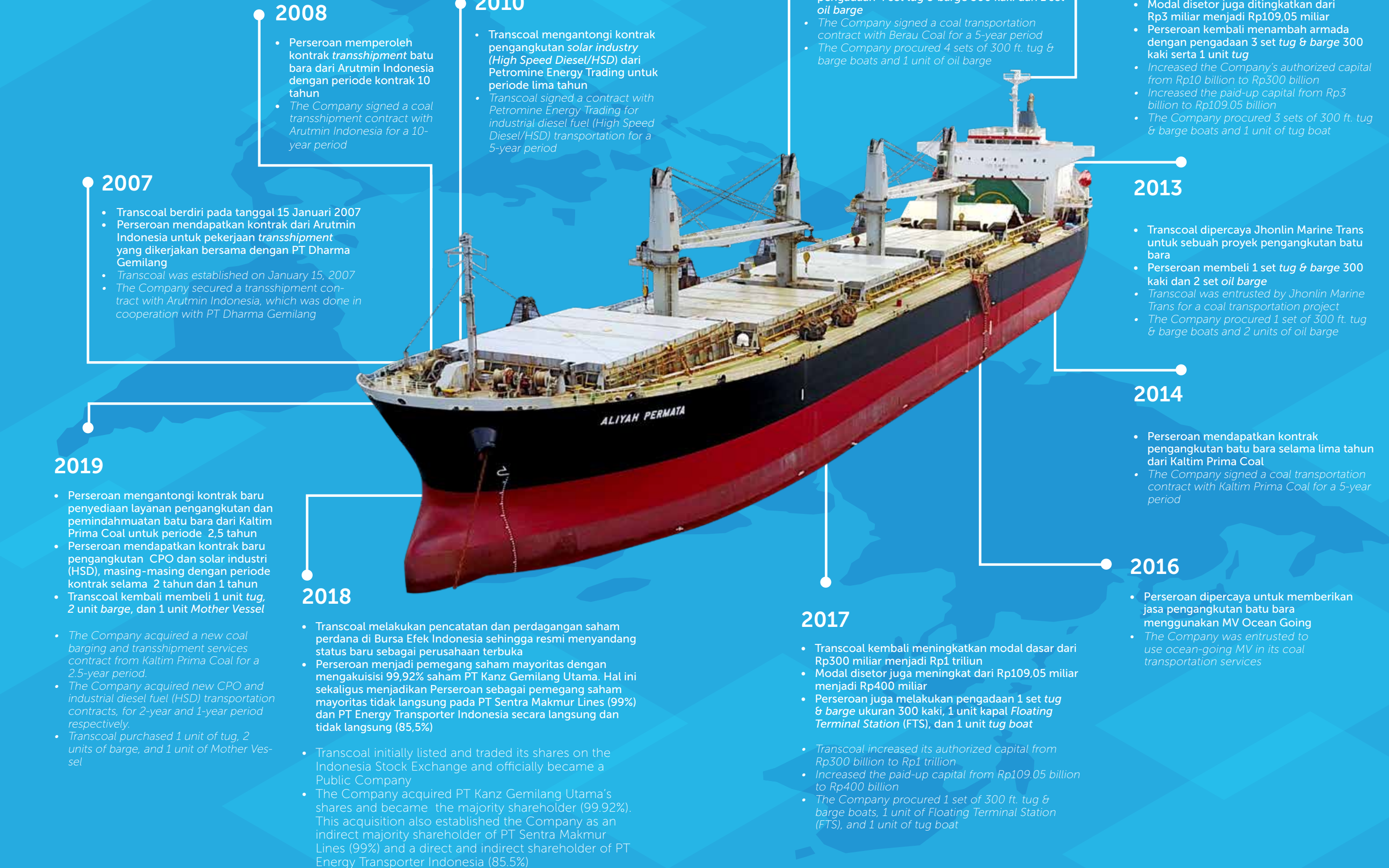
At the end of 2018, the Company acquired the shares of PT Kanz Gemilang Utama, making it a shareholder of 99.92% of the company's shares. With the acquisition, the Company also became a majority shareholder, direct and indirect, in two shipping companies, namely PT Sentra Makmur Lines (99%) and PT Energy Transporter Indonesia (85.5%).

Every year, the Company strives to increase its operational capacity and performance through various initiatives. By 2019, the Company acquired a coal transportation and transshipment contract from Kaltim Prima Coal for a 2.5-year period and CPO and industrial diesel fuel (HSD) transportation contracts for 2-year and 1-year periods respectively as well as strengthened its transportation fleet through the acquisition of new vessels.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES



Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 adalah pelayaran. Dengan demikian, sebagai perusahaan pelayaran, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

A. KEGIATAN USAHA UTAMA

- Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri melalui trayek tetap dan teratur atau *liner*, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper*, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

The Company's business as stipulated in the latest amendment to the Company's Articles of Association pursuant to Deed No. 2 dated August 1, 2019 is shipping. To achieve all purposes and objectives of a shipping company, the Company may carry out the following business activities:

A. MAIN BUSINESSES

- Conducting sea transportation business between domestic seaports via fixed and regular routes or liner, including sea transportation rental and operator services.
- Conducting general goods shipping business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes or tramper, including sea transportation rental and operator services.

- Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri melalui trayek tetap dan teratur atau *liner*, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya
- Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri melalui trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper*, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya
- Menjalankan usaha angkutan laut internasional khusus untuk barang menggunakan angkutan laut khusus berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapal sesuai jenis kegiatan usaha pokok dan melalui trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper* antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

- Conducting goods shipping business using specifically designed vessels to transport certain types of goods, including sea transportation rental and operator services.
- Conducting goods shipping business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes or liner, including sea transportation rental and operator services.
- Conducting international goods shipping business using Indonesian-flagged vessels with conditions and requirements in accordance with the Company's main business, between domestic seaports and overseas seaports via non-fixed and irregular routes or tramper, including sea transportation rental and operator services.

- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan pelayanan angkutan laut yang dilakukan secara tetap dan teratur dengan jadwal dan menyebutkan pelabuhan singgah, termasuk kegiatan kapal penumpang yang dioperasikan PT PELNI dan perusahaan swasta lainnya serta usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper*, termasuk usaha persewaan angkutan berikut operatornya.
- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri melalui trayek tetap dan teratur atau *liner*, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya
- Menjalankan usaha pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper*, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya
- Menjalankan usaha pelayanan kepelabuhan laut yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang seperti pengoperasian fasilitas terminal seperti pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran, kegiatan berlabuh, jasa penambatan, dan jasa pemanduan.
- Menjalankan kegiatan navigasi, pelayaran dan kegiatan berlabuh, kapal *lighterage*, kegiatan *salvage* (pekerjaan bawah air/PBA), kegiatan mercusuar, dan jasa penunjang angkutan perairan lainnya.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports with fixed and regular schedules and details of transit seaports. This includes passenger transport activities using ships operated by PT. PELNI and other private companies as well as sea transportation rental and operator services.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports via non-fixed and irregular routes or tramper, including sea transportation rental and operator services.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports via fixed and regular routes or liner, including sea transportation rental and operator services.
- Conducting passenger sea transportation business between domestic seaports and overseas seaports thorough non-fixed and irregular routes or tramper, including sea transportation rental and operator services.
- Conducting seaport services related to water transportation of passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, canal lock operation and others, navigation, shipping, docking, mooring services and tug assist services.
- Conducting navigation activities, shipping and anchoring activities, lighterage vessels, salvage/ underwater work activities, lighthouse activities, and other water transportation support services.

B. KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Menjalankan jasa reparasi dan perawatan alat angkutan dalam golongan 301, seperti jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal pesiar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga, dan sejenisnya, termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.
- Memberikan usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya oleh pemerintah dan swasta, seperti dekontaminasi tanah dan air tanah di tempat yang terkena polusi, baik *in situ* dan *ex situ*, menggunakan metode mekanik, kimia, atau biologi; dekontaminasi tempat atau pabrik industri, termasuk tempat penanaman nuklir; dekontaminasi dan pembersihan air permukaan akibat polusi, termasuk akibat terkumpulnya polutan atau bahan kimia; pembersihan minyak yang jatuh dan polusi lain pada tanah, air permukaan, di samudera, dan laut, termasuk pesisir pantai; serta pengurangan asbes dan cat serta penyemprotan kuman dan usaha jasa kebersihan sejenis lainnya.
- Menjalankan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam dan luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terkait penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan.

B. SUPPORTING BUSINESSES

- Conducting repair and maintenance services of transportation equipment under group 301, such as repair and maintenance services of vessels, boats, yachts, and ships or boats for recreational and sports purposes and the like, as well as repair and maintenance and modification services of offshore buildings.
- Providing public and private cleaning and waste management services, such as ground and groundwater decontamination in polluted areas, both in situ and ex situ, using mechanical, chemical, or biological methods; decontamination of industrial areas or factories, including nuclear planting sites; decontamination and cleaning of surface water from pollution, including from pollutants and chemicals; cleaning of oil spillage and other pollutants in the ground, on surface water, in the ocean and in the sea, including coastal areas; as well as cleaning of asbestos and paint as well as germ disinfecting sprays and other similar sanitation services.
- Conducting commissioned agency, intermediaries (brokerage), auctions, and other wholesale trading of goods businesses, domestically or internationally on behalf of other parties. These activities include acting as the commissioned agent, goods broker and wholesale trader on behalf of other parties and with liability to the other parties; activities related to joint sales and purchases or making transactions, including through the internet, on behalf of the Company; and acting as agents in the trade of goods such as agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ores, metals, and the chemical industry, including fertilizer; food, beverages and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; wood and building materials; machinery, including office and computer machinery, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; wholesale trading at auction houses.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY



LONG HAULING

Layanan angkutan laut menggunakan kapal tongkang ukuran 300-395 kaki yang melayani rute pengangkutan ke seluruh penjuru Indonesia. Selain tongkang milik sendiri, Perseroan juga menyediakan tongkang yang disewa dari pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan klien. Untuk mendukung kegiatan usaha ini, Perseroan memastikan seluruh armada selalu berada dalam kondisi prima dan didukung oleh awak kapal terlatih.

Sea transport services using 300–395 ft. barges across Indonesia. In addition to its own barges, the Company also operates barges leased from third parties to accommodate the clients' needs. The Company's long hauling services are equipped with a well-maintained fleet and barges and are supported by trained crews.



FLOATING TERMINAL STATION

Layanan pembongkaran batu bara atau barang curah lainnya dari tongkang ke dalam kapal besar/kapal induk menggunakan *Floating Terminal Station*. Dalam operasinya, Perseroan selalu memastikan konsistensi layanan dan kecepatan bongkar muat dengan tetap memperhatikan standar operasi keselamatan yang berlaku.

The Floating Terminal Station is used for unloading coal or other bulk goods from barges to later be loaded into large vessels/Mother Vessels. In its operations, the Company always ensures consistent services and speedy loading and unloading process in observance of the applicable safety operating standards.



MOTHER VESSEL

Layanan angkutan laut menggunakan Kapal Induk atau *Mother Vessel* cocok untuk kargo berjumlah besar dengan jarak tempuh jauh. Layanan ini diberikan dengan biaya transportasi yang terjangkau. Dengan *Mother Vessel*, pelanggan dapat melakukan pengiriman ke pelabuhan utama dengan kedalaman tertentu.

Sea transportation services using Mother Vessels are designed for long-distant bulk cargo transportation. This service is relatively more affordable. Using Mother Vessels, customers can ship to main ports at certain depths.



TRANSSHIPMENT

Layanan pengangkutan batu bara atau barang curah dari pelabuhan muat dengan menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal tunda (*tug boat*) untuk selanjutnya dipindahkan ke titik bongkar, yaitu ke kapal induk (*Mother Vessel*) dengan menggunakan *floating crane* atau peralatan *transshipment* yang dimiliki oleh *Mother Vessel*. Layanan *transshipment* Perseroan dilakukan secara cepat, rapi, dan mematuhi peraturan keselamatan. Semua peralatan yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara profesional.

Transportation services of coal or bulk goods from the loading port using a barge pulled by a tug boat to later be transferred to the Mother Vessel as the discharge point using floating cranes or transshipment equipment owned by the Mother Vessel. The Company's transshipment services are carried out quickly, orderly, and in compliance with the applicable safety regulations. All equipment owned and operated by the Company can professionally meet the customer's needs.



OIL BARGES

Layanan pengangkutan solar industri dan CPO menggunakan tongkang 250 kaki dengan kapasitas total *barging* mencapai 11.500 ton. Untuk memberikan layanan terbaik dan keamanan pengangkutan, Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh armada yang digunakan telah memenuhi klasifikasi global.

Transportation services of industrial diesel fuel and CPO using a 250 ft. barge with a total barging capacity of 11,500 tons. In order to provide best services and ensure safe transportation, the Company always ensures that all of the vessels used have met global classifications.



ASSIST TUG

Layanan bantuan proses sandar bagi kapal pada saat bongkar dan muat di pelabuhan dengan *assist tug*. Dengan pengalaman yang dimiliki, layanan *assist tug* yang diberikan Perseroan dipastikan cepat dan aman.

Vessel berthing services using an assist tug during the loading and unloading process at the port. Highly experienced, the Company provides quick and safe assist tug services.



JASA KEAGENAN AGENCY SERVICES

Layanan agensi Perseroan diberikan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengangkutan kargo kepada pelanggan. Dengan pelayanan yang selalu sigap, cepat, dan berkomitmen untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggan, Perseroan telah dipercaya menjadi mitra agensi pasar mancanegara, seperti Tiongkok, negara-negara Eropa, dan negara-negara lainnya.

The Company's agency services are provided to ensure the safety and convenience of cargo transport to its destination. With prompt, fast, and committed services to ensuring customers' satisfaction, the Company has been trusted as agency partners in foreign markets, such as China, European countries, and other countries.



MOORING MAN & OIL SPILL RESPONSE TEAM

Layanan ini adalah bantuan untuk proses sandar dan keluar kapal pada saat bongkar muat kargo di pelabuhan. Perseroan menyediakan bantuan memasang dan melepas tali *mooring* dari *bolder* yang tersedia di dermaga serta memasang dan memuat *floating hose*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa untuk mengoperasikan alat-alat penanggulangan pencemaran dalam kondisi darurat, seperti bantuan tenaga pemadam kebakaran. Untuk menjamin pelayanan yang prima, Perseroan memiliki tim *Mooring Man* dan tim *Oil Spill Response* yang berkompetensi tinggi dan berpengalaman.

Assistance services during berthing and exiting process when loading and unloading cargo at the port. The Company provides assistance in installing and removing the mooring lines from the bollards available at the dock, as well as in installing and loading a floating hose. Furthermore, the Company provides assistances in operating pollution prevention equipment during emergency situations, such as firefighting services. In order to maintain excellent services, the Company has established a highly competent and experienced Mooring Man and Oil Spill Response Team.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND VALUES OF THE COMPANY

Sebagai perusahaan pelayaran unggulan, Transcoal selalu menjunjung tinggi visi, misi, dan nilai Perseroan dalam setiap kegiatan bisnisnya. Visi dan misi Perseroan telah disesuaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As a leading sea transportation company, Transcoal strives to uphold its vision, mission, and values when carrying out all business activities. The Company's vision and mission have been modified and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

VISI | VISION

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia: Memimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis.

To be the best total oceanic energy transporter and logistics service provider in Indonesia: The industry leader and partner of client's choice in every business decision through commitment, quality, and business principles.

MISI | MISSION

- Menjadi solusi masalah logistik pelanggan secara berkesinambungan.
To be the number one solution to every client's logistical needs on an ongoing basis.
- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan.
Developing all resources professionally for every client's needs and satisfaction.
- Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
Committed to giving the best for all stakeholders and considering the interests of the community and the environment.

NILAI-NILAI PERSEROAN | THE COMPANY'S VALUES

Profesional | Professional

Mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

With our expertise we strive to work on tasks and obligations professionally.

Efisien dan Efektif | Efficiency and Effectiveness

Melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Optimally carrying out work on time and on target.

Disiplin | Discipline

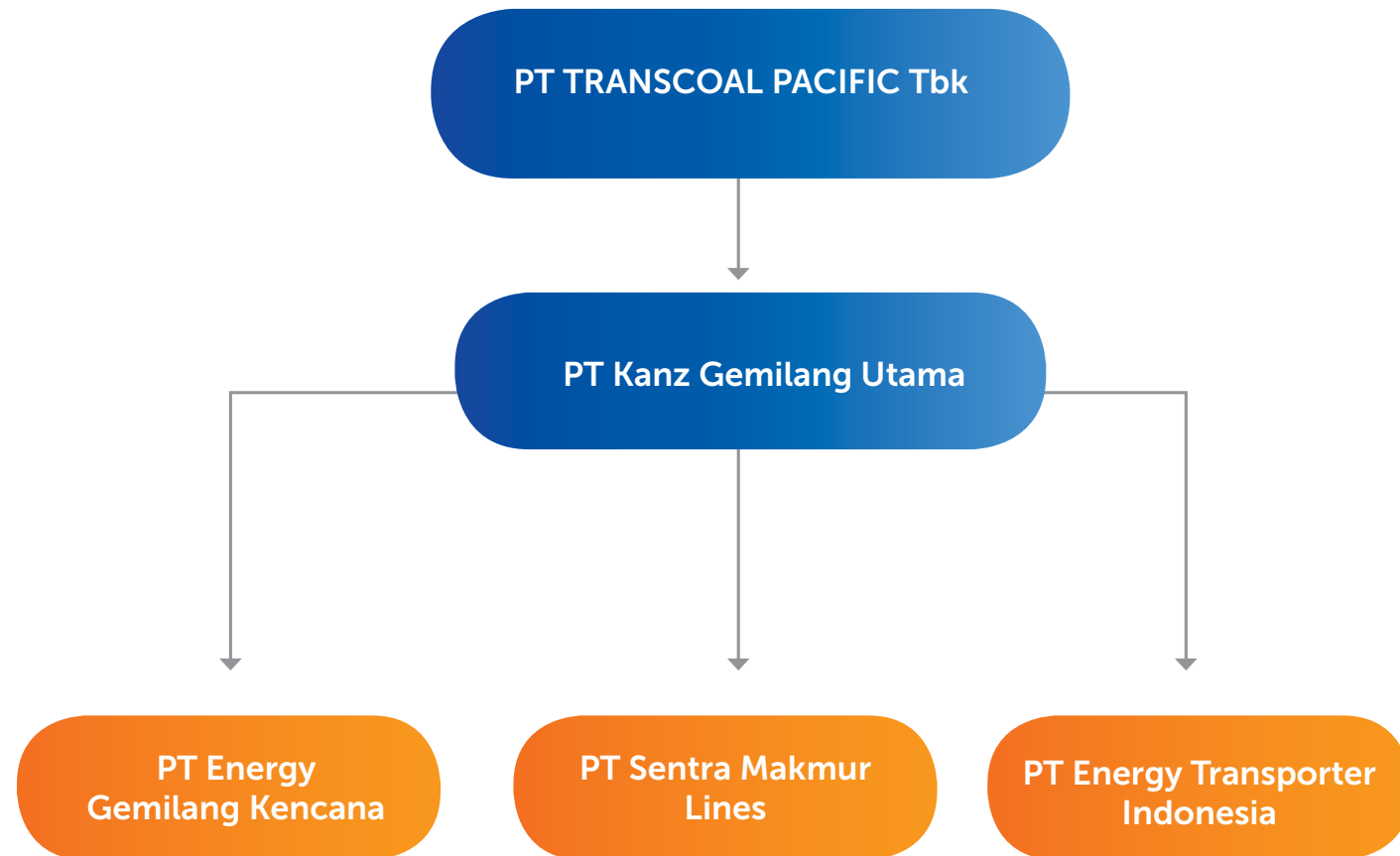
Taat pada seluruh aturan dan prosedur di setiap pekerjaan.

Complying with rules and procedures for each task and job.



STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut di tahun 1969 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut di tahun 1986. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman panjang di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) sebagai Komandan berbagai jenis Kapal Kombat TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989–1991), Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992–1995), Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995), Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Ketua Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999 – 2001), dan Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012 – 2016).

Di luar pengalamannya bersama TNI AL, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007 – 2016), Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008 – 2010), *President Asian Rowing Federation* (2012 – 2014), Senior Vice President Asian Rowing Federation (2014–sekarang), Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015–2017), Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015–2017) dan Wakil Ketua Umum Pebabri (2017–sekarang).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian Citizen, 75 years old. He graduated from the Naval Academy in 1969 and the Naval Command and Staff College of Indonesia in 1986. He was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to joining the Company, he had an extensive experience in the Indonesian Navy (TNI AL) as Commander of various Indonesian Navy Combat Ship (1989–1991), Commander of the Task Force for Transfer of Former East German Navy Vessels of the Indonesian Navy (1992–1995), Chief of Staff of the Eastern Fleet of the Indonesian Navy (1995), Assistant Planning and Budgeting to the Chief of Staff of the Indonesian Navy (1998), Commander General of the Indonesian Military Academy of the Indonesian Navy (1998), Honorary Member of the Indonesian Navy (1999), and Deputy Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999), Chief of Staff of the Indonesian Navy (1999–2001), and Chairman of the Retired Navy Members Association (PPAL) (2012–2016).

Beyond his experience with the Indonesian Navy, he served as the Chairman of the Indonesian Paddle Sports Association (PODSI) (2007–2016), Chairman of High-Potential Athlete Program of the Ministry of Youth and Sports Affairs of Indonesia (2008–2010), President of the Asian Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President of the Asian Rowing Federation (2014–present), Chairman of the Indonesia Gold Program Implementation Unit (2015–2017), Member of the 2018 Asian Games Steering Committee (2015–2017) and Vice Chairman of the Association of Retired Members and Widows of the Indonesian Armed Forces and Police (Pebabri) (2017–present).

Information on Concurrent Position

In addition to serving as Commissioner of the Company, he also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Company.

Ir. Aliyah Sianne Salim

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman, Samarinda. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat di beberapa perusahaan sebagai Pemilik PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Direktur Keuangan di PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), dan Komisaris di PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Dharmalancar Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris di PT Energy Gemilang Kencana (2011–sekarang), Komisaris di PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–sekarang), Komisaris di PT Transcoal Perkasa (2016–sekarang), Komisaris di PT Sentra Makmur Lines (2016–sekarang), Komisaris di PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Komisaris di PT Berkah Benua Energi (2016–sekarang), Komisaris di PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), Komisaris di PT Energy Transporter Indonesia (2017–sekarang), Komisaris di PT Trans Energi Logistik (2016–sekarang), dan Direktur Utama pada PT Kanz Gemilang Utama (2015–sekarang).

Indonesian citizen, 55 years old. She obtained her Bachelor's Degree in Forestry from Universitas Mulawarman, Samarinda. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as Commissioner of the Company, she was the Owner of PT Pelayaran Primalaut Perdana (1992–1999), Finance Director of PT Kelawit Wanalestari (1996–2002), and Commissioner of PT Kelawit Wanalestari (1992–2008).

Information on Concurrent Position

In addition to serving as Commissioner of the Company, she currently also serves as Commissioner of PT Dharmalancar Sejahtera (2008–present); Commissioner of PT Energy Gemilang Kencana (2011–present); Commissioner of PT Nusantara Diving Centre, Resort & Spa (2011–present); Commissioner of PT Transcoal Perkasa (2016–present); Commissioner of PT Sentra Makmur Lines (2016–present); Commissioner of PT Berkah Lautan Energi (2016–present); Commissioner of PT Berkah Benua Energi (2016–present); Commissioner of PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present); Commissioner of PT Energy Transporter Indonesia (2017–present), Commissioner of PT Trans Energi Logistik (2016–present), and President Director of PT Kanz Gemilang Utama (2015–present).

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS 2019

Pada tahun 2019, tidak ada program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan. Meski begitu, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi di masa mendatang.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua, baik dengan sesama Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham, terkecuali Ir. Aliyah Sianne Salim yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama. Perseroan memastikan bahwa independensi Dewan Komisaris harus dipegang teguh agar fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya dapat berjalan tanpa adanya benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan secara independen dan profesional guna menghindari segala bentuk konflik kepentingan atau intervensi dari pihak lain. Perseroan juga memastikan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan sesama Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

In 2019, the Board of Commissioners of the Company did not participate in any training and competency development programs. However, the Company is committed to including the Board of Commissioners in various training and competency development programs in the future.

BOARD OF COMMISSIONERS AND AFFILIATIONS

Members of the Company's Board of Commissioners do not have any family affiliation up to the second degree with fellow Commissioners, members of the Board of Directors, or the shareholders, except for Ir. Aliyah Sianne Salim who has affiliation to the main shareholder. The Company ensures to continue uphold the independence of the Board of Commissioners in order to ensure that its supervisory and advisory functions can be carried out without any conflict of interests and in compliance with the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners are carried out independently and professionally to avoid any conflict of interests or intervention from other parties. The Company also ensures that the Independent Commissioner does not have any affiliation to fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the controlling shareholder.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dirc Richard Talumewo

Direktur Utama

President Director



Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau meraih gelar Magister Keuangan dari Universitas Gadjah Mada. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2015 kemudian kembali diangkat berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Direktur Utama Perseroan, beliau pernah bekerja di Bank Internasional Indonesia (1996–2011), dan General Manager Business Analyst & Controller di PT Transcoal Pacific Tbk.

Indonesian citizen, 51 years old. He obtained his Master's Degree in Finance from Universitas Gadjah Mada. He has served as President Director of the Company since August 21, 2015, reappointed pursuant to Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as President Director of the Company, he had a professional career at Bank Internasional Indonesia (1996–2011) and later assumed the position as General Manager Business Analyst & Controller at PT Transcoal Pacific Tbk.

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Direktur Utama Perseroan, beliau juga menduduki posisi manajemen di berbagai perusahaan seperti Direktur di PT Karya Permata Insani (2015–sekarang), Direktur di PT Kanz Gemilang Utama (2015–sekarang), Direktur di PT Energy Transporter Indonesia (2016–sekarang), Komisaris di PT Renjani Maritim Transportasi (2016–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Direktur Utama PT Berkah Benua Energi (2017–sekarang), Direktur di PT Trans Energi Logistik (2016–sekarang), Komisaris di PT Berkah Daya Mandiri (2016–sekarang), Direktur di PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–sekarang), Direktur di PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–sekarang), Komisaris di PT Berkah Global Cipta (2016–sekarang), Direktur di PT Berkah Labuan Jaya (2016–sekarang), Komisaris di PT Sea Transshipment Services (2018–sekarang), Direktur di PT Transcoal Perkasa (2016–sekarang), dan Komisaris di PT Transcoal Prima Indonesia (2018–sekarang).

Information on Concurrent Position

In addition to serving as President Director of the Company, he also holds management positions in various companies such as Director of PT Karya Permata Insani (2015–present), Director of PT Kanz Gemilang Utama (2015–present), Director of PT Energy Transporter Indonesia (2015–present), President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2016–present), President Director of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), President Director of PT Berkah Benua Energi (2017–present), Director of PT Trans Energi Logistik (2016–present), Commissioner of PT Berkah Daya Mandiri (2016–present), Director of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–present), Director of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–present), Commissioner of PT Berkah Global Cipta (2016–present), Director of PT Berkah Labuan Jaya (2016–present), Commissioner of PT Sea Transshipment Services (2018–present), Director of PT Transcoal Perkasa (2016–present), and Commissioner of PT Transcoal Prima Indonesia (2018–present).



Denry Raymond Lelo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 19 Desember 2017 kemudian kembali diangkat berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki posisi sebagai Logistic Manager di BHP Transport (1996–2002), General Manager di PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation di Enercorp (2003–2011), Chief Operation di Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer di Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director di PT Bara Tangguh Internasional (2011–2012) dan Chief Commercial & Marketing Officer di Servo Lintas Raya (2014–2016).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Energy Transporter Indonesia (2017–sekarang), Direktur PT Berkah Daya Mandiri (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–sekarang), Direktur PT Berkah Global Cipta (2016–sekarang), Komisaris PT Berkah Labuan Jaya (2016–sekarang).

Indonesian citizen, 55 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan. He has served as Director of the Company since December 19, 2017, reappointed pursuant to Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as Director of the Company, he held a number of different positions, including Logistic Manager of BHP Transport (1996–2002), General Manager of PT Sembawang Kimtrans Indonesia (2002–2003), General Manager Operation of Enercorp (2003–2011), Chief Operation of Bokormas Wahana Makmur (2005–2010), Chief Development Officer of Pendopo Energy Batu Bara (2008–2011), Operation Director of PT Bara Tangguh Internasional, and Chief Commercial & Marketing Officer of Servo Lintas Raya (2014–2016).

Information on Concurrent Position

In addition to serving as Director of the Company, he is also the Managing Director of PT Energy Transporter Indonesia (2017–present), Director of PT Berkah Daya Mandiri (2016–present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Sejahtera (2016–present), Commissioner of PT Berkah Cakrawala Lancar (2016–present), Director of PT Berkah Global Cipta (2016–present), Commissioner of PT Berkah Labuan Jaya (2016–present).

Amril

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2015 kemudian kembali diangkat berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018.

Sebelum menjadi Direktur Perseroan, beliau pernah menduduki posisi di bidang keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan seperti Accounting & Finance Staff di PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), Senior Staff Accountant di PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), dan Financial Controller di PT Indo Straits Tbk (2006–2014).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menduduki posisi manajemen di berbagai perusahaan seperti Direktur di PT Berkah Lautan Energi (2016–sekarang), Direktur di PT Energi Gemilang Kencana (2016–sekarang), Direktur di PT Renjani Maritim Transportasi (2016–sekarang), Direktur di PT Berkah Benua Energi (2016–sekarang), Direktur di PT Berkah Bahari Nusantara (2017–sekarang), Direktur di PT Sari Nusantara Gemilang (2017–sekarang), dan Direktur di PT Sea Transshipment Services (2018–sekarang).

Indonesian citizen, 47 years old. He obtained his Bachelor's Degree of Accounting from Universitas Indonesia. He served as the Company's Finance Director since August 21, 2015, reappointed pursuant to Deed No. 21 dated March 26, 2018.

Prior to serving as the Director of the Company, he held positions in finance and accounting in various companies, including Accounting & Finance Staff of PT Captura Enterprise LTD (1999–2003), Senior Staff Accountants of PT Newship Nusa Bersama (2000–2003), and Financial Controller of PT Indo Straits Tbk (2006–2014).

Information on Concurrent Position

In addition to serving as Director of the Company, he also holds management positions in a number of companies, including Director of PT Berkah Lautan Energi (2016–present), Director of PT Energi Gemilang Kencana (2016–present), President Director of PT Renjani Maritim Transportasi (2016–present), Director of PT Berkah Benua Energi (2016–present), Director of PT Berkah Bahari Nusantara (2017–present), Director of PT Sari Nusantara Gemilang (2017–present), and Director of PT Sea Transshipment Services (2018–present).



Erizal Darwis

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 8 tanggal 19 Juni 2019.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat di beberapa posisi seperti Staf Teknikal di PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Kepala Bagian Teknik di PT Waskita Kajima (1987–1990), Manajer Operasi di PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Manajer Operasi di PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Pimpinan Cabang Surabaya di PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), General Manager di PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Kepala Biro Pengembangan Usaha di Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager di PT Panurjwan (2003–2007), General Manager di PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Direktur di PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Direktur Operasi di PT Djakarta Lloyd (Persero) (2012–2013), Direktur Utama di PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President di PT Tanto Intim Line (2014–2017), Direktur di PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), Direktur Utama di PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–Maret 2018) dan Direktur Independen Perseroan (Maret 2018–Juni 2019).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan lain di perusahaan mana pun.

Indonesian citizen, 58 years old. He obtained his Master's Degree of Management from Sekolah Tinggi PPM, Jakarta. His appointment as Director was pursuant to Deed No. 8 dated June 19, 2019.

Prior to serving as Director of the Company, he held a number of positions, including Technical Staff of PT Batu Putih Jaya (1984–1987), Chief of Engineering of PT Waskita Kajima (1987–1990), Operations Manager of PT Masaji Prayasa Cargo (1990–1992), Operations Manager of PT Masaji Tatanan Container (1992–1995), Surabaya Branch Manager of PT Masaji Tatanan Container (1996–1997), General Manager of PT Masaji Tatanan Container (1997–2000), Head of Business Development Bureau of Samudera Indonesia Group (2001–2003), General Manager of PT Panurjwan (2003–2007), General Manager of PT Samudera Shipping Services (2006–2007), Director of PT Bumi Lautan Abadi (2007–2012), Director of Operations of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2012–2013), President Director of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2013–2014), Executive Vice President of PT Tanto Intim Line (2014–2017), Director of PT Lumoso Pratama Line (2014–2017), President Director of PT PANN Pembiayaan Maritim (2017–March 2018), and Independent Director of the Company (March 2018–June 2019).

Information on Concurrent Position

He does not hold any other positions aside from serving as Director of the Company.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI 2019

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Meski begitu, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi di masa mendatang.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua, baik dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Perseroan memastikan bahwa kinerja pengelolaan yang dilakukan Direksi dapat berjalan secara independen tanpa adanya segala bentuk konflik kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU ANGGOTA DIREKSI

Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019:

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

In 2019, the Board of Directors of the Company did not participate in any training and competency development programs. However, the Company is committed to including the Board of Commissioners in various training and competency development programs in the future.

BOARD OF DIRECTORS AND AFFILIATIONS

Members of the Board of Directors do not have family affiliations up to the second degree to fellow Directors, the Board of Commissioners, or the shareholders. The Company ensures that managerial duties by the Board of Directors can be carried out independently without any conflict of interest and in compliance with the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company per December 31, 2019:

JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Achmad Sutjipto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ir. Aliyah Sianne Salim
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dirc Richard Talumewo
Direktur <i>Director</i>	Denry Raymond Lelo
Direktur <i>Director</i>	Amril
Direktur <i>Director</i>	Erizal Darwis

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Transcoal memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen utama penggerak roda usaha Perseroan dan aset penting dalam perkembangan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Maka dari itu, Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan manajemen ketenagakerjaan sesuai dengan praktik industri terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memandang bahwa pengelolaan SDM tidak bisa dijalankan secara satu arah. Untuk mengoptimalkan SDM yang ada, diperlukan pola pengelolaan yang kolaboratif antara Perseroan dan karyawan. Semangat kolaboratif inilah yang senantiasa dijunjung Perseroan sembari tetap memprioritaskan pemenuhan hak-hak setiap karyawan. Selain kolaborasi, Perseroan juga memastikan bahwa karyawan mendapatkan lingkungan kerja yang kondusif, kesamaan kesempatan, dan pedoman kerja yang jelas yang dirumuskan secara komprehensif dan senantiasa diperbarui.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Transcoal selalu mendorong seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya, baik secara teknis maupun nonteknis. Dengan semakin unggulnya kompetensi karyawan, layanan yang diberikan Perseroan tentu akan semakin meningkat. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan.

Berikut adalah berbagai program pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal:

Transcoal recognizes that Human Resources (HR) is one of the driving forces behind the Company's business and an important asset to the long-term development of the Company's business. Therefore, the Company is always committed to implementing employment management that is in accordance with best industry practices and applicable laws and regulations.

The Company believes that HR management cannot be one-sided. In order to optimize HR's potentials, a collaborative management between the Company and employees is needed. Such collaboration is always championed by the Company while also prioritizing the fulfillment of employee rights. Furthermore, the Company also ensures that employees are presented with conducive work environment, equal opportunities, and clear work guidelines that are comprehensive and constantly updated.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Transcoal always encourages all employees to improve their competencies, both in technical and non-technical aspects. As their competencies improve, the Company's services will also definitely improve. For that reason, the Company always encourages all employees to take part in various educational and training activities that suit each employee's needs.

Various education and training programs participated by employees, both organized internally and externally, are as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Jumlah Peserta participants
Pengawas Operasional Pertambangan (POP) Mine Operations Supervisor	PT. Solusi Inspirasi Mandhiri	Januari 2019 January 2019	6
Training Motivasi Motivational Training	Dr. Blasius Haryanto	Februari 2019 February 2019	114
Training ISO ISO Training	PT SAI Global	Februari-Maret 2019 February-March 2019	52
Internal Auditor ISM Code	BKI	Juni 2019 June 2019	2
DPA Code	BKI	Juni 2019 June 2019	1
Leadership	The Jakarta Consulting Group	Juli 2019 July 2019	24
Internal Auditor ISPS Code	BKI	Juli 2019 July 2019	1
Auditor ISO 9001:2015	PT SAI Global	Juli 2019 July 2019	1
Basic Maintenance Cat D3K2 & 924K,	Caterpillar Jakarta	Juli 2019 July 2019	11
Safety Inspection	KPC	Juli 2019 July 2019	3
Fire Extinguisher Module 1	KPC	Juli 2019 July 2019	7
Hazard Identification	KPC	Juli 2019 July 2019	11
K3 Umum General OHS	Lintas Solusi Prima	Agustus 2019 August 2019	1
Basic Safety Training (BST) & Medical Emergency First Aid (MEFA),	KPC	September 2019 September 2019	46
Fatigue Awareness	KPC	September 2019 September 2019	90
Hazard Identification	KPC	Oktober 2019 October 2019	6
First Responder to Emergency,	KPC	Oktober 2019 October 2019	2
Risk Assessment	KPC	Oktober 2019 October 2019	2
Working Near Water Awareness	KPC	Oktober 2019 October 2019	6
Marpol, IBC Code& IGC Code	NK Klass	November 2019 November 2019	4
Confined Space Awareness	KPC	Desember 2019 December 2019	17

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2019, total karyawan Transcoal yang bertugas di Kantor Pusat Jakarta dan Kantor Perwakilan Perseroan yang tersebar di berbagai daerah adalah sebesar 104 orang. Komposisi karyawan berdasarkan klasifikasi tingkat pendidikan, level jabatan, usia, status karyawan, dan jenis kelamin dari seluruh karyawan baik yang berada di Kantor Pusat maupun Kantor Perwakilan Perseroan adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	2019	2018*	2017*
S2 / Masters	4	4	3
S1 / Bachelor	31	37	34
D4 / Diploma	4	4	5
D3 / Diploma	14	19	17
SMA atau Sederajat / High School or Equivalent	29	30	28
SMP / Middle School	3	3	2
SD / Elementary School	2	2	1
ANT I / Deck Officer	1	1	-
ANT II / Deck Officer	8	6	5
ANT III / Deck Officer	8	8	8
ATT III / Marine Engineer	0	1	-
ATT V / Marine Engineer	0	1	1
TOTAL	104	116	104

*Disajikan Kembali
Restatement

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Level Jabatan <i>job level</i>	2019	2018*	2017*
Manajer Madya / Middle Management	33	30	31
Pelaksana / Operator	71	86	73
TOTAL	104	116	104

*Disajikan Kembali
Restatement

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2019, the total of Transcoal employees working at the Company's Jakarta Head Office as well as in Representative Offices spread across various regions in Indonesia was 104. Employee compositions based on their education, grade, age, employment status, and gender at the Head Office and Representative Offices are as follows:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Usia <i>Age</i>	2019	2018*	2017*
Di atas 50 / Above 50	4	6	7
41-50	17	22	17
31-40	51	49	44
Di bawah 30 / Under 30	32	39	36
TOTAL	104	116	104

*Disajikan Kembali
Restatement

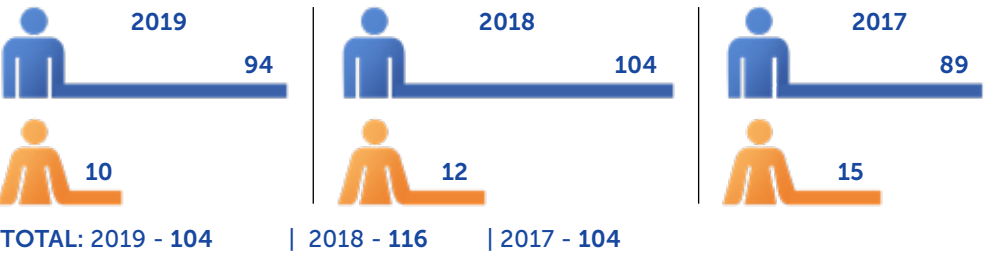
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYEE STATUS



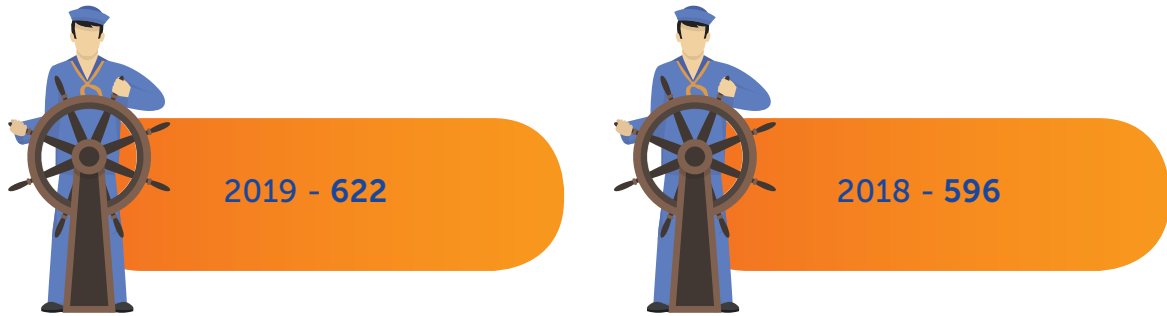
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER



KOMPOSISI KARYAWAN LAUT (KONTRAK/PKL)

AT-SEA EMPLOYEE COMPOSITION (CONTRACT/ON-SITE)



KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>		
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25
Publik/Masyarakat	1.000.000.000	20

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% *SHAREHOLDER GROUP WITH LESS THAN 5% SHARES*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Pemegang Efek <i>Total Stock Holders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Masyarakat / Publik	897	1.000.000.000	20

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Achmad Sutjipto	0	0
Aliyah Sianne Salim	0	0
Dirc Richard Talumewo	0	0
Denry Raymond lelo	0	0
Amril	0	0
Erizal Darwis	0	0

Pada tahun 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham atas Perseroan.
In 2019, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have any share ownership in the Company.

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

CLASSIFICATION OF SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Jumlah Pemegang Efek <i>Total Stock Holders</i>	Jumlah Efek <i>Total Stock</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Institusi lokal / Local Institution	17	4.110.288.300	82,21
Institusi asing / Foreign Institution	12	184.396.200	3,69
Individu lokal / Local Individual	869	705.311.600	14,11
Individu asing / Foreign Individual	1	3.900	0,00
TOTAL	899	5.000.000.000	100,00

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM SCHEME OF SHARE OWNERSHIP

PT Sari Nusantara Gemilang
Pemegang saham utama
Major Shareholder

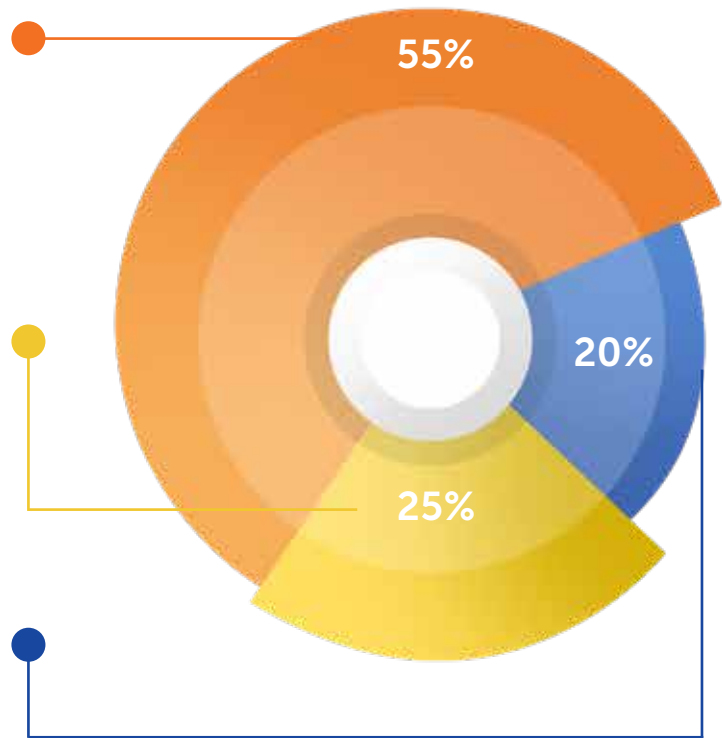
Jumlah Saham
Total Shares
2.749.999.994

PT Karya Permata Insani
Pemegang saham
Shareholder

Jumlah Saham
Total Shares
1.250.000.006

Publik/Masyarakat
Public/Community
Pemegang saham kurang dari 5%
Shareholders with less than 5% shares

Jumlah Saham
Total Shares
1.000.000.000



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Activity	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Per 31 Desember 2019) (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (As per 31 December 2019) (in million Rupiah)	Status Operasi Operational Status
PT Energy Transporter Indonesia	Pelayaran Shipping	31 Mei 2006 May 31, 2006	Bakrie Tower Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl.H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	28,82% (langsung) dan 50,18% & 7% (tidak langsung) 28.82% (direct) and 50.18% & 7% (indirect)	Rp1.581.406	Berjalan In operation
PT Sentra Makmur Lines	Pelayaran Shipping	19 Juli 2004 July 19,2004	Bakrie Tower Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl.H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,64% (secara tidak langsung) 99.64% (indirect)	Rp694.798	Berjalan In operation
PT Kanz Gemilang Utama	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	21 Oktober 2009 October 21, 2009	Bakrie Tower Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl.H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,92% (langsung) 99.92% (direct)	Rp2.938.335	Holding
PT Energy Gemilang Kencana	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan Trading, construction, industry, printing, services, and transportation	9 November 2009 November 9, 2009	Bakrie Tower Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum. Jl.H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	99,57% (secara tidak langsung) 99.57% (indirect)	Rp63.885	Holding

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR PERWAKILAN

ADDRESS OF HEAD OFFICE AND REPRESENTATIVE OFFICES

Uraian Description	Alamat Address
Kantor Pusat Head Office	
PT Transcoal Paficic Tbk	Bakrie Tower Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940 Indonesia Tel.: +62-21 2994 1389 Fax.: +62-21 2994 2886 Website: www.transcoalpacific.com Email: info@transcoalpacific.com corporate.secretary@transcoalpacific.com
Kantor Perwakilan Representative Offices	
Kantor Perwakilan Singapura Singapore Representative Office	3 Phillip Street Royal Group Building #09-03 – Singapore 048693 Tel.: (+65) 62768739
Kantor Perwakilan Bangalon Bangalon Representative Office	Jl. Mulawarman, Kelurahan Desa Sepase Timur, Kecamatan Bangalon. Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia
Kantor Perwakilan Indramayu Indramayu Representative Office	Perumahan Griya Patrol Asri. Blok C No. 1, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu. Jawa Barat – Indramayu
Kantor Perwakilan Asam-Asam Asam-Asam Representative Office	Jl. A. Yani KM 121 RT 12, Desa Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan – Indonesia
Kantor Perwakilan Sangatta Sangatta Representative Office	Gedung P47 EPD KPC Project, Sangatta Utara. Kabupaten Kutai Timur - Indonesia 75611 Tel.: (+549) 525219
Kantor Cabang Agensi Sangatta Sangatta Agency Branch Office	Jl. Edelweis No. 78, Panorama, Swarga Bara. Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nama Bursa Efek Name of the Stock Exchange	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6 Juli 2018 July 6, 2018	Bursa Efek Indonesia The Indonesia Stock Exchange	1.000.000.000	100	138

PENERBITAN EFEK LAINNYA

ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

Selain pengeluaran saham pada saat penawaran umum perdana saham, Perseroan tidak pernah mengeluarkan efek, baik itu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau pun efek lainnya.

Other than the shares issued at the initial public offering, the Company has not issued any securities, including debt securities, commercial paper, bonds, or other securities.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION

Nama Name	Informasi Kontak Contact Information	Jasa Services	Periode Period	Biaya Cost
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO PALILINGAN & REKAN	UOB Plaza Lt. 30 Jl. MH Thamrin Lot 8 – 10 Jakarta Pusat 10230	Akuntan Publik Public Accountant	2019	Rp570.000.000
RAHAYU NINGSIH, S.H.	Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 27	Notaris Notary	2019	Rp149.180.000
KANTOR JASA PENILAI PUBLIK RUKY, SAFRUDIN, DAN REKAN	Casa Verde Lt. 3 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 17D Jakarta Selatan 12790	Penilai Appraiser	2019	Rp118.000.000
PT ADIMITRA JASA KORPORA	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara	Biro Administrasi Efek Share Registrar	2019	Rp164.071.611

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS



Nama Penghargaan/Sertifikasi
Awards/Certifications
Zero Accident (Lost Time Injury/LTI)

Lembaga
Institution
PT Kaltim Prima Coal

Masa Berlaku
Validity Period
22 Juli 2016 - 14 September 2018
July 22, 2016 - September 14, 2018



Nama Penghargaan/Sertifikasi
Awards/Certifications
Zero Accident (Lost Time Injury/LTI)

Lembaga
Institution
PT Arutmin Indonesia

Masa Berlaku
Validity Period
2018



Nama Penghargaan/Sertifikasi
Awards/Certifications
ISO 9001:2015

Lembaga
Institution
PT Evodia Global Sertifikasi

Masa Berlaku
Validity Period
25 Agustus 2018 - 25 Juni 2021
August 25, 2018 - June 25, 2021

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN UMUM

2019 adalah tahun yang berat bagi perekonomian dunia. Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 tercatat berada di angka 2,4%, yang terburuk setelah masa krisis finansial tahun 2007-2008 seperti dicatat oleh World Bank, Januari 2020. Penurunan drastis dari pertumbuhan sebesar 3,55% pada tahun 2018 ini ditengarai terjadi karena kekhawatiran pasar akibat menegangnya perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok dan maraknya pergolakan sosial di berbagai negara.

Namun demikian, negara-negara ASEAN-5 tetap tangguh menghadapi perlambatan perekonomian global. Meskipun turun 0,5% dari tahun 2018, pertumbuhan tetap relatif kuat di angka 5,2%. Tidak berbeda pula dengan Indonesia. Sampai triwulan III-2019, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,02%. Dibandingkan pertumbuhan di triwulan III-2018 sebesar 5,17%, capaian di triwulan III-2019 memang lebih rendah. Bagaimanapun, capaian tersebut merupakan catatan positif mengingat iklim ekonomi dunia yang tengah bergejolak dan penuh ketidakpastian.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi karena negara mitra utama dagang Indonesia juga turut mengalami perlambatan. Misalnya, Tiongkok dan Amerika Serikat yang merupakan negara tujuan ekspor dengan porsi masing-masing 17,2% dan 11,5%, keduanya sama-sama mengalami perlambatan di triwulan III-2019.

Perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok sangat berpengaruh terhadap ekonomi global. Selain pertumbuhan ekonomi yang melambat, mayoritas harga komoditas pun turun. Harga komoditas ekspor utama Indonesia, yakni bahan bakar mineral, turun drastis. Sepanjang Januari-Desember 2019, harga batu bara amblas 33%. Bahkan, rerata Harga Batu Bara Acuan

GENERAL OVERVIEW

2019 was a tough year for the global economy. The rate of economic growth was at 2.4%, the lowest after 2007-2008 financial crisis based on data from World Bank per January 2020. Compared to growth rate in 2018 of 3.55%, such sharp decline in the global economic growth rate was possibly due to market uncertainties as a result of the US-China trade war as well as social upheavals in a number of countries.

Yet, ASEAN-5 countries remained resilient throughout the year despite the global economic slowdown. Though decreased by 0.5% compared to 2018, the average growth rate of the countries remained relatively strong at 5.2%. This was also reflective in our country as Indonesia's economy at the third quarter of 2019 recorded 5.02% growth rate. This figure was indeed lower if compared to the third quarter of 2018 at 5.17% YoY. However, the growth rate was still seen as a positive achievement given such challenging and uncertain global economic conditions.

Thus, the slowdown in Indonesia's economic growth during the year was mainly an impact of the economic slowdown at Indonesia's main trading partner countries such as China and US, our country's major export destinations, with growth rate at 17.2% and 11.5% respectively. Both countries experienced a slowdown in the third quarter of 2019.

At the same time, the US-China trade war also heavily impacted the global economy. Apart from slowing down the world's economy, it also resulted in the fall of the majority of commodity prices. The prices of Indonesia's main export commodities, i.e. mineral fuels, dropped sharply. Throughout January-December 2019, coal price fell by 33%. In fact, the

(HBA) tahun 2019 hanya berada di US\$77,89 per ton. Nilai tersebut anjlok dari HBA dua tahun sebelumnya, yakni US\$85,92 per ton pada 2017 dan US\$98,96 per ton pada 2018.

Di tengah ketidakpastian pasar global, pemerintah Indonesia terus mewajibkan pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri. Kewajiban ini tentu memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Transcoal di tahun 2019.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Bidang usaha yang digeluti Transcoal adalah pelayaran dan pengangkutan laut dan logistik di dalam dan luar negeri. Kegiatan utama Perseroan mencakup pengangkutan barang umum dan pengangkutan penumpang melalui laut dengan menggunakan kapal laut. Sementara kegiatan usaha penunjang Perseroan termasuk jasa reparasi dan perawatan alat angkutan, usaha jasa pembersihan dan pengelolaan sampah, serta usaha agen berdasarkan komisi.

PRODUKSI

Pada tahun 2019, jasa pengangkutan Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 33%. Penyumbang terbesar jumlah produksi ini di tahun 2019 adalah transportasi batu bara, dengan persentase volume pengangkutan sebesar 68%.

average Indonesian Coal Price Reference (*Harga Batu Bara Acuan/HBA*) in 2019 was only at US\$77.89 per ton. This number dropped sharply compared to the last two years, which was at US\$85.92 per ton in 2017 and at US\$98.96 per ton in 2018.

Amidst such uncertainties in the global market, the Indonesian government continued to require the fulfilment of domestic coal demands. This requirement certainly had a positive impact on Transcoal's performance in 2019.

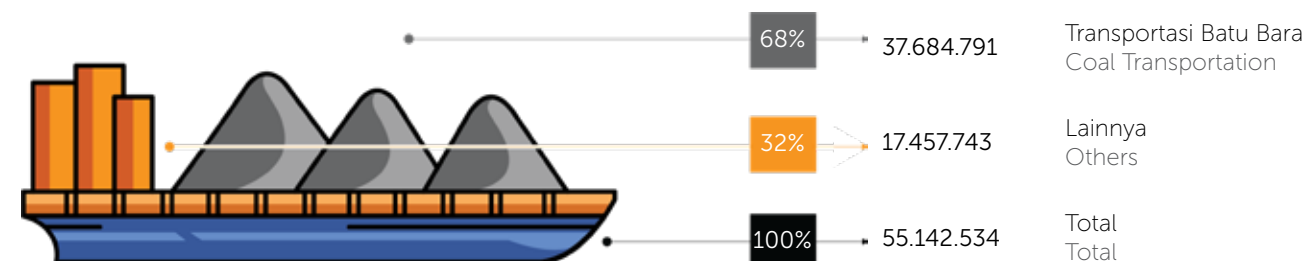
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Transcoal is engaged in domestic and international shipping and sea transportation and logistics business. The Company's main business activities include general goods and passengers sea transportation using ships. Meanwhile, the Company's supporting business activities include transportation equipment reparation and maintenance services, waste cleaning and management, as well as commission-based agent business.

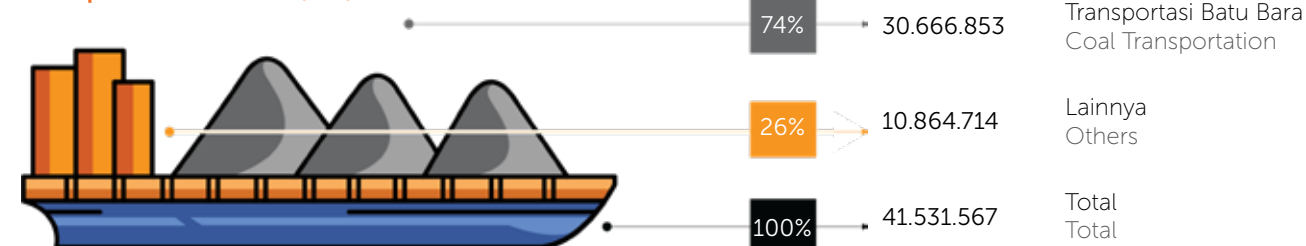
PRODUCTION

In 2019, the Company's transportation services recorded a 33% increase. Coal transportation was the biggest contributor to this performance, of which contribution reached 68% of the transport volume.

Volume Pengangkutan 2019 (ton)
Transport Volume 2019 (ton)



Volume Pengangkutan 2018 (ton)
Transport Volume 2018 (ton)





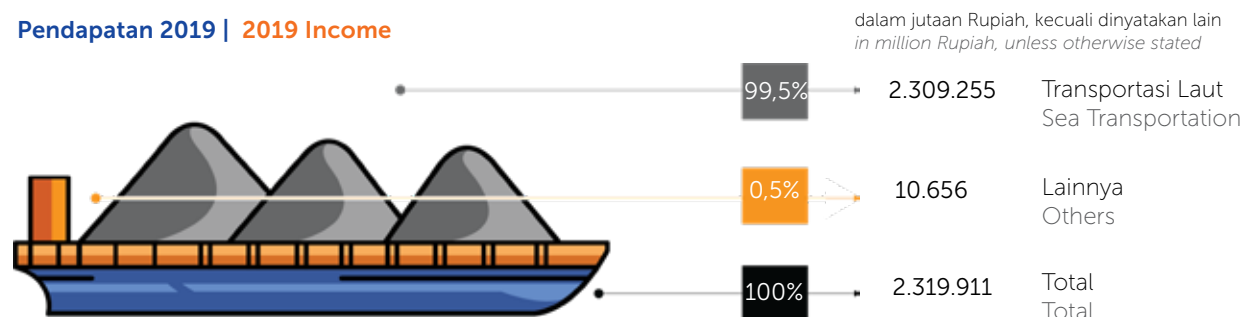
PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2.319.911 juta, meningkat dari Rp2.319.098 juta pada tahun 2018. Total pendapatan usaha Perseroan ini didominasi oleh transportasi laut sebesar Rp2.309.255 juta. Rincian datanya dapat dilihat di bawah ini:

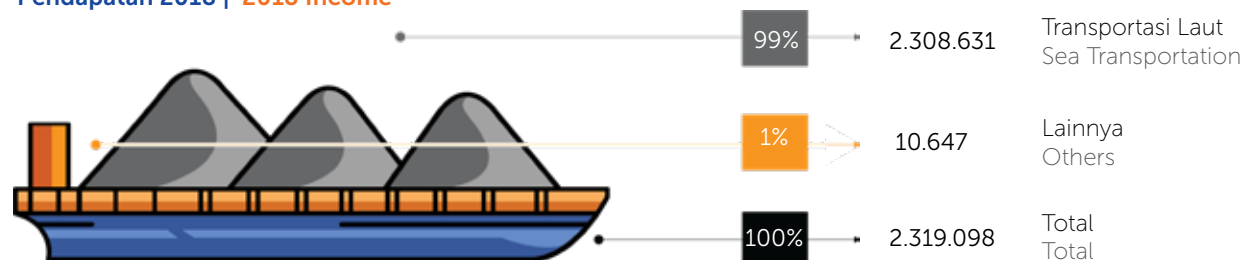
REVENUE

The Company recorded total operating revenue of Rp2,319,911 million in 2019, increasing from Rp2,319,098 million in 2018. The Company's total revenue was mostly contributed by sea transportation service in the amount of Rp2,309,255. The details are presented below:

Pendapatan 2019 | 2019 Income



Pendapatan 2018 | 2018 Income



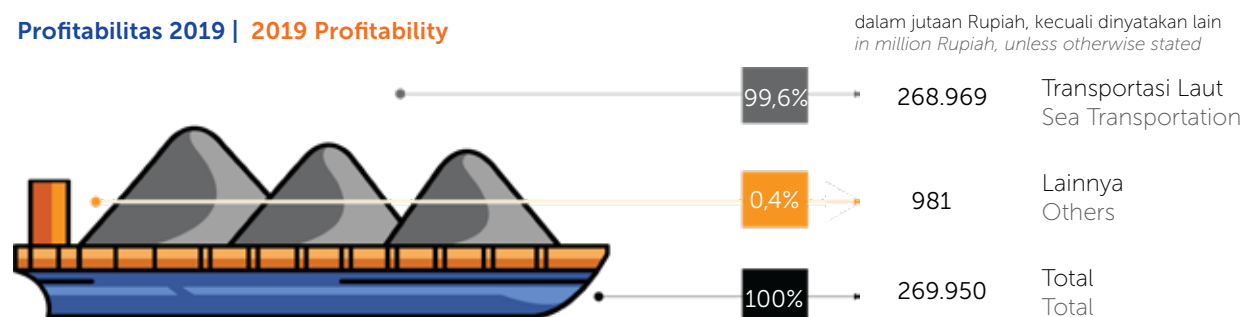
PROFITABILITAS

Pada tahun 2019, laba yang berhasil dicatatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp269.950 juta, meningkat dari Rp267.723 juta pada tahun 2018. Total laba Perseroan ini didominasi oleh transportasi laut sebesar Rp268.969 juta. Rincian datanya dapat dilihat di bawah ini:

PROFITABILITY

In 2019, The company recorded a profit of Rp269,950 million, increasing from Rp267,723 million in 2018. The Company's total profit was mostly contributed by sea transportation in the amount of Rp268,969 million. The details are presented below:

Profitabilitas 2019 | 2019 Profitability



Profitabilitas 2018 | 2018 Profitability



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Uraian Description	2019	2018	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	972.877	800.295	22%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	2.104.658	1.955.436	8%
Jumlah Aset Total Assets	3.077.535	2.755.731	12%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	976.285	774.242	26%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	662.334	738.622	(10%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.638.619	1.512.864	8%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.438.916	1.242.867	16%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.077.535	2.755.731	12%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,14	1,22	(6%)

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

ASET

Per 31 Desember 2019, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.077.535 juta, meningkat 12% dibandingkan Rp2.755.731 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian kapal.

ASSETS

As of December 31, 2019, the Company's total assets was Rp3,077,535 million, increasing by 12% from Rp2,755,731 in 2018. The increase was due to the increase of cash and cash equivalent, other receivables, and vessel advances.

Dibandingkan tahun sebelumnya, aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 22% dari Rp800.295 juta pada tahun 2018 menjadi Rp972.877 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian kapal.

The Company's current assets increased by 22% from Rp800,295 million in 2018 to Rp972,877 million in 2019. The increase was due to the increase of cash and cash equivalent, other receivables, and vessel purchase advances.

Pada tahun 2019, aset tidak lancar yang dicatatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp2.104.658 juta, meningkat sebesar 8% dari Rp1.955.436 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya perolehan aset kapal.

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2019 was Rp2,104,658 million, increasing by 8% from Rp1,955,436 million in 2018. The increase was due to the acquisition of new vessels.

LIABILITAS

Sampai 31 Desember 2019, total liabilitas Perseroan meningkat 8% dari Rp1.512.864 juta pada tahun 2018 menjadi Rp1.638.619 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penambahan utang bank jangka pendek dan utang usaha.

Dibandingkan tahun sebelumnya, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 26% dari Rp774.243 juta menjadi Rp976.285 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan utang bank jangka pendek dan utang usaha serta jumlah bagian lancar pinjaman bank jangka panjang.

Pada tahun 2019, liabilitas jangka panjang yang dicatatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp662.334 juta, menurun sebesar 10% dari Rp738.622 juta pada tahun 2018. penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

EKUITAS

Jumlah ekuitas yang dicatatkan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.438.916 juta, meningkat 16% dari Rp1.242.866 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan laba tahun berjalan.

LIABILITIES

As of December 31, 2019, the Company's total Liabilities increased by 8% from Rp1,512,864 million in 2018 to Rp1,638,619 million. The increase was due to the increase of Company's short-term bank loan and trade payables.

The Company's current liabilities increased by 26% from Rp774,243 million in 2018 to Rp976,285 million. The increase was due to the increase of Company's short-term bank loan and trade receivables as well as the increase of current portion of long-term bank loan.

Meanwhile, the Company's long-term liabilities in 2019 was Rp662,334 million, decreasing by 10% from Rp738,622 million in 2018. The decrease was due to payment of long-term bank loan and financing debt.

EQUITY

As of December 31, 2019, the Company's equity was Rp1,438,916 million, increasing by 16% from Rp1,242,866 million in 2018. The increase was due to the increase of profit for the year.

<i>Uraian Description</i>	<i>2019</i>	<i>2018</i>	<i>Persentase Percentage</i>
Pendapatan Usaha Revenues	2.319.911	2.319.097	0,04%
Laba Bruto Gross Profit	527.449	499.015	5,7%
Beban Usaha Operating Expenses	122.986	129.179	- 4,8%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	269.489	265.610	1,5%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	4.561	3.3019	51%
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit (loss) for the year	274.050	268.629	2%

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha yang dicatatkan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.319.911 juta, meningkat 0,04% dari Rp2.319.097 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan volume pengangkutan.

REVENUES

As of December 31, 2019, the Company's revenues were Rp2,319,911 million, increasing by 0.04% from Rp2,319,097 million in 2018. The increase was due to the increase in transport volume.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp122.986 juta, menurun 4,8% dari Rp129.179 juta pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya biaya pemasaran dan promosi dikarenakan tidak ada proyek baru selama 2019.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan yang dicatatkan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp269.489 juta, meningkat 1,5% dari Rp265.610 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya volume pengangkutan dan berkurangnya biaya pemasaran dan promosi selama 2019.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain yang dicatatkan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 4.561 juta, meningkat 51% dari Rp3.019 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp274.050 juta, meningkat 2% dari Rp268.629 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya volume pengangkutan dan keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, serta turunnya biaya pemasaran dan promosi.

LAPORAN ARUS KAS

<i>Uraian Description</i>	<i>2019</i>	<i>2018</i>	<i>Persentase Percentage</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	599.995	368.970	63%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used for Investing Activities	(321.533)	(405.058)	-21%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used for Financing Activities	(171.238)	132.529	-229%
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	107.224	96.441	11%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	133.857	37.459	257%
Kas dan Setara Kas Pelepasan PT STS (entitas anak) Cash and Cash Equivalents on Disposal of PT STS (Subsidiary)	-	43	-100%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	241.081	133.857	80%

OPERATING EXPENSES

The Company's Operating Expenses as of December 31, 2019 was Rp122,986 million, decreasing by 4.8% from Rp129,179 million in 2018. The decrease was due to the decrease in marketing and promotion expenses since there was no new project in 2019.

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The Company's profit for the year as of December 31, 2019 was Rp269,489 million, increasing by 1.5% from Rp265,610 million in 2018. The increase was due to the increase in transport volume and the decrease of marketing and promotion expenses in 2019.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's other comprehensive income as of December 31, 2019 was Rp4,561 million, increasing by 51% from Rp3,019 million in 2018. The increase was due to the profit from the remeasurement of employee benefits obligation.

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

As of December 31, 2019, the Company's total comprehensive profit was Rp274,050 million, increasingby 2% from Rp268,629 million in 2018. The increase was due to the increase of transport volume and profit from the remeasurement of employee benefits obligation as well as the decrease of marketing and promotion expenses.

CASH FLOW STATEMENT

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2019 tercatat positif sebesar Rp599.995 juta, meningkat 63% dari Rp368.970 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya kas dari pelanggan atas pendapatan.

KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp321.533, menurun 21% dari Rp405.058 juta pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah akuisisi aset tetap Perseroan yang lebih kecil dibandingkan tahun 2018.

KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang dicatatkan oleh Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp171.238 juta, menurun 229% dari Rp132.529 juta pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya jumlah pembayaran pinjaman dan pembiayaan lainnya, serta bunga pinjaman dan pembiayaan lainnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah salah satu indikator kemampuan Perseroan membayar utang. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat berada di tingkat 1,14. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada tahun ini kemampuan membayar utang Perseroan mengalami penurunan sebesar 6% dari tahun sebelumnya.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada tahun 2019, rata-rata kolektabilitas piutang Perseroan adalah 3,8 hari, menurun dari 4,5 hari pada tahun 2018. Penyebab penurunan ini adalah meningkatnya jumlah penjualan kredit selama tahun 2019.

STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Menjaga komposisi keuangan yang sehat dan mencukupi untuk kegiatan operasional adalah prioritas Perseroan. Upaya menjaga kondisi tersebut dilakukan melalui penyusunan struktur modal yang tepat agar risiko permodalan Perseroan dengan tingkat pengembaliannya bisa seimbang.

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Liabilitas diperlukan untuk membiayai aset tetap dalam kegiatan usaha utama Perseroan sehingga nilai pemegang saham dapat dimaksimalkan. Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang utamanya disebabkan oleh penambahan utang bank jangka pendek dan utang usaha. Pada tahun ini jumlah ekuitas pun meningkat karena perolehan laba tahun berjalan.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded positive cash flow from operating activities in 2019 at Rp599,995 million, increasing by 63% from Rp368,970 million in 2018. The increase was due to the increase in cash received from customers on income.

NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES

The Company's net cash used for investing activities in 2019 was Rp321,533 million, decreasing by 21% from Rp405,058 million in 2018. The decrease was due to lower fixed assets acquisition compared to 2018.

NET CASH USED FOR FINANCING ACTIVITIES

The Company's net cash used for financing activities in 2019 was Rp171,238 million, decreasing by 229% from Rp132,529 million in 2018. The decrease was due to the increase in total minimum payment of loan and other financing, as well as loan and other financing interest.

SOLVENCY

Debt to equity ratio is one of the indicators used for the Company's ability to repay its debt. The Company's debt to equity ratio in 2019 was at the level of 1.14, which means that the Company's solvency decreased by 6% from the previous year's.

COLLECTABILITY OF ACCOUNT

In 2019, the Company's average collectability was 3.8 days, decreasing from 4.5 days in 2018 due to the increase in credit sales throughout 2019.

CAPITAL STRUCTURE

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Maintaining a sound and sufficient financial structure to support its operations is the Company's priority. This is carried out by arranging the right and proportional capital structure that balances the Company's capital risk with its rate of return.

The Company's capital structure consists of liabilities and equity. Liabilities are required in financing fixed assets as part of the Company's' main business activities to maximize the shareholders' value. The Company's liabilities increased in 2019, mainly due to the increase of short-term bank loan and trade payables. The Company's total equity also increased due to its profit for the year.

Perbandingan struktur modal Perseroan untuk tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure in 2018 and 2019 is as follows:

<i>Uraian Description</i>	<i>2019</i>	<i>2018</i>	<i>Persentase Percentage</i>
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.638.619	1.512.864	8,3%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.438.916	1.242.867	15,8%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.077.535	2.755.731	11,7%

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Tujuan dibuatnya ikatan ini adalah untuk menambah kapasitas pengangkutan/ transportasi laut melalui pembelian kapal. Dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan tersebut berasal dari Perseroan dan utang bank. Mengingat transaksi pembelian dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah risiko terkait posisi mata uang tersebut.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pembelian beberapa kapal untuk menambah kapasitas pengangkutan/transportasi laut. Adapun total pengeluaran modal Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp321.533 juta.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PROSPEK USAHA 2020

International Monetary Fund (IMF) telah menyesuaikan perkiraan pertumbuhan ekonomi global, yang diproyeksikan akan merosot ke angka -3% di tahun 2020 sebagai dampak dari virus corona yang sudah menjadi pandemi global. Angka ini tentunya merupakan penurunan yang signifikan dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 di tingkat 2,9% apalagi prediksi awal pertumbuhan di tahun 2020 di angka 3,3%. Di tengah pandemi ini, negara-negara dunia pun harus berhati-hati dalam menerapkan berbagai stimulus ekonomi. Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan kembali membaik di tahun 2021, dengan

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company made material commitments on capital goods investment by purchasing new vessels as part of strategy in expanding its shipping/ sea transportation capacity. The commitment was funded from the Company and bank loan. Since the transaction was in US Dollar, the Company has taken all the necessary steps for protection against risks related to the currency.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company purchased several vessels to increase its shipping/sea transportation capacity. The Company's capital expenditure in 2019 was Rp321,533 million.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTING REPORT DATE

By the publication date of the Company's consolidated financial statements, there had not been any other material events occurring after the report period that had significant impacts on the Company's consolidated financial statements as of and for the year that ended on December 31, 2019.

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

The international Monetary Fund adjusted its forecast for the global economic growth in 2020, which is forecasted to drop to -3% in 2020 as a result of the coronavirus global pandemic. The decrease is undoubtedly quite significant compared to economic growth in 2019 of 2.9% let alone the initial prediction of 3.3% for 2020. Amidst the pandemic, countries must be prudent in determining various economic stimulus. Nevertheless, the economic growth is predicted to bounce back in 2021, with a forecasted growth of 5.8%. Indonesia is facing the same challenge. The initial forecast of a growth of 4.85%-5.1% for Indonesia

proyeksi pertumbuhan di tingkat 5,8%. Indonesia tentunya mengalami tantangan yang sama. Meleset dari perkiraan awal di tingkat 4,85%-5,1%, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan akan tercatat di angka 2,5% dalam skenario terbaik dan -0,4% dalam skenario terburuk . Di tengah penurunan ini, pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas perekonomian dalam negeri, termasuk dengan stimulus program pemulihan ekonomi nasional dengan anggaran sebesar Rp150 triliun.

Industri pelayaran nasional tentunya perlu berhati-hati dalam memperhitungkan dampak dari pandemi ini. Dalam jangka panjang, industri pelayaran diperkirakan masih memiliki prospek. Intensitas pembangunan infrastruktur nasional untuk setidaknya lima tahun ke depan cukup tinggi sehingga memerlukan pengangkutan muatan. Hal itu akan mendorong meningkatnya kebutuhan akan jasa pengangkutan laut oleh angkutan laut. Proyek pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur juga disinyalir akan terus meningkatkan kebutuhan akan jasa pengangkutan lewat laut. Tak hanya itu, saat ini sudah ada kebijakan yang mewajibkan eksportir atau importir beberapa komoditas dan barang tertentu untuk menggunakan jasa pengangkutan laut oleh angkutan laut yang dioperasikan oleh perusahaan angkutan laut nasional.

Mengantisipasi tantangan dan peluang yang ada di depan mata, Perseroan siap siaga mengembangkan strategi bisnis dan menggenjot inovasi demi meraih pertumbuhan yang berkesinambungan di masa yang akan datang. Selain itu, Perseroan juga akan terus mengawasi perkembangan yang terjadi di sepanjang tahun 2020 terkait pandemi virus corona yang terjadi dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menjaga stabilitas keuangan Perseroan.



in 2020 has been adjusted to a best scenario of 2.5% and worst scenario of -0.4%. Amidst the decline, the Indonesian government has been making efforts to maintain national economic stability, including by budgeting Rp150 trillion for national economic recovery stimulus.

The national shipping industry certainly needs to be careful in calculating the impact of the pandemic. In the long term, the industry is expected to remain prospective. National infrastructure development will remain intensive at least for the next five years, which requires cargo transportation. It will certainly boost demand for sea transportation. The Government’s plan to move the capital city to East Kalimantan is also predicted to further increase the demand for sea transportation. Further, currently there are a number of policies that require both exporter and importer of certain commodities and goods to use sea transportation service operated by national sea transportation company.

Anticipating the challenges and opportunities ahead, the Company has prepared itself by developing new business strategies and driving innovations in order to achieve sustainable growth in the future. Further, the Company will also continue to monitor any developments occurring throughout 2020 related to the coronavirus pandemic and to take the necessary strategic moves to maintain the Company’s financial stability.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Target kinerja keuangan pada awal tahun 2019 telah disusun oleh Perseroan. Target-target tersebut meliputi, antara lain pendapatan usaha, laba (rugi), jumlah ekuitas, aset, dan liabilitas. Realisasi target tahun 2019 yang sudah ditentukan terinci dalam tabel berikut:

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	3.645.663	2.319.911	64%
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	465.243	269.489	58%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.581.644	1.438.916	97%
Jumlah Aset Total Assets	3.143.937	3.077.535	98%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.562.293	1.638.619	99%

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Realisasi pendapatan usaha dan laba di tahun 2019 masih cenderung rendah meskipun ada peningkatan volume pengangkutan. Hal ini diakibatkan oleh jarak angkut yang lebih pendek dibandingkan perkiraan. Selain itu, ada juga penurunan harga bahan bakar yang mengakibatkan penurunan harga pengangkutan Perseroan.

PROYEKSI

Setiap tahunnya, Perseroan menentukan target untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan prospek industri dan kinerja Perseroan di tahun sebelumnya. Dalam menetapkan target untuk tahun 2020, Perseroan telah mempertimbangkan prospek industri batu bara, hasil bumi lainnya, dan crude palm oil (CPO) yang masih dipenuhi ketidakpastian, baik dari jumlah produksi maupun harga, akibat penyebaran virus corona.

Pendapatan dan Laba Usaha

Berdasarkan pertimbangan di atas, Perseroan memproyeksikan penurunan volume pengangkutan sebesar 15%, yang diikuti dengan turunnya pendapatan sekitar 30-40% untuk tahun 2020. Dari sisi laba, laba Perseroan diprediksi menurun sebesar 80-90% dibandingkan dengan tahun 2019 mengingat tidak ada perubahan beban yang signifikan meskipun penjualan mengalami penurunan.

Struktur Modal

Sementara itu, Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan yang signifikan pada struktur modal selama tahun 2020 atau pun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The Company had set its financial targets at the beginning of 2019. Those targets cover revenues, profit (loss), total equity, assets, and liabilities. The actual achievements of these targets are detailed in the table below:

Revenue and profit realization in 2019 was relatively low despite an increase in transportation volume. A contributing factor was shorter transportation distance than expected. Moreover, declining cost of fuel also led to lower transportation fee set by the Company.

PROJECTION

Every year, the Company sets a target for the following year in consideration of industry prospect and the Company’s performance for the previous year. In setting the targets for 2020, the Company has taken into account the prospect of the coal industry, other natural commodities, and crude palm oil (CPO), which remains uncertain, both in terms of production volume and price, due to the coronavirus pandemic.

Revenue and Operating Profit

Based on the foregoing considerations, the Company projects a 15% decrease in transportation volume, to be followed by a 30-40% decrease in revenue for 2020. In terms of profit, the Company’s profit is predicted to decline by 80-90% compared to profit in 2019, taking into account that expense will remain the same despite a decline in sales volume.

Capital Structure

Meanwhile, the Company has no plan to make any significant changes on its capital structure throughout 2020 and to change its policy on capital structure.

Dividen

Terkait kebijakan dividen, Perseroan tetap berpegang pada kebijakan Perseroan untuk membagikan dividen setidaknya sekali dalam satu tahun dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2020.

ASPEK PEMASARAN Strategi Pemasaran

Transcoal terus menggodok strategi pemasaran bisnisnya dengan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan portofolio. Aspek-aspek yang menjadi titik berat strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jasa layanan Perseroan kepada klien yang dimiliki saat ini, terutama dua perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia.
2. Melakukan negosiasi dan mengajukan penawaran untuk mendapatkan kontrak baru, baik untuk kargo, batu bara, maupun kargo jenis lainnya, seperti biji nikel dan batu split.
3. Menjajaki upaya pengembangan usaha Perseroan melalui pola kerja sama baik dalam bentuk kemitraan (*partnership*) ataupun usaha patungan (*joint venture*).
4. Menghadiri *event* baik skala nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

PANGSA PASAR

Komitmen untuk terus berinovasi serta mengembangkan sistem transportasi yang siap bersaing dan manajemen yang mumpuni adalah keunggulan Transcoal sebagai penyedia jasa transportasi komoditas energi yang profesional, selain juga strategi pemasaran yang tepat. Sampai saat ini, Perseroan telah menjadi perusahaan pengangkutan laut terpercaya di Indonesia dan Asia Tenggara. Pada tahun 2019, pangsa pasar Perseroan mencapai kira-kira 8,4% dari total target produksi batu bara nasional.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemenuhan tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan adalah prioritas Transcoal. Tak beda halnya dengan tanggung jawab kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen. Pembagian dividen adalah wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan kemampuan Perseroan pada tahun yang bersangkutan. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp77.500 juta atau Rp15,5 per lembar saham. Pembayaran dividen tersebut dilakukan pada 18 Juli 2019.

Dividend

In relation to its dividend policy, the Company will maintain its policy to conduct dividend payout at least once every year with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2020.

MARKETING Marketing Strategy

Transcoal always focuses on its business marketing strategy by expanding its market share and increasing its portfolio. Important aspects under this marketing strategy are as follows:

1. Improving the Company's services to existing clients, especially two of the largest coal mining companies in Indonesia.
2. Conducting negotiation and offering proposals to obtain new contracts, both coal and other cargo such as nickel ore and split stone.
3. Exploring the possibility of new business development through partnerships and joint ventures.
4. Attending national and international events related to the Company's business.

MARKET SHARE

The commitment to continuously innovating and developing competitive and capable transportation system is what makes Transcoal a professional provider of transportation service for commodity, in addition to its effective marketing strategies. Up to now, the Company has grown to become a trusted sea transportation in Indonesia and Southeast Asia. In 2019, the Company's market share was 8.4% of total national coal production target.

DIVIDEND POLICY

Transcoal prioritizes the fulfillment of all responsibilities to its stakeholders, including any responsibilities related to dividend payout to shareholders. Any dividend payout is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's financial performance and capabilities during the year. For the financial year ending on December 31, 2019, in accordance with the result of the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) set forth in Deed No. 7 dated June 19, 2019 by notary Rahayu Ningsih S.H., the shareholders approved the distribution cash dividends in the amount of Rp77,500 million or Rp15.5 per share. The dividend payout was made on July 18, 2019.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana dari penawaran umum yang dilakukan di tahun 2018 telah digunakan sepenuhnya di tahun 2018. Oleh karena itu, Perseroan tidak menggunakan dana hasil penawaran umum sepanjang tahun 2019 .

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, ATAU TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan memasuki Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kapal dengan pihak berafiliasi, yaitu PT Renjani Maritim Transportasi (RMT) yang memiliki kesamaan manajemen dan pemegang saham dengan Perseroan. Objek dari transaksi ini adalah 1 unit barge "Kanaya" dan 1 unit tug "Keitaro III" dengan nilai transaksi Rp21.500.000.000. Berkaitan dengan transaksi tersebut, Perseroan telah mendapatkan hasil penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal material serta melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Juni 2019.

Selain itu, tidak ada transaksi material terkait yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan sepanjang tahun 2019.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berdampak langsung atau signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Proceeds from the Company's initial public offering in 2018 were fully utilized in 2018. Thus, the Company did not utilize the proceeds from the initial public offering in 2019.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, LOAN/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION, OR TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

On June 24, 2019, the Company entered a Vessel Sale and Purchase Commitment Agreement with an affiliate, PT Renjani Maritim Transportasi (RMT), which shares members of the management and shareholders with the Company. The object of the transaction is 1 unit of barge named "Kanaya" and 1 unit of tug named "Keitaro III" with a total transaction of Rp21,500,000,000. The transaction has been assessed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as fair, in all material respects. The Company has also disclosed this transaction to the Financial Services Authority (OJK) on June 26, 2019.

Other than that, there were no material transactions to report throughout 2019, except those that had been disclosed in the Company's financial statements.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2019, there had not been any changes in laws and regulations with significant or direct impacts on the Company's operational and financial performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Throughout 2019, the Company did not implement any changes to its accounting policies that caused significant impacts on the Company's financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") senantiasa melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Implementasi GCG adalah langkah penting menuju perwujudan visi Perseroan menjadi pemimpin di industri pelayaran Indonesia. Selain itu, praktik GCG juga merupakan kunci untuk menjamin usaha yang berkelanjutan dan menjaga kredibilitas serta nama baik Perseroan. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dapat memperoleh nilai lebih dari keberadaan Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan GCG berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam implementasinya, GCG Perseroan berlandaskan pada lima prinsip sebagai berikut:

- **Transparansi**
Seluruh informasi terkait kinerja operasional dan finansial Transcoal disajikan secara jelas dan terbuka agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui cara-cara yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.
- **Akuntabilitas**
Setiap organ perusahaan Transcoal memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tujuan Perseroan dengan pengawasan dan arahan yang konsisten dari Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan usaha.
- **Pertanggungjawaban**
Transcoal memastikan bahwa seluruh usahanya dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh keputusan dan kebijakan jajaran manajemen dalam hal operasional diambil berdasarkan mekanisme, pembagian peran, dan tanggung jawab yang menjunjung asas profesionalitas. Hal ini dilakukan untuk mencapai dan mempertahankan keberlanjutan usaha.
- **Independensi**
Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Transcoal dilakukan secara independen melalui mekanisme pengambilan keputusan yang objektif dan bijak sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menghindari konflik kepentingan dan intervensi pihak lain yang berpotensi melanggar hukum.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In conducting its business, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") ensures to consistently implement Good Corporate Governance (GCG). It is an important step for the Company towards realizing its vision to become a leader in the shipping industry in Indonesia. In addition, GCG practices are also the key to ensuring sustainable business and maintaining the Company's credibility and reputation. By implementing good corporate governance, the Company's presence could bring an added value to the shareholders and stakeholders.

The Company implements GCG in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Code of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG), the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations.

In its implementation, the Company's GCG adheres to the following five principles:

- **Transparency**
All information related to the operational and financial performance of Transcoal is clearly and transparently presented and accessible to all stakeholders as prescribed by the applicable laws and regulations in accordance with the needs of the stakeholders.
- **Accountability**
Each corporate organ of Transcoal has their respective duties and responsibilities in accordance with the objectives of the Company and under consistent supervision and direction from the Company to ensure the achievement of all business objectives.
- **Responsibility**
Transcoal ensures that its business is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. All operational decisions and policies by the management are taken based on the mechanism, division of roles and responsibilities that uphold the principle of professionalism. This is carried out in order to achieve and maintain business continuity.
- **Independence**
Business activities of Transcoal are carried out independently based on an objective and prudent decision-making mechanism and in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations to prevent any conflict of interests and intervention from other parties with potential violations of the law.

- **Kewajaran**
Perseroan menjadikan kepentingan para pemangku kepentingan sebagai prioritas utama, yakni dengan memenuhi hak dan kewajiban para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan yang sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, Perseroan tengah mempersiapkan Pedoman Tata Kelola yang bertujuan untuk memastikan bahwa GCG telah diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha Perseroan. Pedoman Tata Kelola ini dijadwalkan akan selesai di tahun 2020.

STRUKTUR TATA KELOLA

Penerapan GCG Transcoal dilakukan melalui struktur tata kelola yang dibagi menjadi dua, yakni organ utama dan organ pendukung. Organ utama adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ pendukung terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Namun, sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS dalam menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), RUPS memiliki wewenang untuk:

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
8. Dan lain-lain.

- **Fairness**
The Company places the interests of the stakeholders as a top priority, namely by fulfilling their rights and obligations based on the principles of justice and equality and in accordance with the agreements and the applicable laws and regulations.

The Company is currently preparing a Governance Guideline to ensure that GCG has been implemented consistently throughout the Company's business lines. The Governance Guideline is to be completed by 2020.

GOVERNANCE STRUCTURE

GCG Implementation in Transcoal is conducted under a governance structure that is divided into two, namely the main organs and supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The supporting organs include the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and the Internal Audit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure with authority that is not given to either the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, in accordance with the provisions of the law and the Company's Articles of Association, GMS cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS in exercising their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

Based on the Law on Limited Liability Companies (UUPT), the GMS has the authority to:

1. Approve the Company's Annual Report and Financial Statements.
2. Acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities.
3. Approve dividend payout and grant the power and authority to the Board of Directors to determine and distribute the final dividends.
4. Make decisions related to organizational structure such as amendment to the Articles of Association, merger, consolidation, split-up, dissolution, and liquidation of the Company.
5. Appoint and/or change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve transactions with conflict of interests.
7. Assign or grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).
8. And others.

RUPS Tahunan (RUPST) wajib diselenggarakan satu tahun sekali oleh Perseroan. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan usaha selama satu tahun buku. Perseroan juga dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) untuk membahas hal-hal yang dirasa perlu selama tahun buku berjalan.

Pelaksanaan RUPS 2019

RUPST 2019

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.000.177.410 (empat miliar seratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus sepuluh) saham atau setara dengan 80% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB No. 7 tanggal 19 Juni 2019, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

The Annual GMS (AGMS) must be held once a year by the Company. In the AGMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors present their accountability report in conducting business for one fiscal year. The Company may also hold an Extraordinary GMS (EGMS) to discuss matters that are deemed necessary during the fiscal year.

GMS Held in 2019

2019 AGMS

On June 19, 2019, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders with participation from the shareholders and/or shareholder proxies that in total represented 4,000,177,410 (four billion one hundred seventy seven thousand four hundred and ten) shares or equivalent to 80% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS resolutions have been stipulated in the Deed of Minutes of AGMS and EGMS No. 7 dated June 19, 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and actual implementations of 2019 AGMS are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Hasil RUPS	Realisasi Realisasi
A. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal 2018 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (<i>acquitt et de charge</i>) A. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements presented by the Board of Directors for the fiscal year 2018, as well as acquit and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) of the Board of Directors' management and the Board of Commissioners' supervisory functions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2018.	1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 25 Maret 2019 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 1. Approving and accepting the Company's Annual Report for the fiscal year 2018. 2. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending in 2018, audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as included in their report dated March 25, 2019. 3. Acquitting and discharging (<i>acquitt et de charge</i>) the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory functions carried out during the fiscal year 2018 to the extent that the actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report for 2018.	Terealisasi Implemented

B. Penetapan dan persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 B. Approval of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2018.	A. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp265.610.000.000, sebagai berikut: 1. Sebesar Rp2.000.000.000 atau sekitar 0,75% disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 2. Sebesar Rp77.500.000.000 atau sekitar 29,18% sebagai dividen tunai atau sebesar Rp15,5 per lembar saham dan 3. Saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp186.110.000.000 atau sekitar 70,07% dicatat sebagai laba ditahan Perseroan B. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2018 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2018 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan tanggal 1 Juli 2019 2. Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 19 Juli 2019 3. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tersebut termasuk namun tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. A. Approving the utilization of the Company's Net Profit for the fiscal year 2018 amounting to Rp265,610,000,000, as follows: 1. Rp2,000,000,000 or approximately 0.75% as the Company's reserves in accordance with Article 70 paragraph (1) Law No. 40 of 2007 2. Rp77,500,000,000 or approximately 29.18% as cash dividends or about Rp15.5 per share and 3. Rp186,110,000,000 or approximately 70% as Company's retained earnings B. Approving the distribution of cash dividends for the fiscal year 2018 as follows: 1. Shareholders who are entitled to receive the cash dividends of fiscal year 2018 are shareholders whose names are included in the Company's shareholders list dated July 1, 2019. 2. The cash dividends will be distributed no later than July 19, 2019. 3. The Board of Directors is granted the power and authority to decide on matters regarding the distribution of the dividends, including but not limited to determining the mechanism of the cash dividends distribution and announcing it in accordance with the applicable rules.	
C. Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, serta pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2018 C. Approval of the amount of honorarium for the Board of Commissioners and granting the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary of the Board of Directors for the fiscal year 2019, as well as granting bonuses for the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the employee of the Company according to the Company's performance in 2018.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2018, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, allowances, and other facilities for the members of the Board of Commissioners and the amount of salary, allowances, and other facilities for the Board of Directors for the fiscal year 2019 as well as the amount of bonuses for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees of the Company according to the Company's performance in 2018 while also taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented

D. Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku D. Approval to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered at the Financial Service Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2019, as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with applicable provisions.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk menetapkan honorarium/biaya Akuntan Publik Independen serta persyaratan penunjukan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered at Financial Service Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 as well as to determine the amount of honorarium/fee for the Independent Public Accountant and other requirements for the appointment in accordance with applicable provisions while taking into account recommendations from the Board of Directors and the Audit Committee, and also in determining the substitute Public Accountant Firm should the appointed Accountant Public Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2019.	Terealisasi Implemented
E. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan terkait dengan usulan perubahan nomenklatur jabatan Direktur Independen menjadi Direktur E. Approval of the change in the composition of the Company's Board of Directors in accordance with the recommendation to change the nomenclature of Independent Director to Director	Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang semula adalah: Direktur Utama: Dirc Richard Talumewo Direktur: Denry Raymond Lelo Direktur: Amril Direktur Independen: Erizal Darwis Menjadi: Direktur Utama: Dirc Richard Talumewo Direktur: Denry Raymond Lelo Direktur: Amril Direktur: Erizal Darwis Approving the change in the composition of the Company's Board of Directors, as follows: President Director Dirc Richard Talumewo Director: Denry Raymond Lelo Director: Amril Independent Director: Erizal Darwis To: President Director Dirc Richard Talumewo Director: Denry Raymond Lelo Director: Amril Director: Erizal Darwis	Selanjutnya perubahan susunan anggota Direksi ini dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Transcoal Pacific Tbk No. 8 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih S.H. This change is then stated in the Deed of Meeting Declaration of PT Transcoal Pacific Tbk No. 8 dated June 19, 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

F. Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2018 F. Report of Actual Utilization of the Proceeds from the Company's Initial Public Offering in 2018	Menyetujui pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Transcoal Pacific Tbk per tanggal 1 November 2018 sebagaimana telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. ref: 436/LGC/LTR/TCP-OJK/XI/18 tertanggal 2 November 2018 yang mengalami penyesuaian menjadi sebagai berikut: Jumlah hasil penawaran umum Rp138.000.000.000 Biaya penawaran umum Rp3.590.239.357 Hasil bersih Rp134.409.760.643 Yang keseluruhannya untuk modal kerja dengan perincian sebagai berikut: Sewa kapal Rp84.529.042.068 Biaya bahan bakar minyak Rp22.865.359.224 Biaya docking Rp10.656.165.902 Lain-lain (bongkar muat, asuransi, suku cadang, perbaikan dan perawatan) Rp16.359.195.449 Ratifying the Report of Actual Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of PT Transcoal Pacific Tbk per November 1, 2018 as reported to OJK in the letter No. ref: 436/LGC/LTR/TCP-OJK/XI/18 dated November 2, 2018 with adjustments as follows: Total proceeds from public offering Rp138,000,000,000 Public offering costs Rp3,590,239,357 Net profit Rp134,409,760,643 All proceeds will be utilized as working capital, as follows: Vessel rentals Rp84,529,042,068 Fuel cost Rp22,865,359,224 Docking cost Rp10,656,165,902 Other costs (loading, insurance, spare parts, repair and maintenance) Rp16,359,195,449	Terealisasi Implemented
G. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPST termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait (jika diperlukan) G. Approval to grant full power and authority with substitution right to the Board of Directors to carry out any necessary measures relating to the implementation of AGMS resolutions, including but not limited to declaring or redeclaring the resolutions of the AGMS in a deed before a notary, providing an explanation, preparing and signing any documents needed in a proposal to obtain permissions, reporting/notifyng authorized institutions, and adjusting the aforementioned resolutions with the approval from related institutions (if needed)	Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPST termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait. Granting the power and authority with substitution right to the Board of Directors to carry out any necessary measures relating to the implementation of AGMS resolutions, including but not limited to declaring or redeclaring the resolutions of AGMS in a deed before a notary, giving an explanation, preparing and signing documents needed in to obtain permissions, reporting/notifyng authorized institutions, and adjusting the aforementioned resolutions with approval from related institutions.	Terealisasi Implemented

RUPSLB 2019

1. Pada tanggal 19 Juni 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.296.253.625 saham atau setara dengan 99,996% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPLSB telah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB No. 7 tanggal 19 Juni 2019, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2019 adalah sebagai berikut:

2019 EGMS

1. On June 19, 2019, the Company held the EGMS with participation from shareholders and/or shareholder proxies that in total represented 4,296,253,625 shares or equivalent to 99.996% of shares with valid voting rights issued by the Company. The EGMS resolutions have been stipulated in the Deed of Minutes of AGMS and EGMS No. 7 dated June 19, 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and implementations of the 2019 EGMS are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Hasil RUPS	Realisasi Realisasi
a. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan menyesuaikan dengan KBLI 2017 a. Approval of changes in Article 3 of the Company's Articles of Association of regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company to comply with the requirements and provisions under the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services, in accordance to the Indonesian Business Field Standard Classifications (KBLI) 2017	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan menyesuainya dengan KBLI 2017, dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Approving the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company to comply with the requirements and provisions under the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services, in accordance to KBLI 2017, and granting the authority and power with substitution rights to the Board of Directors to change Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with KBLI 2017, in accordance with the applicable laws and regulations.	Selanjutnya dilaksanakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H. Implemented pursuant to the Deed of Circular Resolutions of the Board of Directors No. 2 dated August 1, 2019 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.
b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPSLB termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait (jika diperlukan) b. Approval to grant authority and power with substitution right to the Board of Directors to carry out any necessary measures relating to the implementation of EGMS resolutions, including but not limited to declaring or redeclaring the AGMS resolutions in a deed before a notary, providing an explanation, preparing and signing any documents needed in a proposal to obtain permissions, reporting/ notifying authorized institutions, and adjusting the aforementioned resolutions with the approval from the concerned institution (if needed)	Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPSLB termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali putusan yang diambil dalam RUPSLB dalam bentuk akta, memberikan penjelasan, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi terkait. Granting the authority and power with substitution right to the Board of Directors to carry out any necessary measures relating to the implementation of EGMS resolutions, including but not limited to declaring or redeclaring AGMS resolutions in a deed before a notary, giving an explanation, preparing and signing documents needed to obtain permissions, reporting/notifying authorized institutions, and adjusting the aforementioned resolutions with approval from related institutions.	Terealisasi Implemented

2. Pada tanggal 22 April 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.000.004.100 saham atau setara dengan 80% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPLSB telah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 35 tanggal 22 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

2. On April 22, 2019, the Company held the EGMS attended by the shareholders and/or shareholder proxies that in total represented 4,000,004,100 shares or equivalent to 80% of shares with valid voting rights issued by the Company. The EGMS resolutions have been stipulated in the Deed of Minutes of EGMS No. 35 dated April 22, 2019, made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and their implementations are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Hasil RUPS	Realisasi Realisasi
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain Approval of the Company's plan to increase the debt securities to be more than 50% of total net assets in 1 fiscal year, either in 1 transaction or several individual or related transactions.	Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/dan dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan tersebut dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan rencana penjaminan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku Approving the Company's plan to increase the debt securities to be more than 50% of total net assets in 1 fiscal year, either in 1 transaction or several individual or related transactions.	Terealisasi Implemented
	Granting the authority to the Board of Directors to carry out any necessary, or deemed necessary, measures to implement the underwriting and sign all documents related to the plan of underwriting with considering the applicable laws and regulations.	

PELAKSANAAN RUPS 2018

RUPST 2018

Pada tanggal 26 April 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.000.000.000 saham atau setara dengan 100% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dengan Keputusan No. 154/RUPST/SNG-KPI/IV/18.

Adapun agenda keputusan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

GMS HELD IN 2018

2018 AGMS

On April 26, 2018, the Company held the AGMS attended by shareholders and/or shareholder proxies that in total represented 4,000,000,000 shares or equivalent to 100% of the number of shares with valid voting rights issued by the Company based on Decree No. 154/RUPST/SNG-KPI/IV/18.

The agenda, resolutions, and their implementations are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Hasil RUPS	Realisasi Realisasi
a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan", dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak per tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 29 Maret 2017 Nomor PHHARP/459/TNT/YS/2018. b. Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017. c. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan. a. Approving and accepting the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities for the fiscal year ending on December 31, 2017; and ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2017 audited by the Public Accounting Firm "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan" with unqualified opinion in all material aspects, the Company and subsidiary companies' consolidated financial statements of as of December 31, 2017, and the consolidated statements of financial performance and cash flows for the year ending on December 31, 2017 according to the Indonesian Financial Accounting Standards, as stated in the report dated March 29, 2018 Number PHHARP/459/TNT/YS/2018. b. Approving and accepting the Board of Commissioners' report on its supervisory duties during fiscal year 2017. c. Acquitting and discharging (<i>acquit et de charge</i>) the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their responsibilities regarding management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2017 to the extent that the supervisory and managerial actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp88.700.000.000 untuk dicatatkan sebagai Laba Ditahan Perseroan. Approving the use of the Company's Net Profit for fiscal year 2017 amounting to Rp88,700,000,000 as the Company's Retained Earnings.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dan juga dalam hal menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas pembukuan Perseroan tahun buku 2018. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year 2018, provided that the appointed Public Accountant and Public Accountant Firm are registered at the Financial Services Authority and have a good reputation, taking into account also recommendations from the Audit Committee; and giving full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm and to determine a substitute Public Accountant Firm should the appointed Public Firm for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2018.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented

Memberikan wewenang kepada salah seorang Direksi atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diputuskan dalam rapat dalam bentuk akta, untuk hadir di hadapan, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apa pun dalam rangka memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait, termasuk di antaranya apabila terdapat perbedaan kurs mata uang. Granting the authority to a Director or other parties appointed by the Company's Board of Directors, to perform any required actions in connection with the implementation of the aforementioned resolutions, including but not limited to redeclaring the resolutions before a notary; representing, providing an explanation to, preparing, and signing any documents required to submit any application in order to obtain approval from the authority (if needed); and adjusting the aforementioned resolutions with approval from related institutions, including for any differences in currency rates.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
--	-----------------------	----------------------------

RUPSLB 2018

1. Pada tanggal 26 Maret 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 4.000.000.000 saham atau setara dengan 100% jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 21, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasi RUPSLB 2018 adalah sebagai berikut:

2018 EGMS

1. On March 26, 2018, the Company held the EGMS attended by shareholders and/or shareholder proxies that in total represented 4,000,000,000 shares or equivalent to 100% of the number of shares with valid voting rights issued by the Company. The EGMS resolutions have been stipulated in the Deed No. 21 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

The agenda, resolutions, and implementations of the EGMS 2018 are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Hasil RUPS	Realisasi Realisasi
Persetujuan perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik. Approval of changes in the status of the Company from a Private Company to a Public Company.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perseroan kepada masyarakat/publik (<i>Initial Public Offering</i>). Approval of the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana (<i>Initial Public Offering</i>) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia. Approval of the issuance of in the Company's shares at the maximum of 1,500,000,000 shares and par value of Rp100 per share (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the public in the Initial Public Offering in accordance with applicable laws and regulations including but not limited to the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange regulations.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (<i>right of first refusal</i>) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Approval to release and waive the right of first refusal of each shareholder of the Company in of the New Shares as stated in the Company's Articles of Association.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented

Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Approval of the Company's plan to publicly list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perseroan. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approval to grant full power and authority with substitution right to the Board of Directors of the Company to take all needed actions to ensure the effectiveness and/or the implementation of the aforementioned resolutions, including but not limited to: a. Membuat dan menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus, info memo atau <i>Offering Circular</i> dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau peraturan Bursa Efek Indonesia; a. Preparing and signing, printing and/or publishing a short concise prospectus, making changes and/or additions to the concise prospectus, initial prospectus, prospectus, memorandum or Offering Circular and/or other documents for the Initial Public Offering as required by applicable statutory provisions including but not limited to the Capital Market regulations and/or the Indonesia Stock Exchange regulations; b. Mengumumkan dalam surat kabar dan/atau web Perseroan, prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas prospektus ringkas, prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia; b. Announcing in the newspapers and/or on the Company's website the concise prospectus, changes and/or additions to the concise prospectus, prospectus, and/or other documents required by applicable statutory provisions including but not limited to the Capital Market regulations and the Indonesia Stock Exchange Regulations; c. Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan perjanjian-perjanjian serta akta-akta lainnya yang diperlukan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia; c. Preparing and signing the Underwriting Agreement, the Share Administration Agreement, and other agreements and deeds in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering, as required by applicable statutory provisions, including but not limited to the Capital Market regulations and/or the Indonesia Stock Exchange Regulations; d. Menegosiasikan, menentukan, menyetujui dan/atau tidak menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan disepakati dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) maupun pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; d. Negotiating, determining, approving and/or disapproving the terms and conditions that will be agreed in each deed, agreement and/or other document that will be made, entered into, signed and/or announced by the Company as a part of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange; e. Membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; e. Entering into and signing the Equity Securities Registration Agreement with the Indonesia Central Securities Depository; f. Menunjuk para profesi serta lembaga penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Akuntan Publik, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat-syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut; f. Appointing capital market supporting professionals and institutions (including but not limited to Legal Consultant, Notary, Share Registrar, Public Accountant, Underwriter Syndicate, and Underwriter) and determining the terms of appointment and fees of the supporting professional and supporting institutions; g. Menunjuk Biro Administrasi Efek; g. Appointing a Share Registrar; h. Membuat, menandatangani, dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI); h. Preparing, signing, and submitting a Registration Statement and/or other related documents to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX);		

i. Memberikan segala informasi dan data-data yang dibutuhkan dan diminta oleh instansi-instansi terkait sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>); i. Providing all information and data required and requested by the relevant agencies in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering; j. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian, dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>); j. Drafting, requesting for help to prepare and/or signing any statement, letter, agreement, and/or other documents in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering); k. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana disyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI); k. Requesting approval from related parties and authorized agencies in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering, in its entirety without any exemption, as required by applicable statutory provisions, including but not limited to the Capital Market Regulations and/or the Financial Services Authority (OJK) Regulations and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations; l. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung di anak-anak perusahaan Perseroan; l. Determining the use of funds from the Initial Public Offering, including but not limited to increase the ownership of the Company's shares either directly or indirectly in the Company's subsidiaries; m. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; m. Registering the Company's shares in Collective Custody in accordance with the applicable regulations, specifically the Indonesia Central Securities Depository Regulations; n. Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; n. Listing the shares of the Company that have been issued and fully paid to the Indonesia Stock Exchange (IDX) with due observance of the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the Capital Market sector; o. Membuat, menandatangani, menyatakan dan/atau meminta untuk dinyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah penawaran umum selesai dilaksanakan, sekaligus mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau instansi lainnya yang relevan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang dituangkan dalam akta notaris tersendiri tersebut. o. Preparing, signing, stating and/or requesting to be stated in an exclusive notarial deed the increase in issued and paid-up capital of the Company, after the public offering has been held, and at the same time submitting a request and/or notice for approval to the Minister of Law and Human Rights and/or other relevant agencies in connection with the increase in issued and paid-up capital of the Company set forth in the exclusive notary deed.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Persetujuan perubahan maksud dan tujuan dari Perseroan serta perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana disebutkan di bawah ini dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No: Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, keduanya tertanggal 8 Desember 2014. Approval of changes in the purposes and objectives of the Company as well as changes in all provisions of the Articles of Association regarding the form and contents below, in order to become a Public Company, which include adjustments in compliance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) Regulation No: IX.J.1 concerning Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company; the Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No: Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008; the Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company dated December 8, 2014; and the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies dated December 8, 2014.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented

2. Pada tanggal 4 Mei 2018, Perseroan mengambil Keputusan Pemegang Saham yang diedarkan sebagai pengganti RUPSLB Perseroan dengan Keputusan No. 155/RUPSLB/SNG-KPI/IV/18 tanggal 30 April 2018. Keputusan ini telah dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 4 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

2. On May 4, 2018 the Company issued a Shareholders' Resolution in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders under the Decree No. 155/RUPSLB/SNG-KPI/IV/18 dated April 30, 2018, which has been stipulated in Deed No. 2 dated May 4, 2018 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut

The agenda, resolutions, and their implementations are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Hasil RUPS	Realisasi Realisasi
Menyetujui dan menerima usulan perubahan ketentuan Pasal 10 ayat (5) menjadi sebagai berikut: Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk: a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) dengan nominal di atas Rp10.000.000.000 dalam suatu rangkaian transaksi; b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; c. Menjual/mengalihkan/melepaskan/mengurangi hak atas barang bergerak dan tak bergerak/aset milik Perseroan atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai nominal di atas Rp500.000.000 dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan, dalam suatu rangkaian transaksi; d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang; e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/badan hukum lain; Harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 6 di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku Approving and accepting the proposed amendments to Article 10 paragraph (5) as follows: The Board of Directors has the authority to represent the Company legally and directly both inside and outside the Court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, except in: a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including withdrawal of the Company's deposits in the bank) of more than Rp10,000,000,000 in a series of transactions; b. Establishing a business or participating in other companies' activities both domestic and abroad; c. Selling/transferring/releasing/reducing rights over movable and immovable properties/assets owned by the Company or guaranteeing the assets of the Company of more than Rp500,000,000 or less or up to 50% of the Company's assets, in a series of transactions; d. Conducting or releasing capital participation in another company without reducing the authorized permit; e. Binding the Company as guarantor for the benefit of other parties/other legal entities; In which case prior written approval from the Board of Commissioners must first be obtained, in compliance with the provisions of paragraph 6 below and the applicable laws and regulations.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented
Memberikan wewenang kepada salah seorang Direksi atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang diputuskan dalam rapat dalam bentuk akta, untuk hadir di hadapan, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait, termasuk di antaranya apabila terdapat perbedaan kurs mata uang. Granting the authority to a Director or other parties appointed by the Company's Board of Directors to perform any required actions in connection with the implementation of the aforementioned resolutions, including but not limited to redeclaring the resolutions before a notary; representing, providing an explanation to, preparing, signing any documents required to submit any application in order to obtain approval from the authority (if needed); and adjusting the aforementioned resolutions with approval from related institutions, including for any differences in currency rates.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented

3. Pada tanggal 22 Maret 2018, Perseroan telah mengambil Keputusan Pemegang Saham yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 26 Maret 2018 No. 21, dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H. Dalam keputusan tersebut, para pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris hal-hal yang berhubungan dengan efektifnya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

3. On March 22, 2018, the Company issued the Shareholders' Resolution that have been stipulated in the Deed of Shareholders' Resolutions of the Company dated March 26, 2018 No. 21, made before the Notary Rahayu Ningsih S.H. In this resolution, the Company's Board of Directors was granted power and authority by the shareholders to state in a notarial deed any matters relating to the effectiveness of the Company's Initial Public Offering.

Direksi telah menyetujui keputusan tersebut dengan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 31 Juli 2018 dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tertanggal 14 Agustus 2018 No. 10 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H.

The Board of Directors approved the resolution by issuing a Circular Resolution of the Company's Board of Directors fully signed on July 31, 2018, and set forth in the Deed of the Shareholders' Resolutions of the Company dated August 14, 2018 No. 10 made before Notary Rahayu Ningsih S.H.

Agenda, keputusan, dan realisasinya adalah sebagai berikut:

The agenda, resolutions, and their implementations are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Hasil RUPS	Realisasi Realisasi
Menyatakan dalam akta Notaris hal-hal yang berhubungan dengan efektifnya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, antara lain: Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp400.000.000.000 atau sebanyak 4.000.000.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau sebanyak 5.000.000.000 saham, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000,- atau sebanyak 1.000.000.000 saham, dan peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan, sebagaimana ternyata dari Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek yakni PT ADIMITRA JASA KORPORA, tertanggal 4 Juli 2018, sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut: a. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100. b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% atau sejumlah 5.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut: 1. PT SARI NUSANTARA GEMILANG, sejumlah 2.800.000.094 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp280.000.009.400 2. PT KARYA PERMATA INSANI, sejumlah 1.199.999.906 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp119.999.990.600. 3. MASYARAKAT, sejumlah 1.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000. 4. Sehingga seluruhnya berjumlah 5.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000. Stating in the Notarial Deed any matters relating to the effectiveness of the Company's Initial Public Offering, including: Approving the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp400,000,000,000 or 4,000,000,000 shares to Rp500,000,000,000 or 5,000,000,000 shares, resulting in an increase in issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 or 1,000,000,000 shares, in relation to the initial public offering, as stated in the Company's Shareholders Register issued by the Company's Share Registrar, namely PT ADIMITRA JASA KORPORA, dated July 4, 2018; thus, Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association are as follows: a. The Company's authorized capital amounts to Rp1,000,000,000,000 or 10,000,000,000 shares, with par value of Rp100 per share. b. 50% of the total authorized capital, or 5,000,000,000 shares with a total value of Rp500,000,000,000 are issued and paid-up capital from shareholders with the details and amount as follows: 1. PT SARI NUSANTARA GEMILANG, for total 2,800,000,094 shares, or a total value of Rp280,000,009,400. 2.. PT KARYA PERMATA INSANI, for total 1,199,999,906 shares, or a total value of Rp119,999,990,600. 3. PUBLIC, for total 1,000,000,000 shares, or a total value of Rp100,000,000,000. 4. In total, they amount to 5,000,000,000 shares, or a total value of Rp500,000,000,000.	Disetujui Approved	Terealisasi Implemented

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dan pengarahan. Fungsi pengawasan adalah mengawasi kebijakan dan pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi. Sementara itu, fungsi pengarahan adalah memberikan arahan strategis, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi. Kedua fungsi tersebut dilaksanakan untuk menjamin tercapainya tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan, arahan, nasihat, saran, dan pendapat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan.
- Mengawasi penerapan GCG dalam seluruh aspek operasional Perseroan.
- Mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai POJK. Dalam mengangkat Komisaris Independen, Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2018 adalah sebagai berikut:
Komisaris Utama dan Komisaris Independen:
Achmad Sutjipto
Komisaris: Ir. Aliyah Slanne Salim

Adapun profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for the supervisory and directive functions. The supervisory function includes overseeing the policies and management carried out by the the Board of Directors. Meanwhile, the directive function includes providing strategic direction, input, and recommendations to the Board of Directors. Both functions are carried out to ensure the achievement of the Company's objectives.

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

- Providing inputs, directions, advices, recommendations, and opinions to the Board of Directors related to the management and administration of the Company.
- Monitoring the implementation of GCG in all aspects of the Company's operations.
- Supervising the Board of Directors in carrying out the management of the Company according to applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Independent Commissioner

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Issuer or Public Company who has met the requirements as an Independent Commissioner in accordance with the POJK. In appointing its Independent Commissioner, the Company has pursued the following independence requirements:

1. Not having any financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or controlling shareholder or any other relationship with the Company, which could affect the ability to act independently.
2. Not having any business relationship that is associated with the Company's activities, either directly or indirectly.

Number, Composition, and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the composition of the Board of Commissioners as stipulated in Deed No. 21 dated March 26, 2018, was as follows:
President Commissioner and Independent Commissioner: Achmad Sutjipto
Commissioner: Ir. Aliyah Slanne Salim

The profile of Members of the Board of Commissioners is disclosed in the Company Profile Chapter of this Report.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di luar Perseroan sebagaimana dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pada 19 September 2019, Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) telah ditandatangani oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris. Pedoman ini berisi penjelasan pola hubungan pelaksanaan tugas antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini diharapkan dapat menciptakan pengelolaan Perseroan yang lebih profesional, transparan, efektif, dan efisien serta menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalani kegiatan usaha.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Dewan Komisaris tersebut berisi:

1. Komisaris Independen
2. Keanggotaan
3. Rangkap Jabatan
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
5. Etika Jabatan
6. Rapat
7. Organ Pendukung
8. Evaluasi Kinerja
9. Pertanggungjawaban

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris melalui RUPS Tahunan. Besaran dan struktur remunerasi ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja keuangan Perseroan di tahun buku.

Pada tahun buku 2019, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek dengan nominal sebesar Rp4.150 juta.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Pada tahun 2019, frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

<i>Nama Name</i>	<i>Posisi Position</i>	<i>Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance</i>	<i>Persentase Percentage</i>
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	6	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris / Commissioner	6	100%

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners hold several other positions outside the Company as disclosed in the Company Profile Chapter.

Board of Commissioners' Work Guidelines

On September 19, 2019, the Company's Board Manual which serves as Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners has officially been signed by all members of the Company's Board of Commissioners. The Board Manual defines the work relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners and is expected to allow for a more professional, transparent, effective, and efficient management of the Company, which is also in respect with the principles of integrity and honesty when conducting all business activities.

The Board of Commissioners' Board Manual covers:

1. Independent Commissioners
2. Memberships
3. Dual Office
4. Introduction and Improvement Competencies Programs
5. Office Ethics
6. Meetings
7. Supporting Organs
8. Performance Evaluations
9. Accountability

Remuneration Policy of the Board of Commissioners

The Company determines the amount and structure of remuneration of the Board of Commissioners in the AGMS. The amount and structure of the remuneration is based on performance evaluation and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee on each member of the Board of Commissioners and the Company's financial performance in the fiscal year.

In the fiscal year of 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners consisting of salaries and short-term benefits was Rp4,150 million.

Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The frequency of attendance by each member of the Board of Commissioners at the meetings in 2019 was as follows:

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali di tahun 2019. Frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners also held 4 joint meetings with the Board of Directors in 2019. The frequency of attendance by each member of the Board of Commissioners at the meetings was as follows:

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	4	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Komisaris / Commissioner	4	100%

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen dan profesional untuk menghindari adanya konflik kepentingan atau intervensi pihak lain. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan sesama Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out their roles and responsibilities, members of the Company's Board of Commissioners act independently and professionally to avoid any conflict of interests or intervention by other parties. The Independent Commissioner has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan serta pemberian saran setiap setahun sekali. Evaluasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPST. Hasil yang sudah dicapai selama tahun buku dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

Every year, the Company conducts performance assessment on the Board of Commissioners for the execution of its supervisory and directive functions, which will then be reported to the Company's shareholders during the AGMS. In the assessment, performance achievements during the fiscal year are compared against various targets that have previously been agreed (*Key Performance Indicator*). The evaluation is carried out in consideration of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in compliance with the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Dasar yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi yang dikemukakan di RUPST.

Board of Commissioners' Performance Criteria

The basis for performance assessment of the Board of Commissioners is the supervisory report on the performance of the Company which is presented by the Board of Directors in the AGMS.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara individu oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris (self assessment) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja yang diberikan. Kriteria penilaian tersebut meliputi:

- a. Penilaian Prestasi Kerja:
Penilaian ini didasarkan pada kontribusi anggota Dewan Komisaris dalam proses pengawasan dan pemberian saran terhadap jajaran manajemen agar kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- b. Penilaian Perilaku Kerja:
Penilaian ini didasarkan pada tiga hal, yaitu:

Performance Evaluation Process

The evaluation is carried out individually by each member of the Board of Commissioners (self-assessment) by filling out the performance assessment form. The evaluation criteria include:

- a. Work Performance Assessment:
This assessment is based on the contribution of members of the Board of Commissioners in providing supervisions and recommendations to the management in order for the Company's performance to meet the previously set targets.
- b. Work Behavior Assessment:
This assessment is based on three aspects, namely:
 - 1. Compliance with applicable laws and regulations and Company's policies;

- 1. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
 - 2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
 - 3. Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.
- 2. Commitment in advancing the interests of the Company;
 - 3. Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris akan disampaikan secara umum melalui RUPST dan Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Hasil evaluasi tersebut juga dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

A general summary of the Board of Commissioners' self-assessment will be reported during the AGMS and in the Company's Annual Report as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities. The assessment is also used as considerations in improving the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.

DIREKSI

Direksi adalah organ yang memimpin dan mengelola Perseroan secara menyeluruh. Guna melaksanakan tugasnya, Direksi mengimplementasikan strategi tertentu untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam memimpin dan mengelola Perseroan, Direksi juga turut memastikan terlaksananya praktik tata kelola yang baik.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ that is responsible to lead and manage the Company as a whole. In order to carry out its duties, the Board of Directors implements certain strategies to achieve the goals that have been set in the Company's Articles of Association. In leading and managing the Company, the Board of Directors ensures that good governance practices are carried out.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Jajaran Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan yang berlaku. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing direktur adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has their respective duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The duties and responsibilities of each director are as follows:

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tugas dan Tanggung Jawab
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	1. Mengambil kebijakan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. 2. Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perseroan. 3. Bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan dalam interaksi baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. 4. Menjalankan pengurusan Perseroan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. 5. Bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh kegiatan/aktivitas Perseroan. 6. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. 7. Menyusun rencana kerja tahunan bersama anggota Direksi lainnya. 8. Membuat keputusan dan kebijakan serta memiliki hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 9. Dan lain-lain. 1. Deciding on company policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company. 2. Establishing a comprehensive corporate strategy and measuring performance according to objectives and strategies of the Company. 3. Acting on behalf of and representing the Company both with internal and external parties. 4. Managing the Company and other related activities in accordance with the Company's Articles of Association or the Board of Commissioners' and the GMS' directions. 5. Being generally responsible for all activities of the Company. 6. Consistently striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company. 7. Preparing an annual work plan with other members of the Board of Directors. 8. Making decisions and policies and having prerogative rights in all matters related to the Company in compliance with the applicable laws and regulations. 9. And others.

Denry Raymond Lelo	Direktur Director	1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan. 2. Membuat strategi untuk memenuhi target operasional Perseroan. 3. Bertanggung jawab pada proses operasional dan pengembangan kualitas layanan jasa kepada konsumen. 4. Mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan. 5. Menentukan standar untuk semua proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas jasa. 6. Membuat laporan kegiatan dan menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. 7. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 8. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional di lapangan. 1. Planning, implementing and supervising all operational activities of the Company. 2. Developing strategies to meet the Company's operational targets. 3. Being responsible for the operational process and the development of quality services for the consumers. 4. Reviewing, supervising, and determining all operational necessities of the Company. 5. Establishing standards for all operational processes, production, projects, and services quality. 6. Preparing activity reports and submitting them to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the shareholders. 7. Directing the organization and HR in their related directorates. 8. Other related aspects to on-site operational activities.
Amril	Direktur Director	1. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan. 2. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Akuntansi, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan di bidang Keuangan, Akuntansi, serta Perpajakan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. 3. Memimpin, mengoordinasikan, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkup Divisi Keuangan. 4. Melakukan konsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan. 5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi, dan pendanaan. 6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik. 8. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 9. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, dan perpajakan. 1. Improving the strategy for Finance, Accounting and Taxation management. 2. Coordinating with the Head of the Finance Division, Head of the Accounting Division, and other units to prepare an annual Finance, Accounting and Taxation work plan in accordance with the Company's vision and mission. 3. Leading, coordinating, mentoring, supervising, and carrying out control on all activities under the Finance Division. 4. Consolidating, controlling, and supervising the planning and management of the Company's cash flows. 5. Directing and fostering financial management of the Company, including budget, treasury and accounting, risk management, investment and funding policies. 6. Managing financial investment portfolios and financial decisions to achieve optimum added value and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Board of Directors. 7. Reviewing and improving financial policies and procedures periodically. 8. Directing the organization and HR in their related directorates. 9. Other related matters on finance, accounting, and taxation.
Erizal Darwis	Direktur Director	1. Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang. 2. Memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis sesuai dengan strategi organisasi. 3. Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran. 4. Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. 5. Mengarahkan organisasi dan SDM pada direktorat terkait. 6. Segala hal lainnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan. 1. Determining long-term strategic objectives of the Company's business. 2. Ensuring business growth by leading and managing business development activities in accordance with the organization's strategy. 3. Planning, leading and managing marketing activities, ensuring an effective achievement of marketing functional objectives. 4. Ensuring strategic management on competitors and markets, as well as analysis of micro and macro conditions with potential impacts on the Company's profitability. 5. Directing the organization and HR in their related directorates. 6. All other related matters on the Company's business development.

Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Direksi

Hingga 31 Desember 2019, susunan Direksi sebagaimana dimuat dalam Akta No. 7 tanggal 19 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Dirc Richard Talumewo
Direktur: Denry Raymond Lelo
Direktur: Amril
Direktur: Erizal Darwis

Adapun profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Pedoman Kerja Direksi

Pada 19 September 2019, Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) telah ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi. Pedoman berisi penjelasan pola hubungan pelaksanaan tugas antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini diharapkan dapat menciptakan pengelolaan Perseroan yang lebih profesional, transparan, efektif, dan efisien serta menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalani kegiatan usaha.

Pedoman Penatalaksanaan Kerja Direksi tersebut berisi:

1. Persyaratan, Komposisi Keanggotaan, dan Masa Jabatan Direksi
2. Independensi (Kemandirian Direksi)
3. Etika Jabatan
4. Susunan, Tugas, dan Wewenang

Kebijakan Remunerasi Direksi

Perseroan menetapkan besaran dan struktur remunerasi Direksi melalui RUPS Tahunan. Besaran dan struktur remunerasi ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keuangan Perseroan di tahun buku.

Pada tahun buku 2019, remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek dengan nominal sebesar Rp10.790 juta.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2019, frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

<i>Nama Name</i>	<i>Posisi Position</i>	<i>Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance</i>	<i>Persentase Percentage</i>
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	12	100%
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	12	100%
Amril	Direktur Director	12	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	12	100%

Number, Composition, and Basis of the Appointment of the Board of Directors

As of December 31, 2019, the composition of the Board of Directors as stipulated in Deed No. 7 dated June 19, 2019 was as follows:

President Director: Dirc Richard Talumewo
Director: Denry Raymond Lelo
Director: Amril
Director: Erizal Darwis

The profile of Members of the Board of Directors is disclosed in the Company Profile Chapter of this Report.

Board of Directors' Work Guidelines

On September 19, 2019, the Company's Board Manual which serves as Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners has officially been signed by all members of the Company's Board of Directors. The Board Manual defines the work relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners and is expected to allow for a more professional, transparent, effective, and efficient management of the Company, which is also in respect with the principles of integrity and honesty when conducting all business activities.

The Board of Directors' Board Manual covers:

1. Requirements, Composition, and Terms of Office of the Board of Directors
2. Independence
3. Ethics
4. Structure, duties, and authorities

Remuneration Policy of the Board of Directors

The Company determines the amount and structure of remuneration of the Board of Directors in the AGMS. The amount and structure of the remuneration is based on performance evaluation and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee on each member of the Board of Directors and the Company's financial performance in the fiscal year.

In fiscal year of 2019, the total remuneration received by the Board of Directors consisting of salaries and short-term benefits was Rp10,790 million.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' meetings are held at least once a month in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. The frequency of attendance by each member of the Board of Directors at the meetings in 2019 was as follows:

Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali pada tahun 2019. Frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Dirc Richard Talumewo	Direktur Utama President Director	4	100%
Denry Raymond Lelo	Direktur Director	4	100%
Amril	Direktur Director	4	100%
Erizal Darwis	Direktur Director	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian terhadap Direksi setiap setahun sekali. Evaluasi ini mengacu pada kebijakan yang telah dilakukan Direksi dalam upaya mencapai target (*Key Performance Indicators*) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi. Laporan tersebut akan disampaikan dalam RUPST kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara individu oleh masing-masing anggota Direksi (*self assessment*) dengan melengkapi formulir penilaian kinerja yang diberikan. Kriteria penilaian tersebut meliputi:

- a.Penilaian Prestasi Kerja
Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:
1. Perkembangan kondisi keuangan Perseroan;
2. Hubungan dengan mitra strategis (konsumen);
3. Efektivitas penggunaan armada kapal.
- b. Penilaian Perilaku Kerja
Penilaian ini mencakup beberapa hal, yakni:
1. Kepemimpinan;
2. Penerapan *Good Corporate Governance*;
3. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilanjutkan dengan evaluasi akhir penilaian. Penilaian kinerja Direksi ini disampaikan

The Board of Directors also held 4 joint meetings with the Board of Commissioners in 2019. The frequency of attendance by each member of the Board of Directors at the meetings was as follows:

Assessment of the Board of Directors’ Performance

Every year, the Company conducts performance assessment on the Board of Directors, referring to the policies that have been implemented by the Board of Directors to ensure the achievement of targets that have previously been agreed (*Key Performance Indicators*). The evaluation of the Board of Directors is also carried out in consideration of the Board of Directors’ duties and responsibilities in compliance with the laws and regulations and/or the Company’s Articles of Association.

Board of Directors’ Performance Criteria

The criteria used in the assessment of the Board of Directors’ performance when managing the Company is the Company’s annual financial statements prepared by the Board of Directors. The report will be presented to the Board of Commissioners and the shareholders for approval at the AGMS.

Performance Evaluation Process of the Board of Directors

The evaluation is carried out individually by each member of the Board of Directors (*self assessment*) by filling out the performance assessment form. The assessment criteria include:

- a. Work Performance Assessment:
This assessment includes a number of aspects, namely:
1.The development of the Company’s financial condition;
2. Relationship with strategic partner (consumers);
3. Effectiveness of fleet utilization.
- b. Work Behavior Assessment:
This assessment includes a number of aspects, namely:
1. Leadership;
2. Good Corporate Governance Implementation;
3. Corporate Social Responsibility Implementation.

Results of the Board of Directors’ performance evaluation are submitted to the Board of Commissioners to be followed up with a final evaluation of the assessment.

secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab melalui RUPST dan Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian ini akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian ini adalah salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan menyusun struktur remunerasi Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite penunjang untuk mendukung Direksi dalam mengelola Perusahaan. Oleh karena itu, tidak ada penilaian kinerja komite di bawah Direksi yang dapat disampaikan.

KOMITE AUDIT

Perseroan melalui Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menilai kelayakan sistem pengendalian internal, pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan, serta tugas-tugas lain. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 113/KS-LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Audit pada tanggal 9 Juli 2018. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan:

1. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
2. Keanggotaan, Persyaratan Kenaggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Kewajiban Komite Audit
3. Penyelenggaraan Rapat
4. Pelaporan
5. Penanganan Pengaduan/Pelaporan
6. Masa Tugas Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

The performance assessment of the Board of Directors is presented in general, as a form of accountability in carrying out its duties and responsibilities, to the AGMS and through the Company’s Annual Report. Results of the assessment will then be used as considerations in improving the effectiveness of the Board of Directors’ performance. In addition, the assessment serves as one of the considerations used by the Board of Commissioners in reappointing members of the Board of Directors as well as in determining the remuneration structure of the Board of Directors.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company does not have any supporting committees to assist the Board of Directors in managing the Company. Therefore, the Company has not conducted any performance assessment of committee under the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

The Company has formed an Audit Committee through the Board of Commissioners to assist in assessing the adequacy of the internal control system, in reporting and disclosure of financial statements, as well as in other related duties. The Audit Committee has been established through the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 113/KS-LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning the Appointment of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

On July 9, 2018, the Company has ratified the Audit Committee Charter, which contains:

1. Objectives of the Audit Committee Charter
2. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities as well as Rights and Obligations of the Audit Committee
3. Organization of Meetings
4. Reporting
5. Grievance/Reporting Handling
6. Tenure of the Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company’s financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company’s activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between the management and the Accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on the principle of independence, the scope of the assignment, and compensation for services;

- 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Profil Komite Audit

Ketua: Achmad Sutjipto
Profil Ketua Komite Audit diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota: Miftahul Khairatih
Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Beliau menempuh pendidikan akuntansi di Universitas Andalas, Padang tahun 2009. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai External Auditor PT Moores Rowland Indonesia (2013–2015), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2015–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018–sekarang).

Anggota: Maharanny Savitri
Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau menempuh pendidikan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta di tahun 2002. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai External Auditor KAP Kosasih, Nurdjaman, Tjahyo, dan Rekan (2006–2011), Finance & Tax KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011–2012), Internal Auditor PT Great Ocean Resources Indonesia (2012–sekarang), dan anggota Komite Audit Perseroan (April 2018 –sekarang).

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit diangkat dengan masa jabatan yang tidak dapat melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Masa jabatan mereka dapat diperpanjang dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam mengangkat, memberhentikan, dan mengganti anggota Komite Audit, Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberlanjutan pelaksanaan tugas dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 5. Reviewing the audit activities by the internal auditor and supervising the follow-ups by the Board of Directors on the findings by the internal auditor;
- 6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- 7. Reviewing grievances related to the Company's accounting processes and financial reporting;
- 8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's potential conflict of interests;
- 9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee's Profile

Chairman: Achmad Sutjipto
The profile of the Audit Committee's Chairman is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Member: Miftahul Khairatih
Indonesian citizen, 29 years old. She studied accounting at Andalas University in Padang in 2009. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018.

Her previous working experiences, including as External Auditor of PT Moores Rowland Indonesia (2013–2015), Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2015–present), and Audit Committee Member of TCPI (April 2018–present).

Member: Maharanny Savitri
Indonesian citizen, 36 years old. She studied accounting at Trisakti University, Jakarta, in 2002. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018.

Her previous working experiences, including as External Auditor of KAP Kosasih, Nurdjaman, Tjahyo and Rekan (2006–2011); Finance & Tax of KAP Purwantoro, Sarwoko, & Sandjaja (2011–2012); Internal Auditor of PT Great Ocean Resources Indonesia (2012–present); and Audit Committee of TCPI (April 2018–present).

Term of Office of the Audit Committee Members

In carrying out their duties, the Audit Committee is appointed with a tenure that cannot exceed the tenure of the Board of Commissioners. Their term of office may be extended with the approval of the Board of Commissioners. In appointing, dismissing, and replacing members of the Audit Committee, the Board of Commissioners must consider the continuity of the duties and compliance with the applicable laws and regulations.

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun para pemegang saham. Komite Audit selalu mengedepankan independensi dan profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya dan menghindari adanya konflik kepentingan.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya 4 (empat) kali dalam satu tahun. Proses dan hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

<i>Nama Name</i>	<i>Posisi Position</i>	<i>Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance</i>	<i>Persentase Percentage</i>
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	4	100%
Miftahul Khairatih	Anggota Member	4	100%
Maharanny Savitri	Anggota Member	4	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan audit. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Komite Audit dalam program pelatihan berbentuk seminar atau lokakarya terkait perkembangan kerangka regulasi dan pengembangan kompetensi-kompetensi terkait di masa yang akan datang.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai amanat Piagam Komite Audit, pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas semua Laporan Keuangan Perseroan yang diterbitkan pada tahun 2019, termasuk Laporan Tahunan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018, Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan per tanggal 30 Juni 2019, Laporan Keuangan Interim Perseroan per tanggal 31 Maret 2019, dan Laporan Keuangan Interim Perseroan per tanggal 31 Oktober 2019. Komite Audit melakukan penelaahan untuk memastikan kesesuaian, kelengkapan, dan keakuratan informasi keuangan yang terdapat pada Laporan Keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebelum laporan tersebut dipublikasikan.

Independence of the Audit Committee

To maintain independence, the Company ensures that each member of the Audit Committee does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the shareholders. The Audit Committee always prioritizes high level of independence and professionalism in carrying out each of its duties and responsibilities and seeks to avoid any conflict of interests.

Audit Committee's Meeting

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee Meetings must be held at least 4 (four) times in one year. The process and results of the meeting must be included in minutes of meeting, signed by all present members of the Audit Committee, and reported to the Board of Commissioners of the Company.

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 meetings. The frequency and level of attendance of each member was as follows:

Education and Training of Audit Committee

In 2019, the Audit Committee did not participate in any education and training programs related to audits. However, the Company is committed to including the Audit Committee in training programs in the form of seminars or workshops related to the development of the regulatory framework and the development of related competencies in the future.

Implementation of Audit Committee Activities

In accordance with the mandate of the Audit Committee Charter, in 2019, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities. The Audit Committee conducted reviews on all of the Company's Financial Statements issued during 2019, including the Company's Annual Report as of December 31, 2018, the Company's First Semester Financial Statement as of June 30, 2019, the Company's Interim Financial Statement as of March 31, 2019, and the Company's Interim Financial Report as of October 31, 2019. The Audit Committee conducts a review to ensure the suitability, completeness, and accuracy of the financial information contained in the Financial Statements with the Indonesian Financial Accounting Standards before the report is published.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan baik.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan sejumlah fungsi, di antaranya, memberikan usulan mengenai pengangkatan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris, memberikan saran mengenai besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan menetapkan kebijakan remunerasi yang umum berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 9 Juli 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berisikan:

1. Keanggotaan, Persyaratan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab serta Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Mekanisme Kerja, Penyelenggaraan Rapat dan Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Tata Cara Penggantian dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Audit Committee Performance Assessment

Based on the implementation of duties and responsibilities throughout 2019, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out all duties and responsibilities well.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes the Nomination and Remuneration Committee to carry out a number of functions, including providing recommendations regarding the appointment of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, providing recommendations on the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and establishing general remuneration policies that are applicable to all employees of the Company.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter on July 9, 2018, which contains:

1. Membership, Membership Requirements, Duties and Responsibilities and Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee
2. Work Mechanism, Organization of Meetings and Reporting System of Nomination and Remuneration Committee Activities
3. Procedure for Replacement and Terms of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines and Rules, the duties of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators that have been set out as evaluation criteria;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for capacity building of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Providing recommendations on candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. remuneration structure;
 - b. remuneration policy; and
 - c. the amount of remuneration;
6. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness between performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua: Achmad Sutjipto

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota: Ir. Aliyah Sianne Salim

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota: Budiman Kostaman

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Beliau menempuh pendidikan Teknik industri di Institut Teknologi Bandung tahun 1974 dan International Economics di Michigan State University, AS tahun 1984. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2018 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Deputi Direktur Direktorat Pengawas Bank Indonesia (1999–2002), Direktur Direktorat Pengedaran Uang (2002–2004), Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia (2004–2007), Kepala Perwakilan Bank Indonesia Cabang London, United Kingdom (2007–2010), Peneliti Utama Senior Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2010–2012), dan Executive Vice President PT Energy Transporter Indonesia (2013–sekarang).

Masa Jabatan Anggota Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dengan masa jabatan tertentu yang telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah masa jabatannya selesai, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan berbagai tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban untuk

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. remuneration structure;
 - b. remuneration policy; and
 - c. the amount of remuneration;
6. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness between performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Chairman: Achmad Sutjipto

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is available in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.

Member: Ir. Aliyah Sianne Salim

Her profile is disclosed in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report..

Member: Budiman Kostaman

Indonesian citizen, 66 years old. He studied Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1974 and International Economics at the Michigan State University, USA in 1984. He has been serving as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

His previous working experiences, including as Deputy Director of Directorate of Bank Supervision of the Bank Indonesia (1999–2002), Director of Directorate of Currency Circulation of the Bank Indonesia (2002–2004), Director of Directorate of Human Resources of the Bank Indonesia (2004–2007), Head of Overseas Representative Office of Bank Indonesia in London, United Kingdom (2007–2010), Senior Researcher at the Center of Education and Central Bank Study of the Bank Indonesia (2010–2012), and Executive Vice President of PT Energy Transporter Indonesia (2013–present).

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee's Members

The Nomination and Remuneration Committee is appointed for a certain term of office as specified in the Nomination and Remuneration Committee No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. After the tenure is over, Members of the Nomination and Remuneration Committee can be reappointed.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out various duties, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to act

bertindak independen guna menghindari terjadinya konflik kepentingan dan intervensi pihak lain yang berpotensi melanggar hukum.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan setidaknya 3 (tiga) kali dalam satu tahun. Proses dan hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali. Frekuensi kehadiran dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage
Achmad Sutjipto	Ketua Chairman	3	100%
Ir. Aliyah Sianne Salim	Anggota Member	3	100%
Budiman Kostaman	Anggota Member	3	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi. Meski begitu, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam program pendidikan dan pelatihan terkait di masa mendatang.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yakni memberikan masukan tentang skema remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan usulan perubahan nomenklatur Direktur Independen menjadi Direktur.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan baik.

independently to avoid any conflict of interests and intervention of other parties that potentially violates the law.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

In accordance with the provisions specified in the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines and Rules No. 112/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, Nomination and Remuneration Committee meetings must be held at least 3 (three) times in one year. The process and results of the meeting must be included in the minutes of meeting signed by all present members of the Nomination and Remuneration Committee and reported to the Board of Commissioners of the Company.

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings. The frequency of attendance and the frequency of attendance of each member was as follows:

Education and Training of the Nomination and Remuneration Committee

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in education and training programs related to nomination and remuneration functions. However, the Company is committed to including the Nomination and Remuneration Committee in related education and training programs in the future.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee successfully carried out its duties and responsibilities, namely providing recommendations on the remuneration scheme for the Directors and Board of Commissioners and proposing changes in the nomenclature of the Independent Director to Director.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the execution of duties and responsibilities throughout 2019, the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out all duties and responsibilities well.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Peran yang dipegang Sekretaris Perusahaan terkait dengan jalinan hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan: Anton Ramada Saragih
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Lampung dan Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 tertanggal 4 April 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai General Manager Legal (2018-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Associate Consultant di PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999), Associate Lawyer di Maraja & Partners (1999–2001), Legal Supervisor hingga jabatan terakhir sebagai Legal Manager di PT Kaltim Parna Industri (2001–2013), Senior Legal Manager & Contract hingga jabatan terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan di PT Indo Straits Tbk (2013–2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by a Corporate Secretary. The roles assumed by the Corporate Secretary are related to the relationship between the Company and stakeholders through the publication of the Company's activities. In addition, the Corporate Secretary is to maintain fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions. Corporate Secretary also oversees the Company's compliance with the applicable rules and regulations, especially in the capital market sector.

Corporate Secretary's Profile

Corporate Secretary: Anton Ramada Saragih
Indonesian citizen, 47 years old. He obtained his Bachelor of Law degree from Universitas Lampung and Master's in Business Law from Universitas Indonesia. He has served as the Corporate Secretary of the Company since 2018 based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 111/LGC/LTR/TCP-OJK/IV/18 dated April 4, 2018 concerning Appointment of Corporate Secretary.

In addition to the Corporate Secretary, he is also the Legal General Manager (2018-present). His previous experiences include Associate Consultant of PT Binajasa Sumber Sarana (1997–1999); Associate Lawyer at Maraja & Partners (1999–2001); Legal Supervisor and Legal Manager of PT Kaltim Parna Industri (2001–2013); and Senior Legal Manager & Contract, Director and Corporate Secretary of PT Indo Straits Tbk (2013–2017).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Following the development in the capital market particularly regarding the applicable laws and regulations in the capital market sector;
- Providing recommendations to the Directors and Board of Commissioners of the Company on compliance with statutory provisions in the capital market sector;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - Organization and documentation of the GMS;
 - Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Liaising between the Company with the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perseroan untuk transaksi afiliasi pembelian kapal oleh Perseroan dari Perusahaan afiliasi, perolehan kontrak-kontrak baru, dan pembelian aset;

b. Penyampaian laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, termasuk laporan bulanan utang valuta asing, laporan bulanan kepemilikan saham pada Perseroan, dan laporan keuangan Perseroan;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

4. Menghubungkan Perseroan dan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Throughout 2019, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities through the following activities:

1. Following the development of the capital market in particular the applicable laws and regulations in the capital market sector;

2. Providing recommendations to the Directors and Board of Commissioners of the Company on compliance with statutory provisions in the capital market sector;

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:

a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website for affiliated vessel purchase transactions by the Company from affiliated subsidiary, acquisition of new contracts, and purchase of assets;

b. Submitting regular reports to the Financial Services Authority on time, including monthly reports on foreign currency debt, monthly reports on share ownership in the Company, and financial statements of the Company;

c. Organization and documentation of the GMS;

d. Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings; and

4. Liaising between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Education and Training of Corporate Secretary

Throughout 2019, the Company included the Corporate Secretary and his team in 7 education and training programs, with details as follows:

Waktu Waktu	Pendidikan/Pelatihan Pendidikan/Pelatihan	Penyelenggara Penyelenggara	Peserta Peserta
Januari January	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus Amendment to Regulation I-A on the Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities other than Stock Issued by the Listed Companies and on Special Notations	PT Bursa Efek Indonesia The Indonesia Stock Exchange	Adfiandri Pradiptasari
	Sosialisasi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2019 Dissemination Seminar on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in 2019	OJK The Financial Services Authority	Adfiandri Pradiptasari
Februari February	Sosialisasi POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Dissemination Sminar on POJK No. 36/POJK.04/2018 on Procedures for Examination in the Capital Market Sectors	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Adfiandri Pradiptasari

Maret March	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia: Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting? Seminar by the Global Reporting Initiative and the Indonesia Stock Exchange: Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?	PT Bursa Efek Indonesia & Global Reporting Initiative (GRI) The Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative (GRI)	Adfiandri Pradiptasari
	Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2019 KSEI Service User Seminar in 2019	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Central Securities Depository (KSEI)	Adfiandri Pradiptasari
	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia: Memastikan Kepatuhan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Terkait Lainnya) Seminar by ICSA and the Indonesia Stock Exchange: Ensuring Compliance with Regulations related to the Board of Directors and Board of Commissioners (POJK No. 33/POJK.04/2014 and Other Related Regulations)	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) The Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Adfiandri Pradiptasari
Juli July	Seminar ICSA dan PT Bursa Efek Indonesia: Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan Tugas Corporate Secretary dan POJK No. 21/POJK.04/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Seminar by ICSA and the Indonesia Stock Exchange: Effective GCG Implementation Strategy that is inline with Corporate Secretary Duties and POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) The Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Adfiandri Pradiptasari

Selain pelatihan-pelatihan yang diikuti, Sekretaris Perseroan juga telah menjadi anggota *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan sebagai Sekretaris Perusahaan. Melalui wadah ini, Sekretaris Perusahaan selalu mendapatkan informasi terbaru terkait dengan tugas-tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan.

In addition to the trainings, the Corporate Secretary has also been registered as a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) to increase the knowledge and insights needed as a Corporate Secretary. Through this forum, the Corporate Secretary always gets the latest information related to his duties as a Corporate Secretary at the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit yang bertugas di bawah Direksi. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan hasil penilaian kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan penilaian secara independen atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Pembentukan Unit Audit Internal didasarkan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Kerja Unit Audit Internal

Direksi telah menetapkan Piagam Kerja Unit Audit Internal sebagai panduan Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya. Piagam kerja tersebut berisi penjelasan terkait lingkup kerja, tujuan, serta wewenang dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam Kerja juga memberi kejelasan fungsi dan posisi Audit Internal di dalam Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a unit that works under the Board of Directors. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and submits its assessment reports to the President Director and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is in charge of providing an independent evaluation on the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system through periodic inspections and audits. The establishment of the Internal Audit Unit is based on POJK No56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit Charter

The Board of Directors has established the Internal Audit Unit Charter as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its functions. The charter elaborates the scope of work, objectives, and authorities and responsibilities of the Internal Audit Unit. The Charter also provides a clear definition on the functions and positions of Internal Audit in the Company.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Ketua Unit Audit Internal harus segera dilaporkan kepada Otoritas jasa Keuangan (OJK).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sukianty Yenliwana Wongso

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2019 hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 469/LGC/LTR/TCP-OJK/X/19 tanggal 22 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal.

Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Akunting dan Pajak pada PT Patra Mitra Konsulindo (2018), Konsultan Bisnis Independen (2017), Finance Manager pada PT Servier Indonesia (2008-2016), Chief Finance Officer (2016-2017) pada PT Servier Indonesia, Finance and Accounting Manager/Country Finance Head pada PT Transfarma Medica Indah (2005-2008), Finance Manager pada PT TYCO Eurapipe Indonesia (2000-2005), Assistant to Financial Controller pada PT TYCO Eurapipe Indonesia (1997-2000), Accounting Manager pada PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1996-1997), Assistant to Accounting Manager pada PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1995-1996), Assistant Manager Finance & Administration (1991-1993) dan Financial Controller (1994-1995) pada PT Meta Archipelago Hotels, Supervisor of Accounting & Finance pada PT Imexindo Oriental Shoes (1990), dan Accounting Staff pada PT Worldbest Shoes Indonesia (1988-1990).

Pada tahun 2019, Kepala Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi khusus dan tidak mengikuti pelatihan apa pun.

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Kerja Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is led by a Chairman of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The appointment, replacement and dismissal of the Chairman of the Internal Audit Unit must be immediately reported to the Financial Services Authority (OJK).

Chairman of Internal Audit Unit's Profile

Sukianty Yenliwana Wongso

Indonesian citizen, 55 years old. She obtained her Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanegara, Jakarta. She has served as Chairman of the Company's Internal Audit Unit since 2019 up to now, based on the Decree of the Board of Directors No. 469/LGC/LTR/TCP-OJK/X/19 dated October 22, 2019, concerning the Appointment of the Internal Audit Unit.

Prior to serving as Chairman of the Company's Internal Audit Unit, she served as Director of Accounting and Tax of PT Patra Mitra Konsulindo (2018), Independent Business Consultant (2017), Finance Manager of PT Servier Indonesia (2008-2016), Chief Finance Officer (2016-2017) of PT Servier Indonesia, Finance and Accounting Manager/Country Finance Head of PT Transfarma Medica Indah (2005-2008), Finance Manager of PT TYCO Eurapipe Indonesia (2000-2005), Assistant to Financial Controller of PT TYCO Eurapipe Indonesia (1997-2000), Accounting Manager of PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1996-1997), Assistant to Accounting Manager of PT Meta Epsi Intidynamika Corporation (Medco Holding) (1995-1996), Assistant Manager of Finance & Administration (1991-1993) and Financial Controller (1994-1995) of PT Meta Archipelago Hotels, Supervisor of Accounting & Finance of PT Imexindo Oriental Shoes (1990), and Accounting Staff of PT Worldbest Shoes Indonesia (1988-1990).

In 2019, the Chairman of the Internal Audit Unit had not obtained any specific certification and did not participate in any training.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As specified in the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- Planning and implementing the internal audit plan for the year;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Setiap perusahaan wajib mengendalikan kinerja internal dengan menjunjung tinggi etika bisnis agar pertumbuhan dan reputasinya terus terjaga. Dengan pemahaman tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang efektif diharapkan mampu memastikan berjalannya tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi kepatuhan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengendalian Keuangan

Upaya pengendalian keuangan yang dilakukan Perseroan meliputi pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat, pelaporan secara tepat waktu, dan penggunaan aset secara tepat.

- Providing objective improvement recommendations and information on evaluated activities at all management levels;
- Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting the execution on suggested follow up improvements;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out;
- Conducting special inspections if needed.

Execution of Duties of the Internal Audit Unit

Throughout 2019, the Internal Audit Unit successfully carried out its duties and responsibilities through the following activities:

- a. Planning and implementing the internal audit plan for the year;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. Conducting inspections and evaluation on the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Providing objective improvement recommendations and information on evaluated activities at all management levels;
- e. Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing, and reporting the execution on suggested follow up improvements;
- g. Collaborating with the Audit Committee;
- h. Preparing a program to evaluate the quality of audit internal activities that have been carried out; and
- i. Conducting special inspections if needed.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Every company must ensure the alignment of its internal operations with business ethics as part of maintaining its growth and reputation. Based on this understanding, the Company has established an Internal Control System. An effective implementation of the Internal Control System is expected to ensure an effective running of corporate governance, financial management, operational management, and compliance functions in accordance with GCG principles.

Financial Control

The Company's financial control activities include complete and accurate financial recording, timely reporting, and proper utilization of assets.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional di Perseroan dilakukan dengan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku. Efektivitas SOP juga selalu dievaluasi secara berkala dan direvisi sesuai perkembangan yang terjadi.

Kepatuhan

Dalam hal kepatuhan, Perseroan melakukan dua hal, yakni audit dan sosialisasi. Audit kepatuhan dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sosialisasi dilakukan untuk menjaga tingkat kepatuhan. Dengan adanya sosialisasi terkait peraturan kepada divisi atau direktorat terkait, karyawan diharapkan dapat selalu mengikuti berbagai perubahan peraturan yang ada di lingkup Perseroan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan ditinjau efektivitasnya setiap tahun. Sepanjang tahun 2019, kinerja Sistem Pengendalian Internal dinilai cukup baik dalam memastikan terlaksananya manajemen keuangan dan manajemen operasional yang sesuai dengan ketentuan Perseroan. Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga telah memastikan bahwa kepatuhan dijalankan secara ketat oleh Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menghadapi berbagai risiko dalam usahanya. Risiko-risiko tersebut perlu dikelola dengan baik agar Perseroan dapat menjamin ketercapaian target dan keberlangsungan usahanya. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan senantiasa menjamin terlaksananya manajemen risiko yang kuat dan menyeluruh secara konsisten.

Untuk itu, telah dibentuk suatu sistem manajemen risiko menyeluruh yang meliputi seluruh risiko yang dihadapi Perseroan. Sistem tersebut terdiri dari beberapa proses meliputi identifikasi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan penanganan.

Jenis Risiko

Risiko Perseroan dikategorisasi ke dalam beberapa jenis risiko agar manajemen risiko dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hingga tahun 2019, berbagai jenis risiko telah diidentifikasi oleh Perseroan. Berikut adalah rincian risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan:

Operational Control

Operational control in the Company is implemented by ensuring that all operational activities are carried out in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP). The effectiveness of SOPs is also regularly evaluated and revised based on developments.

Compliance

In terms of compliance, the Company carries out two activities, namely audit and dissemination of information. Compliance audits are conducted to ensure that the Company always complies with the applicable laws and regulations. The dissemination of information is carried out to maintain the level of compliance. By disseminating regulations to the relevant divisions or directorates, employees are expected to always be updated on various changes in regulations related to the Company.

Review of Internal Control System’s Effectiveness

The effectiveness of the Company’s Internal Control System is reviewed every year. In 2019, the performance of the Internal Identification System was considered properly implemented to ensuring a good implementation of financial management and operational management in accordance with the Company’s regulations. In addition, the Internal Identification System had also ensured that compliance-related activities were carried out strictly by the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company faces various risks in running its business. These risks need to be managed properly so that the Company can guarantee the achievement of targets and business continuity. Based on this understanding, the Company guarantees the implementation of a strong and comprehensive risk management consistently.

For this reason, a comprehensive risk management system has been established that covers all types of risk faced by the Company. The system consists of several processes including identification, monitoring, analysis, evaluation, and handling.

Types of Risk

The Company’s risks are categorized based on type so that risk management can run more effectively and efficiently. By the end of 2019, the Company has identified a number of potential risks to the company. The types of risk faced by the Company and the mitigation efforts carried out by the Company are as follows:

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1. Risiko pasar: Risiko pasar merupakan kumpulan dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga yang diakibatkan oleh aktivitas operasi. Secara definisi, risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat fluktuasi perubahan nilai tukar. Sementara risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul apabila nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini memengaruhi kinerja keuangan Perseroan dalam hal pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman bank jangka panjang. 1. Market Risk: Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk arising from operational activities. By definition, foreign exchange rate risk is a business risk pertaining to the value of financial instruments due to fluctuations in exchange rates. Meanwhile, interest rate risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to market interest rates. The risks potentially affect Company’s performance related to short-term bank loans, debt payable to related parties, and long-term bank loans.	Upaya mitigasi risiko suku bunga dapat dilakukan melalui pengelolaan beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Perseroan juga perlu menahan diri dengan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang. The efforts to mitigate the interest rate risk can be carried out by managing the interest expenses by evaluating the market interest rate trends. The Company needs to also exercise self-control by reviewing various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before deciding to conduct a debt agreement.
2. Risiko kredit: Risiko kredit adalah risiko yang timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran. Kinerja keuangan Perseroan dapat terkena imbas risiko ini, utamanya terkait kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. 2. Credit Risk Credit risk is a type of risk arising due to the possibility of the customer’s inability to fulfill its obligations according to the normal terms of transaction, when the payment is due. The Company’s performance may be affected by this risk, in particular the Company’s cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties.	Dalam upaya meminimalisasi risiko kredit terhadap kas dan setara kas, Perseroan dapat menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Sedangkan upaya minimalisasi risiko kredit terhadap piutang usaha, jika diperlukan, dilakukan Perseroan melalui pembatasan transaksi hanya dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai serta memonitor piutang secara ketat dan berkelanjutan. Dengan begitu, manajemen Perseroan dapat menentukan perkiraan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. To minimize the credit risk on cash and cash equivalents, the Company may only depositing cash and cash equivalents in reputable and trusted banks. Whereas to minimize credit risk from trade accounts receivable, if needed, the Company will only transact with parties that are creditworthy and/or have given sufficient down payments, as well as under strict and continuous monitoring. Based on these aspects, the Company’s management will determine the allowance for impairment losses on the trade receivables.
3. Risiko likuiditas: Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul apabila Perseroan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. 3. Liquidity Risk: Liquidity risk is a type of risk arising if the Company faces difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds.	Risiko likuiditas dapat dimitigasi dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang dan arus kas keluar serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat. Selain itu, pembinaan hubungan baik dengan kreditur juga dapat menjaga kondisi keuangan sehingga Perseroan dapat terhindar dari risiko likuiditas. Liquidity risk can be mitigated by closely monitoring debt repayment schedules and cash outflows and ensuring funding availability through a sufficient number of credit facilities, both binding and non-binding. In addition, fostering good relations with creditors can also maintain financial conditions so that the Company can avoid liquidity risk.
4. Risiko Modal: Risiko modal adalah risiko yang muncul manakala kondisi rasio modal tidak sehat sehingga kinerja usaha Perseroan dapat tersendat. 4.Capital Risk: Capital risk is the risk that arises when the capital ratio is not at a healthy level so that the Company’s business performance may be stagnated.	Untuk memitigasi risiko modal, Perseroan dapat mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian-penyesuaian dengan merujuk pada perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Hubungan baik dengan kreditur juga perlu dijaga agar Perseroan dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya. Langkah lanjutan yang dapat diambil Perseroan adalah melakukan penilaian utang secara periodik untuk melihat kemungkinan pembiayaan kembali dengan biaya yang lebih efisien. Dengan demikian, biaya utang dapat dioptimalkan penggunaannya untuk investasi yang lebih menguntungkan. Manajemen juga dapat memantau struktur modal dengan menggunakan beberapa ukuran <i>leverage</i> keuangan, seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Dengan begitu, Perseroan dapat menjaga kepatuhan terhadap persyaratan yang diajukan oleh pemberi pinjaman. To mitigate capital risk, the Company can manage its capital structure and make adjustments with reference to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. Good relations with creditors also need to be maintained so that the Company can maintain and adjust its capital structure. The next step that the Company can take is to conduct periodic debt assessments to see the possibility of refinancing at a more efficient cost. Thus, debt costs can be optimized for more profitable investments. The management can also monitor the Company’s capital structure by using several financial leverage measures, such as the ratio of loans to equity. That way, the Company can maintain compliance with the requirements proposed by the lender.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan selalu ditinjau dan diawasi untuk senantiasa mewaspadai semua risiko yang berpotensi muncul dan dapat mengganggu keberlanjutan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan evaluasi dan identifikasi terkait jenis-jenis risiko yang dihadapi dan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah mampu menjaga stabilitas kondisi Perseroan.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, entitas anak, dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting atau gugatan hukum apa pun yang secara signifikan dapat memengaruhi kinerja operasional maupun finansial Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif apa pun yang diterima oleh Perseroan dan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Perseroan menyadari bahwa untuk menjaga perilaku seluruh karyawan, baik di dalam maupun luar Perseroan, diperlukan suatu Kode Etik. Saat ini, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang disesuaikan dengan visi, misi, dan nilai budaya yang dijunjung tinggi Perseroan.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan terbit pada 19 September 2019 dan secara berkala ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pokok-pokok yang diatur pada Kode Etik Perseroan adalah profesionalitas, benturan kepentingan, peluang bisnis, kerahasiaan informasi, perilaku jujur dan adil, perlindungan dan penggunaan aset perusahaan, perlindungan dan penggunaan informasi Perseroan, kepatuhan hukum, aturan dan peraturan, pencatatan data dan penyusunan laporan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan, identitas Perseroan, komitmen untuk keunggulan, dan etika hak kekayaan intelektual.

Keberlakuan dan Penyebarluasan Kode Etik

Sejak tahun 2019, Kode Etik Perseroan telah diberlakukan secara penuh bagi seluruh insan, baik karyawan, pejabat, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kode Etik ini juga akan disosialisasikan kepada setiap karyawan yang baru bergabung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua karyawan baru telah memahami dan bersedia untuk mengikuti Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menegakkan Kode Etik yang telah ditetapkan. Siapa saja yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan ditindak dengan tegas. Karyawan yang terbukti

Risk Management's Effectiveness

The Company's risk management system is always reviewed and monitored in order to always identify all risks that potentially arise and can interfere with the sustainability of the Company's business. Throughout 2019, the Company conducted evaluations and identification related to the types of risk faced and saw that the risk management system implemented had been able to maintain the Company's stability.

LEGAL CASES

Throughout 2019, the Company, its subsidiaries, and members of the Company's Board of Commissioners and Directors were not involved in any important case or legal suit that can significantly affect the Company's operational or financial performance.

ADMINISTRATIVE SANCTION

There were no administrative sanctions received by the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2019.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company realizes that to maintain the employee behavior, both inside and outside the Company, a Code of Conduct must be established. Currently, the Company's Code of Conduct has been implemented and contained the vision, mission, and cultural values that are upheld by the Company.

The Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was issued on September 19, 2019 and is regularly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The items covered in the Company's Code of Conduct are professionalism, conflict of interest, business opportunities, confidentiality, honest and fair behavior, Company's asset protection and use, legal compliance, rules and regulations, data record and reporting, the environment, health and safety, Company identity, commitment to excellence, and ethics on intellectual property rights.

Implementation and Dissemination of the Code of Conduct

Starting in 2019, the Company's Code of Conduct has been fully applicable to all Company people, including employees, management, members of the Board of Directors, and members of the Company's Board of Commissioners. The Code of Conduct is also disseminated to each employee who has just joined the Company. This is to ensure that all new employees fully understand and are willing to comply with the Code of Conduct in the Company.

Enforcement and Sanctions on Violations of the Code of Conduct

The Company has committed to upholding and enforcing the established Code of Conduct. Anyone who violates the Code of Conduct will be dealt with firmly. Employees who are proven to have violated

melakukan pelanggaran Kode Etik ataupun tindak kriminal akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/ MANAJEMEN

Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras, kesetiaan, dan komitmen karyawan atau jajaran manajemen. Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai alokasi saham yang diperuntukkan bagi karyawan maupun manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai langkah konkret untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang sehat dan bertanggung jawab. Sistem pelaporan pelanggaran ini dapat dijadikan wadah bagi para karyawan untuk melakukan pelaporan atas dugaan tindakan pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan. Melalui sistem pelaporan pelanggaran ini, Perseroan berupaya untuk memudahkan pelaporan pelanggaran.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh karyawan dapat melaporkan dugaan tindak penipuan atau bentuk pelanggaran lainnya melalui laman Perseroan.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan diverifikasi oleh tim yang ditunjuk oleh Manajemen. Laporan dugaan tindak penipuan atau pelanggaran yang terbukti benar akan ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku di tubuh Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Seluruh data dan informasi pelapor dijamin kerahasiaannya. Perseroan tidak akan mengungkapkan identitas pelapor kecuali kepada aparat penegak hukum lewat perintah pengadilan. Demi mewujudkan sistem pelaporan pelanggaran yang kuat, Perseroan melindungi dan menjamin keamanan setiap pelapor dari segala bentuk tindakan represif akibat laporan yang disampaikan, baik dari terlapor maupun pihak lain.

Pihak Pengelola Pengaduan

Setiap laporan yang diterima dan diverifikasi oleh tim akan disampaikan untuk ditelaah dan ditangani Manajemen.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di lingkungan Perseroan sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan.

the Code of Conduct or conducted any criminal acts will be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and the applicable statutory provisions.

EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The employee or management share ownership program is a token of appreciation from the company in return of all the hard work, dedication, and commitment of the employee or management. As of December 31, 2019, the Company has yet to have a policy regarding the allocation of shares for its employees and the management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has implemented a whistleblowing system as a concrete step to ensure a healthy and responsible management of the Company. This reporting system can be used as a forum for employees to report any suspected violations that may occur within the Company's internal environment. Through this violation reporting system, the Company strives to accommodate reporting on any suspected violations.

Submission of Violation Report

All employees can report any suspected fraud or other forms of violation through the Company's website.

Report Handling

Every incoming report will be verified by a team appointed by the Management. Any reported frauds or violations that have proven to be correct will be followed up by the Company, including by imposing sanctions on the violators in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.

Protection for Whistleblower

All data and information of the whistleblower are guaranteed confidentiality. The Company will not disclose the identity of the reporter except to law enforcement officials through a court order. In order to ensure a strong implementation of whistleblowing system, the Company protects and guarantees the security of each reporter from all kinds of repressive actions arising from the reports, either from reported parties or other parties.

Report Handling Team

Every report that has been received and verified by the team will be forwarded to the Management to be reviewed and handled.

Total Reports and Follow Up

Throughout 2019, the Company did not receive any reports of violations within the Company, thus the Company did not carry out any follow-up actions.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah melaksanakan penerapan tata kelola sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The Company has carried out corporate governance that is in compliance with the Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

No	Rekomendasi Rekomendasi	Status Status
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company establishes technical methods or procedures to conduct open or closed voting with respect to the independence and the interests of shareholders.	✓
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	✓
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS is made available on the Company's website for at least a one (1) year.	✓
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.	✓
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.	✓
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Total members of the Board of Commissioners are determined based on the condition of the Public Company.	✓
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required in their duties.	✓
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Commissioners.	✓
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	✓
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for resignation of the members of the Board of Directors for any involvement in financial crimes.	✓

4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration prepare a succession policy in the nomination of members of the Board of Directors.	✓
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. Total members of the Board of Directors are determined based on the Public Company's condition and the effectiveness of decision making process.	✓
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in their duties.	✓
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors employs a self-assessment policy in evaluating the performance of the Board of Directors.	✓
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	✓
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy for resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	✓
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing policy.	✓
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors & the employees.	✓
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. In addition to a website, the Public Company utilizes information technology as a medium for information disclosure.	✓

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Keberhasilan PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") menjadi salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi laut dan logistik terkemuka tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan masyarakat di sekitar area operasional. Seiring dengan pencapaian tersebut, Perseroan selalu berusaha melaksanakan seluruh kegiatan operasional secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Atas semua upaya itu, Transcoal berharap pertumbuhan usaha yang dicapai akan senantiasa beriringan dengan peningkatan kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mewujudkan komitmen tersebut melalui implementasi berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The success of PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" or the "Company") in becoming one of the leading sea transportation and logistics provider companies cannot be separated from the support from all stakeholders, especially from the employees and the communities around the Company's operational area. To that end, the Company strives to carry out all operational activities responsibly, in accordance with the applicable laws and regulations. From the commitment, Transcoal expects to secure business growth that goes along with improvements in the welfare of the employees, the surrounding communities, and all stakeholders.

The Company carries out the commitment through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan pelayaran, yang mayoritas kegiatan usahanya berjalan di lautan, Transcoal memahami bahwa ekosistem laut harus terus dijaga untuk kebaikan bersama. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Komitmen untuk mewujudkan keberlanjutan alam dilaksanakan oleh Perseroan sesuai Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan telah mencanangkan berbagai program pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, dan pengawasan.

Pencegahan pencemaran lingkungan, khususnya laut di wilayah operasi Perseroan akibat tumpahan minyak dari kapal diwujudkan oleh Perseroan melalui penerapan standar dan prosedur yang ketat. Saat ini Perseroan telah memiliki sistem dan prosedur perencanaan pencegahan polusi akibat tumpahan minyak dari kapal. Perseroan juga memiliki peralatan khusus di atas kapal yang mampu membatasi sebaran tumpahan minyak.

Untuk mengelola sampah atau limbah dari seluruh armada lautnya, Perseroan telah menerapkan sistem pemisahan sampah atau limbah dengan beberapa kategori seperti organik, anorganik, bahan berbahaya dan beracun, dan sampah metal. Setiap pembuangan sampah atau limbah dari kapal akan dicatat dalam buku catatan sampah sesuai aturan MARPOL 73/78 beserta amendemennya dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2014 tentang pencegahan pencemaran lingkungan maritim.

Di lingkungan kantor, Perseroan menjalankan beberapa kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- Menggunakan kertas bekas dan mengoptimalkan penggunaan kertas, termasuk dalam rapat-rapat;
- Mengoptimalkan penggunaan sarana teknologi informasi sebagai media dalam bekerja, mendistribusikan kontrak-kontrak kepada departemen terkait, dan menyebarluaskan pengumuman atau melakukan sosialisasi mengenai suatu hal di internal perusahaan;
- Mengutamakan penggunaan peralatan *stationery* dan/atau *merchandise* ramah lingkungan;
- Melakukan dan mengkampanyekan program-program penghematan energi, seperti pengurangan penggunaan lampu listrik, AC, dan aktivitas lift di luar jam kerja.

Lebih lanjut, komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan juga diwujudkan dengan menyusun *Standard Operating Procedures* (SOP) Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As a shipping company with most activities taking place on the ocean, Transcoal understands that the marine ecosystem must be protected for the common good. Therefore, the Company gives great attention on environmental sustainability.

The commitment to achieve nature sustainability is carried out pursuant to Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management. In particular, the Company has initiated a number of pollution and/or environmental damage prevention measures, which starts from planning, utilization, control, maintenance, up to supervision.

Environmental pollution prevention efforts, especially for oil spills from ships on the sea where the Company operates, are carried out by the Company through rigorous standards and procedures. On that matter, the Company currently has established systems and procedures on pollution prevention plan due to oil spills from ships. The Company has also installed special equipment on ships that can limit the spreading of oil spills.

To manage garbage or waste generated by its entire fleet, the Company has implemented a garbage or waste sorting system based on their categories such as organic, inorganic, hazardous and toxic materials, and metal waste. Any disposal of garbage or waste from the ship will be recorded in the garbage record book in accordance with MARPOL 73/78 regulations and its amendment as well as the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 29 of 2014 on maritime environmental pollution prevention.

Within its office environment, the Company also implements a number of policies, as follows:

- Using used papers and optimizing papers usage, including in meetings;
- Optimizing the use of information technology for work, for distributing contracts to the related departments, and for making announcements or disseminating an information within the Company;
- Prioritizing the use of environmentally friendly stationery and/or merchandise;
- Implementing and promoting energy saving programs, such as reducing the use of electric lamps, air conditioning, and elevator outside working hours.

Furthermore, the Company's commitment in protecting the environment is also carried out by drafting Standard Operating Procedures (SOP) on Environmental Management System according to ISO

dan menerapkannya dalam operasional Perseroan. Meski belum mendapatkan sertifikasi untuk Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan standar yang berlaku demi memenuhi syarat perolehan sertifikasi di masa mendatang.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan layanan pengaduan masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan melalui alamat surel corsec@transcoalpacific.com. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah lingkungan melalui alamat surel tersebut.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mengedepankan kesejahteraan seluruh karyawan, staf, dan jajaran manajemen. Demi tercapainya kesejahteraan tersebut, Transcoal senantiasa berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif, serta memberikan kompensasi dan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai salah satu aset terpenting, Perseroan selalu menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) seluruh komponen Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini dilakukan salah satunya dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap pekerjaan lapangan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan percaya bahwa semua orang berhak diperlakukan dengan setara dan adil. Untuk mewujudkan prinsip kesetaraan dan keadilan tersebut, Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensinya tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa proses rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan penetapan remunerasi dilaksanakan secara setara dan adil.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan di luar awak kapal sebanyak 104 orang. Sementara, di awal tahun 2019, Perseroan memiliki 116 karyawan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan mencatat total 17 karyawan masuk dan 29 karyawan keluar. Sehingga, tingkat perpindahan karyawan Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah 25%. Berikut adalah rincian tingkat perpindahan seluruh karyawan Perseroan pada tahun 2019:

14001:2015 and implementing them in the Company's operations. Although the Company is yet to receive ISO 14001:2015 on Environmental Management System certification, the Company is committed to continue implementing the applicable standards in order to fulfill the requirements for certification in the future.

Environmental Complaints Submission and handling

The Company has established a channel for complaints on environmental issues arising from the Company's operation through the e-mail corsec@transcoalpacific.com. Throughout 2019, the Company did not receive any environmental complaints through the e-mail address.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY RESPONSIBILITY

In carrying out its business activities, the Company always prioritizes the welfare of its employees, staff, and management. In that regard, Transcoal strives to consistently provide a safe, comfortable and conducive working environment, as well as proper compensation and remuneration in accordance with the applicable laws and regulations on employment.

Further, as one of the most important assets to the Company, the Occupational Health and Safety (K3) of its Human Resources (HR) is always ensured. This is done, for example, by providing Personal Protective Equipment (PPE) for every fieldwork.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company believes that everyone deserves an equal and fair treatment. To achieve equality and fairness, the Company ensures that all employees of the Company and its subsidiaries are given equal opportunities in developing their potential regardless of their ethnicity, religion, race, gender and educational backgrounds. Throughout its recruitment, development, training, and remuneration process, the Company also implements the principles of equality and fairness.

Employee Turnover

By December 31, 2019, the Company employed a total of 104 external crews. Meanwhile, the Company started the year with 116 employees. Throughout 2019, the Company recorded a total of 17 new hires and 29 employees leaving. Therefore, the Company's employee turnover rate in 2019 is at 25%. The details of the Company's turnover in 2019 are as follows:

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Karyawan Masuk per Desember 2019 Total Employee Recruitment per December 2019	Jumlah Karyawan Keluar per Desember 2019 Total Employees Leaving per December 2019
Business Development		
Operation	12	9
Technical	2	4
Docking		1
Fleet Management		
Crewing		
Floating Crane	2	
Procurement		1
Chartering		
Agency		3
QHSE		2
Finance		
Accounting		
Tax		2
HCD & GA	1	5
Legal		
Marine Insurance		
IT		1
Internal Audit		1
Jumlah Karyawan Total Employees	17	29

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa mendorong seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan, untuk terus meningkatkan kompetensinya. Untuk itu, setiap tahunnya, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyalurkan dana sekitar Rp631.424.500 untuk penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan karyawan. Perseroan juga memberikan beasiswa di lembaga pendidikan yang telah bekerja sama dengan Perseroan kepada beberapa awak kapal untuk membantu mereka meningkatkan pengetahuan. Adapun detail program pendidikan dan pelatihan karyawan tersebut dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Sebagai bentuk komitmen dan penghargaan terhadap karyawan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas standarisasi remunerasi dengan memberikan imbalan yang setara dengan tugas, peran, dan tanggung jawab (*internal equity*) serta sejalan dengan kondisi pasar (*external equity*). Hal ini dimulai dengan evaluasi kebijakan remunerasi secara berkala agar menghasilkan standar remunerasi yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan.

Untuk memastikan bahwa bonus dan insentif didistribusikan dengan tepat, Perseroan senantiasa meninjau perumusan dasar atas remunerasi serta memperbaiki strategi distribusi. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2019, bonus kinerja karyawan dihitung berdasarkan catatan kinerja individu pada tahun 2018.

Berikut ini adalah komposisi remunerasi yang diterima oleh karyawan Perseroan:

- Gaji bulanan
- Tunjangan tetap
- Tunjangan tidak tetap
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
- BPJS Kesehatan
- Tunjangan Kesehatan Rawat Jalan
- Asuransi Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Bonus Kinerja Tahunan
- Bantuan komunikasi
- Tunjangan pensiun

Selain itu, untuk meningkatkan keakraban antarkaryawan dan antara karyawan dan manajemen, Perseroan telah menyelenggarakan acara *gathering* di Bali pada tanggal 20–22 September 2019.

Education and Training

The Company encourages all employees, both at the head office and representative offices, to continue improving their competencies. Therefore, the Company organizes various education and training programs every year.

Throughout 2019, the Company allocated a budget of around Rp631,424,500 for employee education and training programs. The Company also grants scholarship at the Company's partner educational institutions to a number of crewmembers to help them expand their knowledge. The details of employee education and training programs during the year are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Employee Remuneration Policy

As a display of commitment and appreciation for its employee, the Company constantly tries to improve the remuneration quality by providing rewards proportionate to the assignment of duties, roles, and responsibilities (internal quality) and in accordance with the market conditions (external quality). This starts with an evaluation of the remuneration policy on a regular basis to establish an appropriate remuneration standard in accordance with the principle of fairness.

To ensure that bonuses and incentives are properly distributed, the Company constantly reviews the basic formulation of remuneration and improves its distribution strategy. As in the previous year, in 2019 the employees' performance bonuses were calculated based on the individual's performances in 2018.

The composition of the Company's employee remuneration is as follows:

- Monthly salary
- Fixed allowances
- Non-fixed allowances
- Religious holidays allowances
- Health BPJS
- Outpatient Health allowances
- Health Insurance
- Employment BPJS
- Annual Performance Bonus
- Communication allowances
- Retirement benefits

To strengthen harmony between employees and between employees and management, the Company held a gathering event in Bali on September 20–22, 2019.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Untuk memastikan keselamatan kerja di lapangan, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan yang telah diaudit dan memenuhi ketentuan Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (*International Safety Management/ISM Code*). Sejak bulan September 2016 hingga saat ini, sistem manajemen keselamatan tersebut telah diberlakukan untuk tipe Kapal Tangki Minyak (*oil tanker*) dan Kapal Barang lainnya (*cargo ship*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Penerapan sistem ini dimaksudkan untuk menjamin keselamatan kapal, muatan, dan awak kapal. Selain memasang alat monitor satelit di atas kapal untuk mengetahui keberadaan dan kecepatan kapal serta mengasuransikan kapal dan awak kapal, Perseroan juga selalu menyediakan sarana K3 yang memadai di atas kapal. Sarana K3 tersebut meliputi:

1. Tempat kerja yang aman di atas kapal;
2. Alat Pelindung Diri yang memadai;
3. Perlengkapan P3K dan obat-obatan;
4. Alat-alat keselamatan di atas kapal, seperti *life raft*, *lifebuoy*, dan lain-lain;
5. Alat pemadam kebakaran yang berfungsi dengan baik;
6. Alat-alat navigasi yang bekerja dengan baik, seperti GPS dan lainnya;
7. Prosedur kerja sebagai panduan kerja yang aman bagi seluruh awak kapal; dan
8. Lain-lain.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Bukti keseriusan Perseroan untuk menjamin keamanan dan mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan ISO 45001:2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan penerapannya dalam operasional Perseroan. Saat ini, Perseroan masih dalam tahap perencanaan untuk mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Akan tetapi, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan standar yang berlaku. Dalam usahanya untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja, Perseroan telah merancang program-program khusus, antara lain:

Occupational Safety Facilities and Infrastructure

To ensure safety during the fieldwork, the Company has implemented a safety management system that has been audited and in compliance with the International Safety Management Code (ISM Code) for Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention. This safety system has been implemented to Oil Tankers and other Cargo Ships owned by the Company since September 2016 until now.

The system is implemented to ensure the safety of ships, cargo and crews. In addition to installing a satellite monitor on board to determine the location and speed of the ship as well as by insuring the ships and crews, the Company also provides adequate OSH infrastructure and equipment on the ship. The OSH infrastructure and equipment include:

1. A safe workplace on the ship;
2. Adequate Personal Protective Equipment;
3. First Aid Kit and medicine;
4. Safety equipment on board such as life raft, lifebuoy, and others;
5. Fire extinguishers that function properly;
6. Navigation tools that function properly, such as GPS and others;
7. Safe work procedures as guidelines for all crew members; and
8. Others.

Occupational Accident Rate

An evidence of the Company's commitment in guaranteeing safety and preventing work accidents is its completion of a Standard Operating Procedure (SOP) based on ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety and its implementation in the Company's operations. The Company is currently still planning for the acquisition of ISO 45001:2018 on Occupational Healthy and Safety System. However, the Company is committed to adhering to the applicable standards. In its continuous effort to minimize occupational accidents, the Company has prepared specific programs, including:

Program Program	Tujuan Objective
Implementasi SOP implementasi Kantor Perwakilan (<i>site office</i>) Sangatta dan Bengalon SOP for Sangatta and Bengalon site offices, which has been carried out/implemented	Kantor Perwakilan (<i>site office</i>) menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan <i>Customer</i> For Site Office to carry out Customer Safety Management System
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (terintegrasi <i>ISM Code</i> , K3/ISO 45001:2018, ISO 9001:2015) Implementation of Safety Management System (covering provisions of ISM Code, ISO 45001:2018 on OHS, ISO 9001:2015)	Sistem Manajemen Keselamatan Level 1 untuk Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Asam-Asam Safety Management System Level 1 for Head Office and Asam-Asam site office
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Implementation of Safety Management System	Sistem Manajemen Keselamatan Level 2 untuk <i>Oil Barge</i> Safety Management System Level 2 for Oil Barge
Penelaahan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan oleh <i>Fleet Management</i> Review on Safety Management System implementation by Fleet Management.	Sistem Manajemen Keselamatan untuk Kapal Induk (<i>Mother Vessel</i>) Safety Management System for Mother Vessel

Perseroan juga mempunyai program khusus di bidang *Fleet Fuel Oil*. Rincian program tersebut adalah sebagai berikut:

Meanwhile, programs specifically implemented by the Company in relation with Fleet Fuel Oil are as follows:

Program Program	Tujuan Objective
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-DPA-SOP/003 Emergency Preparedness, TCP-QHSE-SOP/008 Handling Emergency Condition, TCP-QHSE-SOP/009 Incident Reporting & Investigation Process, SMS Level 2 TCP-VSL-SOP/001 Contingency Plan & Emergency Preparedness	- Mencegah terjadinya kecelakaan yang menyebabkan <i>fatality, property damage, maupun lost property</i>. - Mencegah terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan adanya <i>Lost Time Injury (LTI)</i> dan <i>Medical Treatment Injury (MTI)</i>. - Mencegah terjadinya kejadian berbahaya dan nyaris cedera (<i>near miss</i>). - Preventing accidents that may cause fatality, property damage, or loss of property. - Preventing accidents that may cause Lost Time Injury (LTI) and Medical Treatment Injury (MTI). - Preventing near miss.
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/012 Work Environment Control	Meminimalkan terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada karyawan/awak kapal. Minimizing Occupational Diseases among employees/ crews
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-POLICY-002, TCP-QHSE-SOP/004 Handling of Drug & Alcohol	Melarang konsumsi narkoba dan minuman keras di area kerja. Prohibiting drug and alcohol use in work area

SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002, TCP-DPA-SOP/004, TCP-QHSE-SOP/005 Pemantauan & Pengukuran Kinerja, TCP-QHSE-SOP/006 Pelaporan Kinerja OHSAS/K3, TCP-QHSE-SOP/010 <i>Handling of Hazardous & Toxic Goods</i> , TCP-MAN-QLT/002 Sasaran & Rencana Manajemen Mutu, TCP-MAN-QLT/008 Kebijakan Mutu SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/002, TCP-DPA-SOP/004, TCP-QHSE-SOP/005 Performance Monitoring & Assessment, TCP-QHSE-SOP/006 Performance Report OHSAS/K3, TCP-QHSE-SOP/010 Handling of Hazardous & Toxic Goods, TCP-MAN-QLT/002 Target & Plan of Quality Management, TCP-MAN-QLT/008 Quality Policy	Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah atau pun tumpahan B3 Preventing environmental pollution due to waste disposal or hazardous and toxic (B3) waste spills
SMS Level 1 TCP-Policy 001, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/002 Sasaran & Rencana Manajemen Mutu, TCP-MAN-QLT 008 Kebijakan Mutu, TCP-QHSE-SOP/005, TCP-VSL-SOP/016 <i>Plan Maintenance System</i> , Pemantauan & Pengukuran Kinerja, TCP-QHSE-SOP/013 Alat Pelindung Diri, TCP-VSL-SOP/013 Kegiatan Bunker, TCP-VSL-SOP/014 <i>BWT Management</i> , TCP-VSL-SOP/015 <i>Waste Management</i>	Untuk keperluan perlengkapan keselamatan, pencegahan pencemaran, dan obat-obatan.
SMS Level 1 TCP-Policy 001, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-MAN-QLT/002 Target & Plan of Quality Management, TCP-MAN-QLT 008 Quality Policy, TCP-QHSE-SOP/005, TCP-VSL-SOP/016 Plan Maintenance System, Performance Monitoring & Assessment, TCP-QHSE-SOP/013 Personal Protective Equipment, TCP-VSL-SOP/013 Bunker Activities, TCP-VSL-SOP/014 BWT Management, TCP-VSL-SOP/015 Waste Management	Providing safety equipment, pollution prevention, and medicines.
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/001 DPA, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-THC-SOP Maintenance of the Ship & Equipment, TCP-QHSE-SOP/011 Work in Closed Room, TCP-QHSE-SOP/016 Work at Height, TCP-QHSE-SOP/017 Lifting Tools, TCP-VSL-SOP/012 Health, Safety, & Environmental Aspects	Pekerjaan berbahaya telah dilaksanakan dengan aman dan menggunakan izin. Carrying out hazardous work safely and with approvals.
SMS Level 1 TCP-DPA-SOP/001 DPA, TCP-DPA-SOP/002 Master Responsibility, TCP-VSI-ISM/001 Introduction	Latihan keadaan darurat yang telah dilaksanakan sesuai jadwal dan jenis keadaan darurat. Conducting emergency trainings according to the schedules and types of emergency.

Hingga akhir 2019, Perseroan telah melakukan investigasi terhadap setiap insiden yang terjadi pada tahun yang bersangkutan. Perseroan juga telah mengeluarkan rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan agar insiden yang sama tidak terulang kembali. Rekomendasi tersebut diteruskan ke departemen terkait untuk dipantau pelaksanaannya. Seluruh rincian insiden, investigasi, dan rekomendasi telah didokumentasikan oleh Perseroan sebagai bahan evaluasi di masa mendatang.

By the end of 2019, the Company had investigated every incident that occurred during the year. The Company had also given recommendations for corrective and preventive actions to ensure that the same incident would not reoccur. These recommendations had been forwarded to the related departments to monitor their implementation. All details of the incident, investigation, and recommendations have been documented by the Company for future evaluation.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan menjamin agar hak-hak seluruh karyawan senantiasa terpenuhi. Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan bagi karyawan dengan konsultasi kepada atasan dan/ atau HCD Departemen, baik mengenai hak-hak maupun kewajiban-kewajiban karyawan terkait dengan ketenagakerjaan.

Perseroan selalu mengutamakan penyelesaian masalah ketenagakerjaan melalui perundingan bipartit secara musyawarah mufakat. Jika perundingan secara bipartit tidak mencapai kesepakatan, salah satu pihak dapat menyerahkan penyelesaian masalah ketenagakerjaan tersebut kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dan pengadilan hubungan industrial.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki masalah ketenagakerjaan yang tercatat di pengadilan hubungan industrial.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi positif bukan hanya untuk kelangsungan bisnis tetapi untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar. Kontribusi ini diberikan melalui berbagai program CSR yang dilaksanakan setiap tahun.



Employment Complaints Submisison Mechanism

In an effort to create conducive work environment, the Company ensures that the rights of all employees will always be fulfilled. The Company provides a mechanism for employees to submit employment complaints, in consultation with the immediate supervisor and/or HCD Department, both regarding employee rights and obligations related to employment.

The Company also prioritizes the resolution of employment issues through bipartite negotiations by employing consensus decision-making. If bipartite negotiations do not reach an agreement, one of the parties may submit the settlement of the labor issues to the agency responsible for labor affairs and industrial relations court.

Throughout 2019, the Company did not have any labor issues recorded in the industrial relations court.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

The Company strives to not only generate positive contributions to its business but also to the empowerment of the surrounding communities. This commitment is carried out through various CSR programs held by the Company each year.



Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp136.364.505 untuk pelaksanaan CSR.

Berbagai kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan, meliputi:

Throughout 2019, the Company allocated Rp136,364,505 for its CSR implementation.

The different social and community CSR programs include:

No.	Aktivitas Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
1.	Safari Ramadhan – Masjid Nurul Huda – Asam-asam, Kalimantan Selatan. Safari Ramadhan – Nurul Huda Mosque – Asam-asam, South Kalimantan	17 Mei 2019 May 17, 2019	Perseroan menggelar buka puasa bersama dengan 200 orang masyarakat sekitar. The Company held a break fasting event with 200 members of the community.
2.	Sunatan massal bagi 200 anak di Desa Asam-asam, Kalimantan Selatan Collective Circumcision for 200 children in Asam-asam Village, South Kalimantan	20 Mei 2019 May 20, 2019	Perseroan berupaya membantu meringankan beban masyarakat khususnya orang tua yang belum melaksanakan khitanan bagi anak-anaknya The Company strived to ease the burden of the community, especially for parents who need to have their children circumcised
3.	Bantuan program renovasi bangunan Taman Pendidikan Al-quran Nurul Hayat di Asam-asam, Kalimantan Selatan Building renovation program for Nurul Hidayat Al-Quran School in Asam-asam, South Kalimantan	17 Juni 2019 June 17, 2019	Perseroan memfasilitasi tempat yang lebih nyaman bagi anak-anak yang belajar Al-quran The Company provided a more comfortable place for children to study Al-Quran
4.	Penyaluran bantuan buku pengetahuan umum kepada SD Negeri 012 Desa Sangatta Utara, Kalimantan Timur dan SD Negeri 001 Desa Sepaso Selatan, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur Book donation to Elementary School 012 North Sangatta Village, East Kalimantan and State Elementary School 001 South Sepaso Village, Bengalon, East Kutai, East Kalimantan	25 dan 26 Juli 2019 July 25 and 26, 2019	Perseroan berpartisipasi dalam meningkatkan minat baca anak The Company participated in improving students' reading habits
5.	Pemberian hewan kurban dalam rangka memperingati hari raya 1440 Hijriah ke sejumlah masjid, yakni: • Masjid At Taqwa, Asam-asam, Kalimantan Selatan • Masjid Jami As Salam di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur • Masjid Baitul Rahman, Sangatta, Kalimantan Timur Donation of sacrificial animals during the 1440 Eid al-Adha to several mosques, namely: • At Taqwa Mosque, Asam-Asam, South Kalimantan • Jami As Salam Mosque in Bengalon, East Kutai, East Kalimantan • Baitul Rahman Mosque, Sangatta, East Kalimantan	11 Agustus 2019 August 11, 2019	Perseroan berbagi kepada masyarakat kurang mampu dalam rangka meningkatkan hubungan baik yang telah terjalin dengan masyarakat sekitar. The Company donated to the poor in an effort to improve the good relations that have been established with the surrounding community.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai upaya peningkatan kesejahteraan di wilayah operasional, Perseroan selalu memprioritaskan talenta lokal dalam proses rekrutmen karyawan baru. Tenaga kerja lokal adalah karyawan yang berlokasi di daerah sekitar wilayah operasional Perseroan dan berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI). Perseroan akan memberikan kesempatan kepada tenaga kerja yang berasal dari luar daerah apabila calon tenaga kerja lokal belum ada yang memenuhi kualifikasi.

Hingga tahun 2019, sebaran karyawan lokal Perseroan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jakarta: 33 karyawan
Asam-asam: 13 karyawan
Sangatta Bengalon: 55 karyawan
Tegal & Cirebon: 1 karyawan
Indramayu: 1 karyawan
Merak: 1 karyawan

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan senantiasa berupaya mengutamakan pengadaan barang dan jasa kebutuhan perusahaan dari masyarakat sekitar, sepanjang memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan oleh Perseroan. Pengadaan tersebut meliputi pengadaan konsumsi untuk karyawan dan pekerja lembur, penyewaan kantor dan mes karyawan, dan penyewaan alat transportasi darat. Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyewa 19 unit kendaraan dan 26 mes dari masyarakat lokal dan perusahaan lokal.

Kebijakan Antikorupsi

Untuk mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi, Transcoal telah merumuskan kebijakan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan secara tegas melarang tindakan penyuapan, menjanjikan, menawarkan, membayar atau memberikan hadiah yang berpotensi menimbulkan terjadinya tindak pidana korupsi.

Pada tahun 2019, Perseroan telah memberikan sosialisasi terkait kebijakan gratifikasi untuk menegakkan prinsip antikorupsi di semua jajaran manajemen di tingkat General Manager. Ke depan, Perseroan akan melanjutkan sosialisasi antikorupsi tersebut kepada seluruh karyawan.

Melalui penerapan *whistleblowing system*, Perseroan juga telah menyediakan fasilitas pengaduan pada situs web sebagai wadah bagi karyawan atau pihak ketiga untuk melaporkan dugaan tindak pidana korupsi yang melibatkan karyawan atau manajemen Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk menindaklanjuti dengan serius setiap laporan yang masuk.

Selain melalui proses pengaduan, Unit Audit Internal

Local Hiring

As an effort to improve the welfare of the community around its operational area, the Company always prioritizes local talents in the process of recruiting new employees. Thus, local employees are those who live around the Company's operational area and have an Indonesian Citizenship (WNI). If there are no qualified local candidates, the Company will then offer the opportunities for workers from outside the area.

As of 2019, the distribution of the Company's local employees in 2019 is as follows:

Jakarta: 33 employees
Asam-asam: 13 employees
Sangatta Bengalon: 55 employees
Tegal & Cirebon: 1 employee
Indramayu: 1 employee
Merak: 1 employee

Empowerment of Surrounding Communities

As part of the Company's commitment to bring benefits to the community around the operational area, the Company always strives to prioritize its procurement of goods and services from the local sources, as long as they meet the Company's requirements. This includes the procurement of meals for employees and overtime workers, rental of office and temporary residences for employees, and rental of land transportation vehicle. Throughout 2019, the Company rented 19 vehicles and 26 temporary residences from local businesses and companies.

Anti-Corruption Policy

To support the Indonesian government's agenda in the fight against corruption, Transcoal has formulated its anti-corruption policy, which applies to the management and all employees, under the Company's Code of Conduct. The Company strictly prohibits any acts of bribery, promising, offering, paying or giving gifts that potentially facilitate corruption.

In 2019, the Company had communicated its gratuity policy in effort to implement anti-corruption practices at the General Management level. Going forward, the Company will continue its anti-corruption dissemination program to all employees.

Further, in the implementation of the whistleblowing system, Transcoal utilizes the Company's website as a medium for employees or third parties to report any corruption allegation that involves the Company's employees or management. The Company is also committed to follow up every report that has been submitted.

Besides the reporting mechanism, the Internal Audit

juga selalu proaktif mempelajari pekerjaan atau jabatan pada Perseroan yang berpotensi menimbulkan terjadinya tindak pidana korupsi. Apabila potensi-potensi tersebut teridentifikasi, Unit Audit Internal akan segera memberikan rekomendasi kepada manajemen sebagai solusi dan tindakan preventif untuk menghindari terjadinya tindak pidana korupsi tersebut.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan tindak pidana korupsi yang dilakukan karyawan atau pun jajaran manajemen.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BARANG DAN JASA

Kepuasan dan kepercayaan pelanggan adalah prioritas Perseroan. Komitmen tersebut secara jelas tercantum dalam visi, misi, dan tata nilai Perseroan. Atas dasar tersebut, Transcoal senantiasa memberikan pelayanan prima bagi seluruh pelanggan.

Guna memastikan pelayanan pengiriman kargo berlangsung lancar, cepat, aman, dan tepat waktu, Perseroan telah mengimplementasikan SOP yang jelas dan ketat. Dengan perawatan rutin, armada dan fasilitas Perseroan pun dipastikan selalu berada dalam kondisi optimal. Tak hanya itu, Perseroan juga telah memiliki berbagai sertifikasi terkait standarisasi perawatan armada, di antaranya: ILO Annual, 3M Operational Permit, National Pollution Certificate, Ship Certificate of Medicine Chest, dan Certificate of Water Control khusus untuk perawatan kapal induk (*Mother Vessel*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen pelayanan prima terhadap pelanggan, Perseroan terus melakukan riset dan pengembangan untuk senantiasa meningkatkan dan mengembangkan produk-produk layanan yang ditawarkan. Upaya ini juga merupakan langkah Perseroan untuk menjaga kinerja dan reputasinya di tengah persaingan yang semakin ketat di industri pelayanan nasional.

Dalam upaya membina hubungan baik dengan pelanggan, Perseroan telah menjadwalkan kunjungan rutin dan tinjauan mutu dalam rapat bersama pelanggan. Kunjungan tersebut menjadi wadah bagi pelanggan untuk memberikan kritik, masukan, dan kesan-kesan terhadap mutu layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait layanan yang diberikan.

Unit also proactively reviews any established jobs or positions on the Company that potentially facilitate any acts of corruption. When there seems to be any indications of corruption, the Internal Audit Unit will immediately provide recommendations to the management as a solution and preventive measures to avoid the incident.

Throughout 2019, the Company did not receive any report of corruption committed by employees or the management.

GOODS AND SERVICES RESPONSIBILITY

Customer satisfaction and trust are the Company's priority. Such commitment is further expressed in the Company's vision, mission, and values. In that regard, Transcoal strives to always provide excellent services to all customers.

In order to ensure that cargo shipping can be carried out smoothly, quickly, safely, and timely, the Company has implemented clear and strict SOPs. Moreover, with regular maintenance, the Company's fleet and facilities are always kept in their optimal conditions. The Company also ensures to obtain various certifications related to fleet maintenance standardization. Some of these certifications: ILO Annual, 3M Operational Permit, National Pollution Certificate, Ship Certificate of Medicine Chest, and Certificate of Water Control for Mother Vessel owned by the Company.

As a commitment to excellent services for the customers, the Company also continues to conduct research and development to continuously improve and develop its products. This has also been an effort by the Company to maintain its performance and reputation amidst increasingly fierce competition in the national shipping industry.

In an effort to foster good relationships with customers, the Company also schedules regular visits and quality reviews during meetings with customers, which serve as a forum for customers to give their criticism, input, and impressions on the quality of services provided by the Company.

Throughout 2019, the Company did not receive any customer grievances related to its services.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Transcoal Pacific Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Transcoal Pacific Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2019 Annual Report of PT Transcoal Pacific Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2020
Jakarta, May 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Achmad Sutjipto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Ir. Aliyah Sianne Salim
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama
President Director



Denry Raymond Lelo
Direktur
Director



Amril
Direktur
Director



Erizal Darwis
Direktur
Director

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS



PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2019
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Dewan Direksi
tentang

Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Dirc Richard Talumewo**
Alamat kantor : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili : Jl. Waringin II/6
sesuai KTP atau RT 005 RW 006
Kartu identitas Pondok Labu, Cilandak
lain Jakarta Selatan

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Amril**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili : Komp. Meruya Indah Blok B/14
sesuai KTP atau RT 002 RW 007
Kartu identitas Meruya Selatan, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding

The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2019 and 2018

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

1. Name : **Dirc Richard Talumewo**
Office address : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile : Jl. Waringin II/6
based on ID card or RT 005 RW 006
other identity Pondok Labu, Cilandak
document Jakarta Selatan

Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : President Director
2. Name : **Amril**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile : Komp. Meruya Indah Blok B/14
based on ID card or RT 002 RW 007
other identity Meruya Selatan, Kembangan
document Jakarta Barat

Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 9 April 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Dirc Richard Talumewo
Direktur Utama/ President Director

Amril
Direktur/ Director

PT Transcoal Pacific Tbk.

Bakrie Tower, Lt.9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940, INDONESIA

Telp. (+6221) 2994 1389 Fax. (+6221) 2994 1886

www.transcoalpacific.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00505/2.1133/AU.1/06/0369-3/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk

Board of Commissioners and Directors
PT Transcoal Pacific Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any other individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entities internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hidajat Rahardjo

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0369
Izin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

9 April 2020

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28,29	241.081	133.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,10,14,25,27,28	9.669	7.504	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,10,14,27,28,29	591.644	596.600	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27,28	7.807	4.082	Other receivables
Persediaan	3j,7	33.066	13.522	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	3k,8	77.216	32.530	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	12.394	12.200	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		972.877	800.295	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28,29	109.993	110.112	Due from related parties
Aset tetap -				Fixed assets -
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 177.677				depreciation amounted
pada 31 Desember 2019				Rp 177,677 as of 31 December
dan Rp 141.025 pada				2019 and Rp 141,025
31 Desember 2018	3l,3m,4,9,10,14	1.994.065	1.844.703	as of 31 December 2018
Aset tidak lancar lainnya		600	621	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		2.104.658	1.955.436	Total noncurrent assets
Jumlah aset		3.077.535	2.755.731	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27,28	284.811	214.999	Short term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	20.158	26.963	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28,29	336.281	201.855	Third parties
Utang pajak	3q,4,12b	7.591	14.802	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27,28	72.931	102.811	Accrued expenses
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	242.751	202.290	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan				Finance lease and other
dan pembiayaan lainnya	3g,3n,9,15,27,28	11.762	10.522	financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		976.285	774.242	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28,29	81.439	84.354	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	554.323	620.341	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3g,3n,9,15,			Finance lease and other
dan pembiayaan lainnya	27,28	10.826	17.233	financing payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	15.746	16.694	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		662.334	738.622	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		1.638.619	1.512.864	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	2.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		499.536	304.738	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	<u>55.458</u>	<u>61.761</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.344.989	1.154.494	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>93.927</u>	<u>88.373</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>1.438.916</u>	<u>1.242.867</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>3.077.535</u>	<u>2.755.731</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the year ended
31 December 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	3p,21	2.319.911	2.319.098	Revenues
Beban pajak final	3q,4,12c	(32.023)	(31.396)	Final tax expense
Pendapatan bersih		2.287.888	2.287.702	Net revenue
Beban pokok pendapatan	3p,22	(1.760.439)	(1.788.687)	Cost of revenue
Laba bruto		527.449	499.015	Gross profit
Beban usaha	3p,23	(122.986)	(129.179)	Operating expenses
Jasa giro	3p	382	294	Interest income
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on
selisih kurs - bersih	3f	(4.008)	(6.559)	foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan entitas anak	1d	-	2.600	Gain on disposal of subsidiary
Beban bunga	3p	(120.169)	(92.488)	Interest expenses
Administrasi bank	3p	(6.852)	(5.418)	Bank charges
Denda pajak	3p	(6.041)	(6.502)	Tax penalty
				Gain on disposal of
Keuntungan pelepasan aset tetap	9	-	6.389	fixed assets
Lain-lain - bersih		2.175	(429)	Others - net
Laba sebelum pajak		269.950	267.723	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	(461)	(2.113)	Tax expense
Laba tahun berjalan		269.489	265.610	Income for the year
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain :				income :
Pos-pos yang tidak akan				Items that will be not reclassified
direklasifikasi ke laba rugi :				subsequently to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of employee
imbalan kerja karyawan	3o,4,16	4.561	3.019	benefits obligation
Pos-pos yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi		-	-	subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif		4.561	3.019	Total other comprehensive
 lain tahun berjalan		4.561	3.019	 income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif		274.050	268.629	Total comprehensive income
 tahun berjalan		274.050	268.629	 for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
(continued)
For the year ended
31 December 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		263.502	253.946	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>5.987</u>	<u>11.664</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>269.489</u></u>	<u><u>265.610</u></u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		267.995	256.888	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>6.055</u>	<u>11.741</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>274.050</u></u>	<u><u>268.629</u></u>	Total
Laba per saham dasar *)	3s,24	<u><u>53</u></u>	<u><u>56</u></u>	Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3s,24	<u><u>53</u></u>	<u><u>56</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

							Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currency</i>				
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal/ disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Ekuitas merging bisnis/ <i>Equity on merging business</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2017		400.000	1.400	102.483	64.115	195.198	-	763.196	74.134	837.330	Balance 31 December 2017
Pelepasan entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	2.498	2.498	Disposal of subsidiary
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham,	17,18	100.000	34.410	-	-	-	-	134.410	-	134.410	Issuance of new share through Initial Public Offering
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali	2	-	252.185	-	-	(252.185)	-	-	-	-	Difference in value of business combination transaction of entities under common control
Pembalikan surplus revaluasi	9	-	-	2.354	(2.354)	-	-	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	253.946	-	-	-	253.946	11.664	265.610	Income for the year
Penyesuaian proforma	2	-	-	(56.987)	-	56.987	-	-	-	-	Proforma adjustment
Penghasilan komprehensif lain :											Other comprehensive income :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	2.942	-	-	-	2.942	77	3.019	Remeasurement of employee benefits obligation
Saldo 31 Desember 2018		500.000	287.995	304.738	61.761	-	-	1.154.494	88.373	1.242.867	Balance 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
(lanjutan)
31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the year ended
(Continued)
31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018		500.000	287.995	-	304.738	61.761	1.154.494	88.373	1.242.867	Balance 31 December 2018
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(77.500)	-	(77.500)	-	(77.500)	Distribution of dividends
Dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(501)	(501)	Dividends to noncontrolling interest
Pembalikan surplus revaluasi	9	-	-	-	6.303	(6.303)	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	263.502	-	263.502	5.987	269.489	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :										Other comprehensive income :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	16	-	-	-	4.493	-	4.493	68	4.561	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 31 Desember 2019		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>2.000</u>	<u>499.536</u>	<u>55.458</u>	<u>1.344.989</u>	<u>93.927</u>	<u>1.438.916</u>	Balance 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended
31 December 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		2.322.702	2.123.978	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.529.321)	(1.593.602)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(149.912)	(121.286)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		643.469	409.090	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(34.112)	(32.288)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(6.041)	(6.502)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		382	294	Received of interest
Pembayaran kepada non-pemasok		(3.703)	(1.624)	Payment to non-suppliers
Kas bersih dari aktivitas operasi		599.995	368.970	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(321.533)	(445.378)	Acquisition of fixed assets
Klaim asuransi (penjualan) aset tetap		-	40.320	Insurance claim (sales) of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(321.533)	(405.058)	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan) penurunan piutang pihak berelasi		119	(29.641)	(Increase) decrease due from related parties
Penurunan utang pihak berelasi		(2.915)	(119.616)	Decrease due to related parties
Penerimaan pinjaman		305.893	289.836	Received from loans
Pembayaran pinjaman		(258.502)	(44.075)	Payment of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya		(10.673)	(1.181)	Payment of finance lease and other financing payables
Pembayaran beban bunga		(127.159)	(97.204)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	(77.500)	-	Payment of dividend of the Company
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(501)	-	Payment of dividend to noncontrolling interest
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham - bersih		-	134.410	Proceed from Initial Public Offering, net
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(171.238)	132.529	Total net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		107.224	96.441	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	133.857	37.459	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas saat pelepasan PT Sea Transshipment Services (entitas anak)		-	(43)	Cash and cash equivalents at disposal of PT Sea Transshipment Services (subsidiary)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	241.081	133.857	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH., MKn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan diatur dalam akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Rahayu Ningsih SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan ini dimaksudkan untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan menyesuaikannya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

1. General

a. The Company’s establishment

PT Transcoal Pacific (“the Company”) was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007. The Company’s Articles of Association has been amended by deed No. 53 dated 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH., MKn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017. The latest amendment to the Company’s Articles of Association is stipulated in deed No. 2 dated 1 August 2019 of Rahayu Ningsih SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No.AHU-0048720.AH.01.02 Tahun 2019 dated 9 August 2019. This amendment is intended to change the purpose and objectives as well as the Company’s business activities in order to meet the requirements and provisions contained in Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, by adjusting to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).

Based on Deed of Decrelarion of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the shareholders of the Company approved the following matters :

- i. Approved the change of the Company’s status from Private Company to Public Company.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat.
- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
- vii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- ii. *Approved the Company's plan for an Initial Public Offering of the Company's shares to the public.*
- iii. *Approved the issuance of shares in the Company's deposits or portfolio for the maximum amount of 1,500,000,000 shares with each share of nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in the Initial Public Offering with due regard to the prevailing provisions of the law including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange.*
- iv. *Approved the release and disregard of the rights of each shareholder of the Company to take the right of first refusal of the New Share required in the Company's Articles of Association.*
- v. *Approved the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.*
- vi. *Approved the amendment of members of the Directors and Board of Commissioners within the Company by appointing new members of the Directors and Commissioners, including Independent Director and Independent Commissioner, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.*
- vii. *Approved the granting of power and authority full of substitution rights to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in the context of its effectiveness and/or implementation of the decisions referred to above.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

viii. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan :

- Peraturan Bapepam dan LK No : IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

dan sehubungan dengan hal itu, memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak berwenang.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut antara lain :

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Transcoal Pacific menjadi PT Transcoal Pacific Tbk.
- Maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam usaha pelayaran.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

viii. Approved the change all of the Company's Articles of Association to conform with :

- Bapepam and LK Regulation No: IX.J.1, Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No.: Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding the Principles of Articles of Association of Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies,
- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organizing the Public Company General Meeting of Shareholders, and
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

and in relation thereto, authorize the Company's Directors to implement the above decisions including but not limited to request approval and/or notify the amendment to the authorities.

Amendments to the Articles of Association of the Company are as follows :

- The change of the Company's name from PT Transcoal Pacific to PT Transcoal Pacific Tbk.
- The purpose and objective of the Company is engaged in sea transportation business.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pelayaran dalam negeri dan luar negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, orang, hewan maupun barang, jasa penyewaan kapal laut (*chartering*), perwakilan pelayaran, jasa penyewaan peralatan pelayaran, mengoperasikan kapal tongkang (*tug boat and barge*), menyewakan *assist tug*, menyediakan jasa keagenan, menyediakan jasa *mooring man* dan *oil spill response team*.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 7 tanggal 19 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2019

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Dirc Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve the afore mentioned objectives and purposes, the Company may conduct domestic and overseas shipping business, shipping and transportation services, persons, animals and goods, chartering services, shipping representatives, rent services for shipping equipment, operate tug boats and barges, renting assist tugs, providing agency services, providing mooring man service and oil spill response team.

The above changes in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Base on deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 7 dated 19 June 2019, The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

31 December 2019

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2018

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Achmad Sutjipto
Ir. Aliyah Sianne Salim
Diric Richard Talumewo
Amril
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Sukianty Yenliwana Wongso sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 301 orang (77 karyawan tetap dan 224 crew kapal) pada tahun 2019 dan 292 orang (116 karyawan tetap dan 176 crew kapal) pada tahun 2018.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Base on deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

31 December 2018

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Independent Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Maharanny Savitri
Miftahul Khairatih

Based on the Directors' Decision Letter October 2019, the Director has appointed Sukianty Yenliwana Wongso as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 301 person (77 permanent employees and 224 crew boat) in 2019 and 292 person (116 permanent employees and 176 crew boat) in 2018.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Have not yet operation	Jakarta	2009
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December 2019</u>	<u>2018</u>	<u>31 Desember / December 2019</u>	<u>2018</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	2.938.335	2.750.213
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.581.406	1.613.955
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.581.406	1.613.955
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	694.798	540.906
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	63.885	60.707
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.581.406	1.613.955

Pada bulan Juni 2018, KGU melepas semua kepemilikannya di PT Sea Transshipment Services sebanyak 255 lembar saham kepada PT Berkah Bahari Nusantara (pihak berelasi) dengan harga jual Rp 2 (dua). Nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada saat penjualan sebesar Rp 2.600 juta (saldo negatif), sehingga menimbulkan keuntungan sebesar Rp 2.600 juta yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

1. General (continued)

d. Subsidiaries

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

In June 2018, KGU disposed of all of its shares in PT Sea Transshipment Services totaling 255 shares to PT Berkah Bahari Nusantara (related party) at Rp 2 (two). The carrying amount of the Company's investment at the time of sale amounted to Rp 2,600 million (negative balance), which resulted in a gain of Rp 2,600 million which was recorded in the consolidated profit or loss.

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>		Bagian kepemilikan/ <i>Equity held</i>	Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Share of non controlling interest on subsidiaries net assets</i>	Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ <i>Share of non-controlling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</i>
				(dalam ribuan Rupiah/ <i>thousands Rupiah</i>)
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2019)	14%	92.423	5.951
	(2018)	14%	86.973	11.638

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2019 and 2018 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		
	2019	2018	
Aset lancar	512.830	591.911	Current assets
Aset tidak lancar	1.068.576	1.022.044	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.581.406	1.613.955	Total assets
Liabilitas jangka pendek	527.943	486.152	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	393.297	506.564	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	921.240	992.716	Total liabilities
Jumlah ekuitas	660.166	621.239	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 :

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2019 and 2018 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		
	2019	2018	
Pendapatan	1.307.665	1.635.774	Revenues
Laba tahun berjalan	42.020	83.678	Current year income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	488	(547)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	42.508	83.131	Total comprehensive income for the year

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2019	2018
Operasi	271.311	147.816
Investasi	(23.860)	7.160
Pendanaan	(295.277)	(65.169)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(47.826)	89.807

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 100.000 juta.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2019 and 2018 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2019	2018
Operating	271.311	147.816
Investing	(23.860)	7.160
Funding	(295.277)	(65.169)
Net increase in cash and cash equivalents	(47.826)	89.807

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company's share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

2. Business combination of entities under common control (continued)

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	<u>1.777.500.000</u>	<u>240.000</u>	<u>492.185</u>	<u>252.185</u>

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2018.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

3. Summary of significant accounting policies

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2019 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2018.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian baru atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK.

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK No. 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”
- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amendemen 2017) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 62 (Amendemen 2017) “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017) “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73 “Sewa”

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The following are new revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) and interpretation of FAS

Effective on 1 January 2019

- IFAS No. 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Considerations”
- IFAS No. 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”

The adoption of the financial accounting standards does not have significant impact to the Group’s consolidated financial statements

The following are accounting standards issued but not yet effective

Effective on 1 January 2020

- SFAS No. 15 (Amendment 2017) “Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) “Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract”
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) “Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation”
- SFAS No. 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS No. 73 “Leases”

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group’s consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut : (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>2019</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 13.901
Dolar Singapura	Rp 10.321
Euro Eropa	Rp 15.589
Yuan China	Rp 1.991
Ringgit Malaysia	Rp 3.397
Dolar Hongkong	Rp 1.785

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies : (continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

<u>2018</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 14.481	US Dollar
Rp 10.603	Singapore Dollar
Rp 16.560	European Euro
Rp 2.110	Chinese Yuan
Rp 3.493	Malaysian Ringgit
Rp 1.849	Hongkong Dollar

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial assets under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2019 dan 2018.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

The effective interest method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rate for financial instruments.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of 31 December 2019 and 2018.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assessed assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Group's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual agreements and definitions of financial liabilities and equity instruments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Subsequent measurements is measured at amortized cost using the effective interest method.

Short term banks loans, trade payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loans and finance lease and other financing payables measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Group and subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position, if and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and
- intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instrument

The fair value of financial instrument that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan penurunan nilai piutang merupakan selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan suku bunga efektif. Kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang dihapus bersama dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instrument (continued)

iv. Fair value of financial instrument (continued)

These valuation techniques include the use of fair market transactions between arm's length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the receivables will not be collected.

The amount of the allowance for impairment of receivables is the difference between the carrying amount of receivables and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. Impairment losses on receivables are recognized in current year's profit or loss. When a receivable is uncollectible, the receivable is written off against the allowance for impairment of receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Pemulihan nilai piutang setelah penghapusan piutang, diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Receivables (continued)

Subsequent recoveries of receivables which previously written off are recognized as income in current year's profit or loss.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	20 tahun
Kapal	20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

1. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

Buildings	20 years
Vessels	20 years
Docking cost	3 - 5 years
Vessel equipments	4 years
Vehicles	4 - 8 years
Heavy equipments	4 years
Office equipments	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Fixed assets (continued)

Fixed assets - Vessels

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Leases

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards to ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance leases are recorded at the beginning of the lease amounting to the fair value of the leased assets determined at the beginning of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Obligations to the lessor are presented in the consolidated statement of financial position as finance lease payables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu suku bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Leases (continued)

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same basis as owned assets or depreciated over the shorter period of the lease term and the useful lives.

Lease payments must be separated between the part which is the finance charges and the part which is a reduction of the lease obligation so that it reaches a constant (fixed) interest rate on the balance of liabilities. Contingent rentals are charged in the period they occur.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits consumed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that an incentive is obtained in an operating lease, the incentive is recognized as a liability. The overall benefits of incentives are recognized as a reduction in rental costs on a straight-line basis, unless there is another systematic basis that reflects the time pattern of the benefits consumed by the user.

o. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut juga harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Employee benefits (continued)

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan asumsi

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 telah diungkapkan dalam Catatan 27.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Estimates and assumptions

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are disclosed in Note 27.

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2019 dan 2018 karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat ditagih.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The Group do not provide allowance of impairment on receivables as of 31 December 2019 and 2018 due to the management believe that all receivables are collectible.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu (lanjutan)

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing impairment of certain nonfinancial assets (continued)

- a. significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group assessed that there is no indication of impairment on certain nonfinancial assets.

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of expenses and liabilities of the Group's employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

5. Kas dan setara kas

**4. Critical accounting considerations and
significant accounting estimates (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2019 and 2018 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Company does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

5. Cash and cash equivalents

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	1.094	2.107	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	12.590	40.038	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	11.189	7.110	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Permata Tbk	240	252	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	82	89	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	22	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	90	95	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	22	-	PT Bank Mandiri Tbk

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	86.390	7.065	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	58.841	74.095	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.457	92	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.360	1.020	PT Bank Central Asia Tbk
PT BRI Syariah Tbk	675	-	PT BRI Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	38	42	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	10	10	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2	1.779	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	39	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	<u>1</u>	<u>2</u>	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>241.081</u>	<u>133.857</u>	Total cash and cash equivalents

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Berdasarkan pelanggan			By debtors
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sea Transshipment Services	7.448	7.448	PT Sea Transshipment Services
PT Berkah Daya Mandiri	2.221	-	PT Berkah Daya Mandiri
PT Dharma Lancar Sejahtera	<u>-</u>	<u>56</u>	PT Dharma Lancar Sejahtera
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak berelasi	<u>9.669</u>	<u>7.504</u>	- related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	248.551	349.162	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	281.311	223.538	PT Arutmin Indonesia
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	15.486	-	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Galley Adhika Arnawarna	8.276	-	PT Galley Adhika Arnawarna
PT Anugrah Sukses Mining	7.153	4.911	PT Anugrah Sukses Mining
PT Quattuor Isla Associated	5.286	-	PT Quattuor Isla Associated
PT Petromine Energy Trading	3.742	2.241	PT Petromine Energy Trading
PT Multi Harapan Utama	2.086	-	PT Multi Harapan Utama
PT Antam Resourceindo	1.800	-	PT Antam Resourceindo
PT Aneka Samudera Lintas	-	3.706	PT Aneka Samudera Lintas
Lain-lain	<u>17.953</u>	<u>13.042</u>	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	<u>591.644</u>	<u>596.600</u>	- third parties
Jumlah piutang usaha	<u>601.313</u>	<u>604.104</u>	Total trade receivables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan mata uang
Dolar AS
Rupiah
Jumlah piutang usaha

2019
35.172
566.141
601.313

Berdasarkan umur

Belum jatuh tempo dan tidak
mengalami penurunan nilai
Telah jatuh tempo tetapi tidak
mengalami penurunan nilai :
1 sampai 30 hari
31 sampai 60 hari
61 sampai 90 hari
Lebih dari 90 hari
Jumlah piutang usaha

2019
370.458
94.003
75.510
34.585
26.757
601.313

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang
dapat ditagih dan Grup tidak membentuk
penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan
pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

6. Trade receivables (continued)

2018
97.283
506.821
604.104

By currencies
US Dollar
Rupiah

Total trade receivables

By aging

Neither past due nor
impaired
Past due but not
impaired :
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Total trade receivables

Management believes that all receivables will be
collectible and the Group is not provided
allowances for impairment on receivables.

The trade receivables are used as collateral of
long term bank loans (Note 14).

7. Persediaan

Bahan bakar kapal
Suku cadang
Jumlah persediaan

2019
31.451
1.615
33.066

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan
telah mencerminkan nilai realisasi netonya,
sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas
persediaan tersebut. Persediaan juga tidak
dijadikan jaminan pinjaman Grup.

7. Inventory

2018
13.522
-
13.522

Bunker
Spareparts
Total inventory

The managements Group belives that inventories
are realizable at the above amounts and no
provision for losses is necessary. Inventories are
also not used as collateral for Group loans.

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Pembelian aset tetap
Biaya docking
Asuransi
Uang muka operasional
Lain-lain
**Jumlah uang muka dan
biaya dibayar di muka**

2019
30.846
25.904
16.988
2.940
538
77.216

8. Advances and prepaid expenses

2018
-
12.531
10.127
9.317
555
32.530

Purchase of fixed assets
Docking expenses
Insurance
Operational advance
Others
**Total advances and
prepaid expenses**

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2019

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2019
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	12.190	530	-	-	12.720
Kapal	1.784.962	261.655	-	-	2.046.617
Biaya <i>docking</i>	176.598	54.167	-	-	230.765
Peralatan kapal	9.725	1.566	-	-	11.291
Kendaraan	9.753	3.192	-	-	12.945
Alat berat	14.729	-	-	3.166	17.895
Peralatan kantor	9.545	423	-	-	9.968
<u>Aset pembiayaan</u>					
Kapal	14.360	-	-	-	14.360
Kendaraan	9.058	5.506	-	-	14.564
Alat berat	13.571	-	-	(3.166)	10.405
Jumlah	2.054.491	327.039	-	-	2.381.530
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	5.904	1.910	-	-	7.814
Kapal	101.473	126.806	-	-	228.279
Biaya <i>docking</i>	65.269	36.058	-	-	101.327
Peralatan kapal	7.286	1.096	-	-	8.382
Kendaraan	6.315	2.304	-	-	8.619
Alat berat	11.531	4.065	-	2.243	17.839
Peralatan kantor	8.510	481	-	-	8.991
<u>Aset pembiayaan</u>					
Kapal	479	957	-	-	1.436
Kendaraan	2.091	1.726	-	-	3.817
Alat berat	930	2.274	-	(2.243)	961
Jumlah	209.788	177.677	-	-	387.465
Nilai buku	1.844.703				1.994.065

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2018

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2018
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	12.190	-	-	-	12.190
Kapal	1.446.978	381.145	43.161	-	1.784.962
Biaya <i>docking</i>	128.266	49.032	700	-	176.598
Peralatan kapal	7.846	1.879	-	-	9.725
Kendaraan	10.824	-	742	(329)	9.753
Alat berat	14.400	-	-	329	14.729
Peralatan kantor	9.024	521	-	-	9.545
<u>Aset pembiayaan</u>					
Kapal	-	14.360	-	-	14.360
Kendaraan	5.352	3.706	-	-	9.058
Alat berat	4.476	9.095	-	-	13.571
Jumlah	1.639.356	459.738	44.603	-	2.054.491

9. Fixed assets

Balance and movements of fixed assets for the
year 2019

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2019
Acquisition cost					
<u>Direct ownership</u>					
Buildings	12.190	530	-	-	12.720
Vessels	1.784.962	261.655	-	-	2.046.617
Docking cost	176.598	54.167	-	-	230.765
Vessel equipments	9.725	1.566	-	-	11.291
Vehicles	9.753	3.192	-	-	12.945
Heavy equipments	14.729	-	-	3.166	17.895
Office equipments	9.545	423	-	-	9.968
<u>Financing assets</u>					
Vessels	14.360	-	-	-	14.360
Vehicles	9.058	5.506	-	-	14.564
Heavy equipments	13.571	-	-	(3.166)	10.405
Total	2.054.491	327.039	-	-	2.381.530
Accumulated depreciation					
<u>Direct ownership</u>					
Buildings	5.904	1.910	-	-	7.814
Vessels	101.473	126.806	-	-	228.279
Docking cost	65.269	36.058	-	-	101.327
Vessel equipments	7.286	1.096	-	-	8.382
Vehicles	6.315	2.304	-	-	8.619
Heavy equipments	11.531	4.065	-	2.243	17.839
Office equipments	8.510	481	-	-	8.991
<u>Financing assets</u>					
Vessels	479	957	-	-	1.436
Vehicles	2.091	1.726	-	-	3.817
Heavy equipments	930	2.274	-	(2.243)	961
Total	209.788	177.677	-	-	387.465
Book value	1.844.703				1.994.065

Balance and movements of fixed assets for the
year 2018

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/ Dec 2018	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.672	2.232	-	-	5.904	Buildings
Kapal	9.796	101.473	9.796	-	101.473	Vessels
Biaya docking	37.323	28.086	140	-	65.269	Docking cost
Peralatan kapal	6.513	773	-	-	7.286	Vessel equipments
Kendaraan	5.192	2.039	735	(181)	6.315	Vehicles
Alat berat	7.285	4.065	-	181	11.531	Heavy equipments
Peralatan kantor	7.898	612	-	-	8.510	Office equipments
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Financing assets</u>
Kapal	-	479	-	-	479	Vessels
Kendaraan	1.014	1.077	-	-	2.091	Vehicles
Alat berat	741	189	-	-	930	Heavy equipments
Jumlah	79.434	141.025	10.671	-	209.788	Total
Nilai buku	1.559.922				1.844.703	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated as follow :

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	171.216	134.292	Cost of revenue
Beban usaha	6.461	6.733	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	177.677	141.025	Total depreciation expenses

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets are as follow :

	2019	2018	
Nilai tercatat	-	33.932	Net carrying amount
Harga pelepasan	-	40.321	Disposal price
Keuntungan pengurangan aset tetap	-	6.389	Gain on disposal of fixed assets

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 55.934 juta dan Rp 36.112 juta.

On 31 December 2019 and 2018, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 55,934 million and Rp 36,112 million, respectively.

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group's fixed assets - vessels, heavy equipments and vehicles are pledge as collateral for long term bank loans (Note 14).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia dan Carina The Meco Group Protection and Indemnity, West Of England, Grad, The London Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 85.294.230, SGD 32.874.005 dan Rp 412.917 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan US\$ 72.094.230, SGD 27.226.947 dan Rp 389.746 juta pada tanggal 31 Desember 2018, dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Revaluasi aset tetap - kapal

Berikut adalah revaluasi aset tetap – kapal yang dilakukan Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Perusahaan	406.354	417.008	10.654	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	727.044	912.520	185.476	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
PT Sentra Makmur Lines	66.229	74.290	8.061	<i>PT Sentra Makmur Lines</i>
Jumlah	1.199.627	1.403.818	204.191	Total

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

9. Fixed assets (continued)

Fixed assets are insured PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Jasa Indonesia and Carina The Meco Group Protection and Indemnity, West Of England, Grad, The London Club each is a third party. The sum insured are US\$ 85,294,230, SGD 32,874,005 and Rp 412,917 million as of 31 December 2019 and US\$ 72,094,230, SGD 27,226,947 and Rp 389,746 million as of 31 December 2018 which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there are no events or changes in circumstances as of reporting date which may indicate impairment in value of fixed assets.

Revaluation of fixed assets - vessels

The following is a revaluation of fixed assets - vessels conducted by the Group on 31 December 2017.

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Perusahaan	406.354	417.008	10.654	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	727.044	912.520	185.476	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
PT Sentra Makmur Lines	66.229	74.290	8.061	<i>PT Sentra Makmur Lines</i>
Jumlah	1.199.627	1.403.818	204.191	Total

The Company

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus revaluasi aset tetap”

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Aset tetap - kapal	<u>406.354</u>	<u>417.008</u>	<u>10.654</u>	Fixed assets - Vessels

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

The Company (continued)

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation surplus of fixed assets”.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary**

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak (lanjutan)

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	727.044	912.520	185.476	Fixed assets - Vessels

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	66.229	74.290	8.061	Fixed assets - Vessels

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary (continued)

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

PT Sentra Makmur Lines (SML) -
Subsidiary

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets – vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Pinjaman bank jangka pendek

	2019
Perusahaan	78.598
Entitas anak	
PT Energy Transporter Indonesia	122.661
PT Sentra Makmur Lines	<u>84.000</u>
	285.259
Beban pinjaman	
yang belum diamortisasi	<u>448</u>
Jumlah pinjaman bank	
 jangka pendek	<u><u>284.811</u></u>

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juni 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 80.000 juta untuk biaya operasional usaha dibidang transportasi laut. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun atau sampai dengan 24 Juni 2020 dengan suku bunga 11% per tahun.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - entitas anak menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta. Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada 25 Maret 2020.

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 9,5 – 10,50% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 14). Fasilitas kredit modal kerja tersebut akan jatuh tempo pada 25 Maret 2020.

10. Short term bank loans

	2018	
	-	The Company
		Subsidiaries
	140.159	PT Energy Transporter Indonesia
	<u>75.960</u>	PT Sentra Makmur Lines
	216.119	
	<u>1.120</u>	Unamortized borrowing cost
Total short term bank loans	<u><u>214.999</u></u>	

The Company

Based on Credit Agreement No. 13 dated 25 June 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company maximum amounting Rp 80,000 million for cost of operating business in the field of sea transportation. The facility period for 1 year or until 24 June 2020 with an interest rate 11% per annum.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - subsidiary received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 million. The credit facility will be matured on 25 March 2020.

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 9.5 – 10.50% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long term loans (Note 14). The working capital credit facility will be matured on 25 March 2020.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 14) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Jangka waktu kredit sampai dengan 25 Maret 2020 dengan suku bunga 11% per tahun.

11. Utang usaha

Berdasarkan pemasok

Pihak berelasi

PT Dharmalancar Sejahtara

Jumlah utang usaha

- pihak berelasi

Pihak ketiga

PT Sinarmas LDA Maritime

PT Tanjung Harapan Selatan

PT Meratus Advance Maritim

PT Pancaran Samudra Transport

PT Kalianda Golden Bunker

PT Mitra Bahtera Segara Sejati

PT Pelayaran Straits Perdana

PT Samudra Berkas Shipping

PT Trans Power Marine

PT Tri Sukses Wanatama

PT Pulau Seroja Jaya

PT Asia Mulia Transpacifik

PT Sumber Karya Anugerah

Asian Bulk Logistics

Lain-lain (dibawah Rp 7.500)

Jumlah utang usaha

- pihak ketiga

Jumlah utang usaha

Berdasarkan mata uang

Dolar AS

Rupiah

Jumlah utang usaha

10. Short term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 14) with a maximum credit Rp 84,000 million. The credit period is up to 25 March 2020 with an interest rate 11% per annum.

11. Trade payables

By suppliers

Related parties

PT Dharmalancar Sejahtara

Total trade payables

- related parties

Third parties

PT Sinarmas LDA Maritime

PT Tanjung Harapan Selatan

PT Meratus Advance Maritim

PT Pancaran Samudra Transport

PT Kalianda Golden Bunker

PT Mitra Bahtera Segara Sejati

PT Pelayaran Straits Perdana

PT Samudra Berkas Shipping

PT Trans Power Marine

PT Tri Sukses Wanatama

PT Pulau Seroja Jaya

PT Asia Mulia Transpacifik

PT Sumber Karya Anugerah

Asian Bulk Logistics

Others (under Rp 7,500)

Total trade payables

- third parties

Total trade payables

By currencies

US Dollar

Rupiah

Total trade payables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Utang usaha (lanjutan)

10. Trade payables (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	184.604	112.685	Current
Telah jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	68.754	39.714	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	20.701	15.200	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	26.783	21.369	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>55.597</u>	<u>39.850</u>	More than 90 days
Jumlah	<u><u>356.439</u></u>	<u><u>228.818</u></u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas
utang usaha tersebut.

There are no guarantees given by the Group for
the trade payables.

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>12.394</u>	<u>12.200</u>	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar di muka	<u><u>12.394</u></u>	<u><u>12.200</u></u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 15	818	840	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	288	206	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	139	195	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	26	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 29	380	455	Income tax article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 15	2.270	8.961	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	942	255	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.832	2.158	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	451	153	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 29	-	1.553	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	191	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan lainnya	<u>280</u>	<u>-</u>	Other income tax
Jumlah utang pajak	<u><u>7.591</u></u>	<u><u>14.802</u></u>	Total taxes payable

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan	14.127	10.845	The Company
Entitas Anak	<u>17.896</u>	<u>20.551</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u><u>32.023</u></u>	<u><u>31.396</u></u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax from freight fuel and coal and presented as reducing of revenue.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	461	561	The Company
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>1.552</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>461</u></u>	<u><u>2.113</u></u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit before tax and tax expense of the Company calculated by using the prevailing income tax rate are as follows :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	269.950	267.723	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(82.643)</u>	<u>(93.554)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>187.307</u>	<u>174.169</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	46.827	43.542	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(46.202)	(42.791)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(164)</u>	<u>(190)</u>	Tax effect on share of associate's income
Pajak kini - Perusahaan	461	561	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>-</u>	<u>1.552</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>461</u></u>	<u><u>2.113</u></u>	Total tax expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	269.950
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(82.643)</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak	187.307
Koreksi fiskal :	
Laba atas pendapatan kena pajak final	(184.809)
Koreksi fiskal lainnya	<u>(654)</u>
Laba kena pajak	<u>1.844</u>
Pajak kini	461
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :	
Pajak penghasilan pasal 23	<u>81</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u><u>380</u></u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan
menjadi dasar dalam pengisian Surat
Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai
tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat
Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke
Direktorat Jenderal Pajak.

e. Pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan
obyek pajak final, sehingga Grup tidak
mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan
dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset
dan liabilitas menurut laporan keuangan
konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak
aset dan liabilitas yang berhubungan dengan
perbedaan tersebut.

12. Taxation (continued)

d. Tax expense (continued)

Current tax

The reconciliation between consolidated
profit before tax and the Company's taxable
income are as follows :

	<u>2018</u>	
	267.723	Consolidated profit before tax
	<u>(93.554)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
	174.169	The Company's profit before tax
		Fiscal correction :
	(171.163)	Profit on income subjected to final tax
	<u>(762)</u>	Fiscal correction - others
	<u>2.244</u>	Taxable income
	561	Current tax
		Less prepaid income tax :
	<u>209</u>	Income tax article 23
	<u><u>352</u></u>	Under payment of corporate income tax

Taxable income from reconciliation will be
the basis for filling annual corporate income
tax return. The amount may be adjusted
when annual tax returns are submitted to the
Directorate General of Taxes.

e. Deferred tax

Most of the Group's revenues are the object
of final tax, so that the Group does not
recognize the deferred tax assets and
liabilities from temporary differences of
assets and liabilities according to the
consolidated financial statements and the tax
bases of assets and liabilities related to the
differences.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

13. Beban akrual

13. Accrued expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pengangkutan	49.182	75.566	Transportation
Asuransi	14.426	13.592	Insurance
Bahan bakar dan pelumas	4.444	6.013	Fuel and lubricant
Bunga	1.813	1.951	Interests
Docking	1.698	1.698	Docking
Lain-lain	<u>1.368</u>	<u>3.991</u>	Others
Jumlah beban akrual	<u><u>72.931</u></u>	<u><u>102.811</u></u>	Total accrued expenses

14. Pinjaman bank jangka panjang

14. Long term bank loans

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	118.892	-	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	10.631	-	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	10.009	-	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	37.933	-	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	10.751	-	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	87.480	-	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	27.740	-	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk			PT BRIsyariah Tbk
KI (Rp)	17.106	-	IC (Rp)
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
KI 1 (Rp)	-	9.324	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	-	7.003	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	-	15.753	IC 3 (Rp)
KI 4 (Rp)	-	10.643	IC 4 (Rp)
KI 5 (Rp)	-	23.823	IC 5 (Rp)
KMK 2 (Rp)	-	6.592	WCL 2 (Rp)
KMK 3 (Rp)	-	8.648	WCL 3 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (US\$)	-	33.843	IC 1 (US\$)
KI 2 (US\$)	-	2.095	IC 2 (US\$)
KI 3 (US\$)	-	3.817	IC 3 (US\$)
KI 4 (US\$)	-	5.075	IC 4 (US\$)
KI 5 (US\$)	-	6.129	IC 5 (US\$)
KI 6 (US\$)	-	3.277	IC 6 (US\$)
KMK (US\$)	-	8.456	WCL (US\$)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
KI (Rp)	-	12.958	IC (Rp)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia
(Entitas anak)

PT Energy Transporter
Indonesia (Subsidiary)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
KI 1 (Rp)	46.082	101.273
KI 2 (Rp)	236.800	317.546
<u>PT Sentra Makmur Lines</u>		
<u>(Entitas anak)</u>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
KI 1 (Rp)	10.990	20.490
KI 2 (Rp)	<u>185.061</u>	<u>229.110</u>
Jumlah pinjaman bank		
jangka panjang	799.475	825.855
Beban pinjaman		
yang belum diamortisasi	<u>(2.401)</u>	<u>(3.224)</u>
Jumlah pinjaman bank		
 jangka panjang - bersih	797.074	822.631

PT Bank Negara Indonesia Tbk
IC 1 (Rp)
IC 2 (Rp)

PT Sentra Makmur Lines
(Subsidiary)

PT Bank Negara Indonesia Tbk
IC 1 (Rp)
IC 2 (Rp)

Total long term
bank loans

Unamortized borrowing cost

Total long term
bank loans - net

Dikurangi bagian jangka pendek :

Less current portion :

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk	
KI 1 (Rp)	29.116
KI 2 (Rp)	2.658
KI 3 (Rp)	2.224
KI 4 (Rp)	35.015
KI 5 (Rp)	4.301
KI 6 (Rp)	19.440
KI 7 (Rp)	4.623
PT BRIsyariah Tbk	
KI (Rp)	6.286
PT Bank Bukopin Tbk	
KI 1 (Rp)	-
KI 2 (Rp)	-
KI 3 (Rp)	-
KI 4 (Rp)	-
KI 5 (Rp)	-
KMK 2 (Rp)	-
KMK 3 (Rp)	-

PT Bank Negara Indonesia Tbk
IC 1 (Rp)
IC 2 (Rp)
IC 3 (Rp)
IC 4 (Rp)
IC 5 (Rp)
IC 6 (Rp)
IC 7 (Rp)

PT BRIsyariah Tbk
IC (Rp)

PT Bank Bukopin Tbk
IC 1 (Rp)
IC 2 (Rp)
IC 3 (Rp)
IC 4 (Rp)
IC 5 (Rp)
WCL 2 (Rp)
WCL 3 (Rp)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long term bank loans (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI 1 (US\$)	-	14.496	IC 1 (US\$)
KI 2 (US\$)	-	2.095	IC 2 (US\$)
KI 3 (US\$)	-	3.817	C 3 (US\$)
KI 4 (US\$)	-	5.075	IC 4 (US\$)
KI 5 (US\$)	-	6.129	IC 5 (US\$)
KI 6 (US\$)	-	3.277	IC 6 (US\$)
KMK (US\$)	-	4.228	WCL (US\$)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
KI (Rp)	-	2.570	IC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	41.372	49.111	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	31.642	24.500	IC 2 (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
KI 1 (Rp)	10.990	9.500	IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	55.084	44.049	IC 2 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>242.751</u>	<u>202.290</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>554.323</u>	<u>620.341</u>	Total noncurrent portion - net

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

a. Investment Credit (IC 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan Februari 2024 dengan suku bunga 11% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit *Mother Vessel*. The facility period is for 60 months or until February 2024 with an interest rate 11% per annum.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 225 juta dan Rp Nihil.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 225 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

b. Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.419 juta. Jangka waktu fasilitas selama 54 bulan sampai dengan Desember 2023, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 20 juta dan Rp Nihil.

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali 1 (satu) unit kapal motor TCP 209.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 19 juta dan Rp Nihil.

d. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 65.386 juta. Jangka waktu fasilitas selama 19 bulan sampai dengan Januari 2021, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambilalih (*take over*) kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 72 juta dan Rp Nihil.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

b. Investment Credit (IC 2)

Based on Credit Agreement No. 10 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,419 million. The facility period is for 54 months or until December 2023 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over bank loan from PT Bank Central Asia Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 20 million and Rp Nil, respectively.

c. Investment Credit (IC 3)

Based on Credit Agreement No. 12 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 21,284 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to refinancing 1 (one) unit Tugboat TCP 209.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 19 million and Rp Nil, respectively.

d. Investment Credit (IC 4)

Based on Credit Agreement No. 8 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 65,386 million. The facility period is for 19 months or until January 2021 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over investment credit from PT Bank Bukopin Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 72 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

e. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.293 juta. Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan sampai dengan Juni 2022, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 20 juta dan Rp Nihil.

f. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024, dengan suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 20 juta dan Rp Nihil.

g. Kredit Investasi (KI 7)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 31.926 juta untuk membeli 1 (satu) unit Tongkang (*Barge*). Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan September 2024 dengan suku bunga 11% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 22 juta dan Rp Nihil.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

e. Investment Credit (IC 5)

Based on Credit Agreement No. 9 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,293 million. The facility period is for 36 months or until June 2022 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to take over working capital from PT Bank Bukopin Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 20 million and Rp Nil, respectively.

f. Investment Credit (IC 6)

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 97,200 million. The facility period is for 60 months or until June 2024 with an interest rate 11% per annum. This facility is used to *refinancing*.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 20 million and Rp Nil, respectively.

g. Investment Credit (IC 7)

Based on Credit Agreement No. 17 dated 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Barge. The facility period is for 60 months or until September 2024 with an interest rate of 11% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 22 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 1 (satu) unit *Mother Vessel* atas nama Perusahaan
- 14 (empat belas) unit kapal motor tunda, 10 (sepuluh) unit tongkang dan 3 (tiga) unit tongkang minyak atas nama Perusahaan
- 1 (satu) unit kapal tongkang *crane* “atas nama Perusahaan.
- 4 (empat) unit *Wheel loader*
- 2 (dua) unit Dozer
- Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp 231.721 juta.
- Asuransi kredit atas nama Perusahaan.
- 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.
- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

This loan is secured by, among others :

- 1 (one) unit *Mother Vessel* on behalf of the Company
- 14 (fourteen) units tugboat, 10 (ten) units barge and 3 (three) units oil barge on behalf of the Company
- 1 (one) unit floating crane on behalf of the Company
- 4 (four) units Wheel Loader
- 2 (two) units Dozer
- Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting Rp 231,721 million.
- Credit insurance on behalf of the Company.
- 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani.
- Personal Guarantee from Mr. Denry Raymond Lelo.
- Personal Guarantee from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Conducting mergers or consolidate with other companies.
- Changes the Company form or legal status.
- Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.
- Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.
- Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction.which is related directly with its business.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.
- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual, menyewakan atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan sodara untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Perusahaan diminta untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan dengan indikator rasio sebagai berikut :

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 2,5 kali
- Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga minimal 100%

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

- Conducting new investment that value exceeds 50% total from the Company's assets
- Payment loans to shareholders, except for debts or receivables arising from trading transactions related to the activities of shareholders' business with the Company
- Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which the amount exceeds a majority of the Company's assets.
- Selling, renting or collaterizing assets has been collateral to BNI to other parties
- Dissolve the Company and ask for bankruptcy .
- Allowing other parties to use the Company for the other parties business activities

The Company are required to maintain the Company's financial performance with ratio indicator as follows:

- The current ratio is at least 1 time
- Debt to equity ratio of maximum 2.5 times
- Comparative between EBITDA and installment obligations due and interest at least 100%

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT BRI Syariah Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 26 Juni 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari PT BRI Syariah Tbk maksimum sebesar Rp 20.000 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Keitaro III" dan 1 (satu) unit tongkang "Kanaya" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan atau sampai dengan Juni 2022 dengan margin sebesar Rp 3.572 juta. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli, piutang yang diikat fidusia dan *Corporate Guarantee* dari PT Karya Permata Insani tersebut.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 31 juta dan Rp Nihil.

PT Bank Bukopin Tbk

a. Kredit Investasi (KI. 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 37.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 18 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT BRI Syariah Tbk

Based on Credit Agreement No. 31 dated 26 June 2019, the Company obtained financing credit facility from PT BRI Syariah Tbk to a maximum amounting Rp 20,000 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Keitaro III" and 1 (one) unit of barge "Kanaya" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 36 months or until June 2022 with margin amounting Rp 3,572 million. The credit collateral is the vessel to be purchased, receivable bound by fiduciary and Corporate Guarantee from PT Karya Permata Insani

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 31 million and Rp Nil, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

a. Investment Credit (IC. 1)

Based on deed of Credit Agreement No. 7 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 37,000 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of Tug Boat and Oil Barge.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 18 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

b. Kredit Investasi (KI. 2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 13 Oktober 2011 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 31.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 14 juta.

c. Kredit Investasi (KI. 3)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal 5 Juni 2013 dan perubahan tanggal 19 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 39.400 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Tug Boat* dan *Oil Barge*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 31 juta.

d. Kredit Investasi (KI. 4)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No.1 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 13.832 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambilalih (take over) utang PT Karya Permata Insani di Bank Victoria.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

b. Investment Credit (IC. 2)

Based on deed of Credit Agreement No. 8 dated 13 October 2011 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 31,000 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of Tug Boat and Oil Barge.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 14 million, respectively.

c. Investment Credit (IC. 3)

Based on Approval of Credit Facility on 5 June 2013 and the amendment dated 19 September 2016, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 39,400 million. Term of the facilities up to 13 October 2020, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase of Tug Boat and Oil Barge.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 31 million, respectively.

d. Investment Credit (IC. 4)

Based on Approval of Credit Facility No. 1 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 13,832 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to take over PT Karya Permata Insani loan in Bank Victoria.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

d. Kredit Investasi (KI. 4) (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 21 juta.

e. Kredit Investasi (KI. 5)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No. 5 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 30.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *Bulk Pioneer Barge*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 47 juta.

f. Kredit Modal Kerja (KMK 2)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit tanggal No. 3 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 8.168 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2022, dengan suku bunga 12,5% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 13 juta.

g. Kredit Modal Kerja (KMK 3)

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 7 tanggal 11 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 11.000 juta. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2021, dengan suku bunga 12,5% per tahun.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

d. Investment Credit (IC. 4) (continued)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 21 million, respectively.

e. Investment Credit (IC. 5)

Based on Approval of Credit Facility No. 5 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 30,000 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum. This facility is used to purchase Bulk Pioneer Barge.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 47 million, respectively.

f. Working Capital Credit (WCL 2)

Based on Approval of Credit Facility No. 3 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Working Capital Credit to a maximum amounting Rp 8,168 million. Term of the facilities up to 11 January 2022, at an interest rate 12.5% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 13 million, respectively.

g. Working Capital Credit (WCL 3)

Based on Approval of Credit Facility No. 7 dated 11 January 2018, the Company obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk in form of Working Capital Credit to a maximum amounting Rp 11,000 million. Term of the facilities up to 11 January 2021, at an interest rate 12.5% per annum.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

g. Kredit Modal Kerja (KMK 3) (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
Desember 2019 dan 2018 masing-masing
sebesar Rp Nihil dan Rp 17 juta.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 207
- b. 1 (satu) unit Tongkang Minyak bernama TCP 4502
- c. 1 (satu) unit Tongkang bernama Surya Indah I
- d. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama TCP 201
- e. 1 (satu) unit Kapal Motor bernama Lotus 2207
- f. 1 (satu) unit Tongkang bernama TCP 4501
- g. Tagihan efektif PT Transcoal Pacific Tbk kepada PT Petromine Energy Trading berdasarkan Contract of Fuel Transportation tanggal 26 Mei 2010
- h. Personal Guarantee dari Bapak Abdullah Popo Parulian
- i. 1 (satu) unit Tongkang bernama Bulk Pioneer
- j. 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani

Pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk telah
dilunasi pada bulan Juni 2019

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

g. Working Capital Credit (WCL 3) (continued)

Balance of accrued interest expense as of 31
December 2019 and 2018 amounting Rp Nil
and Rp 17 million, respectively.

The facilities are secured by :

- a. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 207
- b. 1 (one) unit Oil Barge named TCP 4502
- c. 1 (one) unit Barge named Surya Indah I
- d. 1 (one) unit Tug Boat named TCP 201
- e. 1 (one) unit Tug Boat named Lotus 2207
- f. 1 (one) unit Barge named TCP 4501
- g. The PT Transcoal Pacific Tbk effective receivable from PT Petromine Energy Trading based on Contract of Fuel Transportation dated 26 May 2010
- h. Personal Guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian
- i. 1 (one) unit Barge named Bulk Pioneer
- j. 1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani

The loan to PT Bank Bukopin Tbk was paid in
June 2019.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9 tanggal 18 Juli 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 7.395.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 36.334 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 25 November 2020 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 87 juta.

b. Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 1 tanggal 3 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.575.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 3.681 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 April 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 6 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Tbk

a. Investment Credit (IC 1)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 9 dated 18 July 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 7,395,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value Rp 36,334 million. The loan period is up to 25 November 2020 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 87 million, respectively.

b. Investment Credit (IC 2)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 1 dated 3 October 2012, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,575,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 3,681 million. The loan period is up to 30 April 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 6 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 57 tanggal 23 April 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 5.176 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Juni 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 10 juta.

d. Kredit Investasi (KI 4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 119 tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.399.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 6.434 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 September 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 13 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

c. Investment Credit (IC 3)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 57 dated 23 April 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 5,176 million. The loan period is up to 30 June 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 10 million, respectively.

d. Investment Credit (IC 4)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 119 dated 29 May 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,399,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 6,434 million. The loan period is up to 30 September 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 13 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

e. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 56 tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 1.398.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 7.488 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Oktober 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 16 juta.

f. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 tanggal 25 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk dengan limit sebesar US\$ 6.009.600. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 4.409 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 30 Juli 2019 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 8 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

e. Investment Credit (IC 5)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 56 dated 19 July 2013, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 1,398,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 7,488 million. The loan period is up to 30 October 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk..

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 16 million, respectively.

f. Investment Credit (IC 6)

Based on the deed of Investment Credit Agreement No. 70 dated 25 November 2014, the Company obtained loans from PT Bank Mandiri Tbk with a limit amounting US\$ 6,009,600. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 4,409 million. The loan period is up to 30 July 2019 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 8 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (lanjutan)

g. Kredit Modal Kerja

Merupakan pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri Tbk maksimum sebesar US\$ 1.400.000. Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri Tbk dengan No. MC2.JTH/0110/2018 tanggal 27 September 2018 dan No.MC2.JTH/2018 tanggal 10 Oktober 2018, pinjaman Perusahaan dalam Dolar AS dikonversikan ke dalam Rupiah menjadi nominal Rp 12.684 juta. Jangka waktu pinjaman sampai 24 November 2020 dengan suku bunga 10,25% per tahun dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 22 juta.

Pinjaman tersebut di atas antara lain dijamin dengan :

- a. 1 set Tug Boat yang dibiayai dengan KI.1
- b. 4 unit Barge dan 1 unit Tug Boat.
- c. 3 unit Tug Boat.
- d. Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan US\$ 13.290.000.
- e. 34 unit alat berat, Landing Craft Tank, Assist Tug, kendaraan yang dibiayai dengan Kredit Investasi 4.
- f. Personal Guarantee dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

Pinjaman kepada PT Bank Mandiri Tbk telah dilunasi pada bulan Agustus 2019

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (continued)

g. Working Capital Credit

Represent Working Capital Credit loan from PT Bank Mandiri Tbk with maximum amounting US\$ 1,400,000. Based on a letter from PT Bank Mandiri Tbk with No. MC2.JTH / 0110/2018 dated 27 September 2018 and No.MC2.JTH / 2018 dated 10 October 2018, the Company's loans in US Dollars are converted into Rupiah to become a nominal value of Rp 12,684 million. The loan period is up to 24 November 2020 with an interest rate 10.25% per annum and may change at any time according to the prevailing interest rate at PT Bank Mandiri Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 22 million, respectively.

The above loans are secured by, among others :

- a. 1 set Tug Boat financed by KI. 1
- b. 4 unit Barge and 1 unit Tug Boat.
- c. 3 unit Tug Boat.
- d. Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting US\$ 13,290,000.
- e. 34 units of heavy equipment, Landing Craft Tank, Tug Assist, vehicle financed by the Investment Credit 4.
- f. Personal Guarantee from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.

The loan to PT Bank Mandiri Tbk was paid in August 2019.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Februari 2017 dan perubahan perjanjian kredit tanggal 16 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk maksimum sebesar Rp 15.690 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat “Bangun” dan 1 (satu) unit tongkang “Misha” dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 63 bulan atau sampai dengan Januari 2023 dengan suku bunga 11% per tahun. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli tersebut.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk :

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau menambah utang dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya ataupun dari pihak ketiga dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Perseroan berbentuk badan :
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Mengubah status kelembagaan.
- Kepemilikan Bapak H. Abdullah Popo Parulian pada Perseroan harus tetap menjadi *ultimate shareholder*.
- Pergantian pengurus dan pemegang saham (*non public*) serta pembagian dividen adalah diperbolehkan dan tidak perlu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk, namun harus diberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the credit agreement dated 14 February 2017 and amendmend of credit agreement dated 16 November 2017 the Company obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to a maximum amounting Rp 15,690 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat “Bangun” and 1 (one) unit of barge “Misha” from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 63 months or until January 2023 with an interest rate of 11% per annum. The credit collateral is the vessel to be purchased.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval of PT Bank Central Asia Tbk :

- Obtain new loans / loans from other parties and / or increase the debt from the Bank or other financial institutions or from third parties and / or collect the assets of the Company to other parties.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of running a day-to-day business.
- If the Company is an entity :
 - Conducting mergers, acquisitions, dissolution / liquidation.
 - Changing institutional status.
- The ownership of Mr. H. Abdullah Popo Parulian to the Company must remain the *ultimate shareholder*.
- Substitution of management and shareholders (*non-public*) and dividend distribution is permitted and does not require prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk, but must be notified in writing to PT Bank Central Asia Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Melakukan pembayaran atas pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 23 juta.

Pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk telah dilunasi pada bulan Juni 2019

PT Energy Transporter Indonesia

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ tugboat (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran barge maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai project cost maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Kredit Investasi - Tahap I
Maksimum kredit sejumlah Rp 179.329 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit tugboat dan 12 unit barge/tongkang) dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 25 Maret 2021.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 102 juta dan Rp 159 juta.

14. Long term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- To make payments on loans granted by the Company's shareholders either partly or whole.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp Nil and Rp 23 million, respectively.

The loan to PT Bank Central Asia Tbk was paid in June 2019.

PT Energy Transporter Indonesia

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, the Company obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ tugboat (new) and barges (new and reconditioned) with the size of the barge maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 14 March 2016 the Company received credit facility as follows :

- a. Investment Credit - Phase I
The maximum credit amounting Rp 179,329 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and 12 units of barge) with an interest rate of 9.75% per annum. The credit period is up to 25 March 2021.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and amounting Rp 102 million and Rp 159 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (lanjutan)

- b. Kredit Investasi - Tahap II
Maksimum kredit sejumlah
Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian
12 (dua belas) set kapal (12 unit tugboat dan
12 unit *barge*/tongkang baru atau *barge*
rekondisi). Suku bunga kredit 9,75% per
tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai
dengan 19 Februari 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
Desember 2019 dan 2018 masing-masing
sebesar Rp 433 juta dan Rp 499 juta.

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 Unit
tongkang atas nama Perusahaan
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama
Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit *tugboat* dan 4 unit
barge)
- 12 unit *tugboat* dan 10 unit *barge* (baru dan
rekondisi) atas nama Perusahaan
- Piutang yang diikat secara fidusia
- *Corporate guarantee* dari PT Transcoal
Pacific dan *personal guarantee* dari
Tn. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. LMC
2/2.2/059/R tanggal 15 Februari 2012,
Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank
Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi
maksimum sebesar Rp 64.938 juta, untuk
pembelian 2 (dua) set kapal (*tugboat* baru dan
tongkang baru atau rekondisi). Berdasarkan surat
No. LMC 2/2.2/351/R tanggal 23 September
2013 maksimum kredit berubah menjadi
Rp 53.290 juta dengan jangka waktu sejak
tanggal Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit
sampai dengan 15 Februari 2020.

14. Long term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (continued)

- b. *Investment Credit - Phase II*
The maximum credit amounting
Rp 350,771 million are used for purchase of
12 (twelve) sets vessels (12 units tugboat and
12 units of new or reconditioned barge).
Loan interest rate 9.75% per annum. The
credit period is up to 19 February 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31
December 2019 and amounting Rp 433
million and Rp 499 million, respectively.

This loan is secured by, among others :

- *8 units tugboat and 8 units barge on behalf*
of the Company
- *Land and/ or building land on behalf of Mr.*
Abdullah Popo Parulian
- *4 sets of new vessels (4 units tugboat and 4*
units barge)
- *12 units tugboat and 10 units barge (new*
and reconditioned) on behalf of the
Company
- *Receivables are bound by fiduciary*
- *Company guarantee from PT Transcoal*
Pacific and a personal guarantee from
Mr. Abdullah Popo Parulian

PT Sentra Makmur Lines

Based on the credit facility agreement No. LMC
2/2.2/059/R dated 15 February 2012, the
Company obtained a loan from PT Bank Negara
Indonesia Tbk in the form of Investment Credit
with a maximum amounting Rp 64,938 million,
for purchase of two (2) sets of vessels (new tug
and new barge or reconditioned barge). Based
on the letter No. LMC 2/2.2/351/R dated 23
September 2013 the maximum credit changed
become Rp 53,290 million with the period from
the date of Approval of Amendment of Credit
Agreement until 15 February 2020.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (lanjutan)

Suku bunga kredit adalah 11% per tahun, kemudian terdapat perubahan suku bunga per tanggal 26 Juli 2015 menjadi 10,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Fasilitas kredit ini dijamin antara lain dengan 2 unit Tugboat dan 2 unit Tongkang atas nama Perusahaan, jaminan perusahaan dari PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Tuan Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- Triwulan IV 2013	Rp	300 juta
- 2014	Rp	4.000 juta
- 2015	Rp	6.000 juta
- 2016	Rp	6.500 juta
- 2017	Rp	7.500 juta
- 2018	Rp	8.500 juta
- 2019	Rp	9.500 juta
- 2020	Rp	10.990 juta

yang dibayar prorata setiap triwulan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 10.990 juta dan Rp 20.490 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 25 juta dan Rp 32 juta.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan grace period 6 bulan. Suku bunga pinjaman 11% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 3 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (continued)

The loan interest rate is 11% per annum, then there is a change in interest rate as of 26 July 2015 become 10.25% per annum and will be reviewed any time to suit the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. The credit facility is secured by, among others, 2 unit Tugboat and 2 unit Barge on behalf of the Company, corporate guarantee from PT Karya Permata Insani and a personal guarantee from Mr. Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- IV Quarterly 2013	Rp	300 million
- 2014	Rp	4,000 million
- 2015	Rp	6,000 million
- 2016	Rp	6,500 million
- 2017	Rp	7,500 million
- 2018	Rp	8,500 million
- 2019	Rp	9,500 million
- 2020	Rp	10,990 million

paid prorated on a quarterly basis.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 10,990 million and Rp 20,490 million, respectively.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2019 and 2018 amounting Rp 25 million and Rp 32 million, respectively.

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, the Company obtained additional loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 11% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 3 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, company guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (lanjutan)

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan
jadwal berikut :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

dibayar prorata setiap triwulan.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R
tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit
investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut
dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan
maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk
jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019
dengan suku bunga 11% per tahun (Catatan 10).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp 185.061 juta dan
Rp 229.110 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar
Rp 351 juta dan Rp 360 juta.

14. Long term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (continued)

The credit facility will be install in accordance
with the following schedule :

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

paid prorated on a quarterly basis.

Furthermore, based on the letter from PT Bank
Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R
dated 27 September 2018, the investment credit
facility amounted Rp 370,393 million was
allocated as Working Capital Credit with a
maximum credit Rp 84,000 million for a period
of 6 months until 25 March 2019 with an interest
rate 11% per annum (Note 10).

The balance as of 31 December 2019 and 2018
amounting to Rp 185,061 million and
Rp 229,110 million, respectively.

Balance of accrued interest expense as of 31
December 2019 and 2018 amounting Rp 351
million and Rp 360 million, respectively.

**15. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan
lainnya**

	<u>2019</u>
Sewa pembiayaan	8.729
Pembiayaan lainnya	<u>13.859</u>
Saldo pembiayaan	22.588
Dikurangi bagian jangka pendek :	
Sewa pembiayaan	5.678
Pembiayaan lainnya	<u>6.084</u>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>11.762</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>10.826</u></u>

Sewa pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa
perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk
pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan
kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara
3-4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15%
per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang
menjadi obyek pembiayaan.

15. Finance lease and other financing payables

	<u>2018</u>	
	15.482	Finance lease
	<u>12.273</u>	Other financing
Financing balance	27.755	
Less current portion :		
Finance lease	6.882	
Other financing	<u>3.640</u>	
Total current portion	<u>10.522</u>	
Total noncurrent portion	<u><u>17.233</u></u>	

Finance lease

Represent financing facility from several
financing company (third party), to financing
certain Group's heavy equipments, vehicles and
tug boat for the period between 3 - 4 years, with
interest rate between 13% - 15% per annum. The
guarantee of this facility is an asset that becomes
the object of financing.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

15. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya (lanjutan)

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Group untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup dihitung oleh V. Agus Basuki (per 31 Desember 2019) dan PT Lastika Dipa (per 31 Desember 2018), aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI 3

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Nilai kini liabilitas	15.746
Nilai wajar aset program	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>15.746</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Liabilitas awal tahun	16.694
Beban tahun berjalan	4.064
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.561)
Manfaat yang dibayarkan	<u>(451)</u>
Liabilitas akhir tahun	<u>15.746</u>

15. Finance lease and other financing payables (continued)

Other financing

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

16. Employee benefits obligation

The Groups' employee benefits obligation calculated by V. Agus Basuki (as of 31 December 2019) and PT Lastika Dipa (as of 31 December 2018), independent actuaries.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2018</u>
8%	Discount rate
10%	Salary increment rate
60 tahun/ years	Normal pension age
TMI 3	Mortality rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2018</u>
16.694	Present value of obligations
-	Fair value of plan assets
16.694	Total employee benefit obligations

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2018</u>
13.764	Obligations at beginning of the year
6.421	Current year' expenses
(3.019)	Remeasurement of employee benefits obligation
(472)	Benefit paid
16.694	Obligations at end of the year

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Beban jasa kini	3.419
Beban bunga	<u>645</u>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.064</u>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>	
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
<u>31 Desember 2019</u>			
Bunga diskonto	1%	(2.087)	2.575
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.489	(2.063)
<u>31 Desember 2018</u>			
Bunga diskonto	1%	(1.543)	1.834
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.783	(1.531)

17. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.

16. Employee benefits obligation (continued)

Employee benefit expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows :

	<u>2018</u>	
	5.430	<i>Current service cost</i>
	<u>991</u>	<i>Interest expense</i>
Total employee benefits expense	<u>6.421</u>	

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows :

17. Share capital

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- *Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.*
- *Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

17. Share capital (continued)

- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Sari Nusantara Gemilang	2.800.000.094	56%	280.000
PT Karya Permata Insani	1.199.999.906	24%	120.000
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>

Kepemilikan saham oleh masing-masing
Masyarakat tidak ada yang melebihi 5 %.

17. Share capital (continued)

Issued and paid up capital as of 31 December
2019 are as follows :

Issued and paid up capital as of 31 December
2018 are as follows :

Share ownership by each Public does not exceed
5%.

18. Tambahan modal disetor

	2019	2018
Agio saham - bersih	34.410	34.410
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>287.995</u>	<u>287.995</u>

Agio saham - bersih

Agio saham	38.000
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>

18. Additional paid in capital

Share premium - net	34.410
Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)	252.185
Tax amnesty	<u>1.400</u>
Total additional paid in capital	<u>287.995</u>

Share premium - net

Share premium	-
Cost of issuance of new shares	<u>-</u>
Total share premium - net	<u>-</u>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.

18. Additional paid in capital (continued)

Share premium

Share premium arose from the nominal value of Rp 100 per share (full amount) and a bid price of Rp 138 per share (full amount) at initial public offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Share issuance cost of initial public offering

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

Difference in value of business combination transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset
bersih entitas anak.

	31 Desember / December 2019	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	494	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	92.423	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	736	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	274	0,43%
Jumlah	93.927	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah
laba (rugi) komprehensif periode berjalan entitas
anak

	31 Desember / December 2019	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	55	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	5.951	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	35	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	14	0,43%
Jumlah	6.055	

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its
subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2018		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	439	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	86.973	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	700	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	261	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	88.373		Total

Share of noncontrolling interest on total
comprehensive income (loss) for the period of
its subsidiaries

	31 Desember/ December 2018		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	48	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	11.638	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	30	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	25	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	11.741		Total

**20. Dividend dan Saldo laba – ditentukan
penggunannya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan yang tertuang dalam Akta No 7 tanggal 19
Juni 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih SH, para
pemegang saham Perusahaan menyetujui
pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018
sebesar Rp 77.500 juta dan telah dibayarkan pada
bulan Juli 2019 serta pembentukan dana cadangan
umum Perusahaan sebesar Rp 2.000 juta.

**20. Dividends and Retained earnings -
appropriated**

Based on the Annual General Meeting of
Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 19
June 2019 by notary Rahayu Ningsih SH, the
Company's shareholders approved the distribution
of cash dividends for the year 2018 amounting
Rp 77,500 million and was paid in July 2019 and
made the Company's general reserves fund
amounting Rp 2,000 million.

21. Pendapatan

	2019
Transportasi laut	2.309.255
Lain-lain	10.656
Jumlah pendapatan	2.319.911

21. Revenues

	2018	
Sea transportations	2.308.631	Sea transportations
Others	10.467	Others
Total revenues	2.319.098	Total revenues

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

21. Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai
berikut :

	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Kaltim Prima Coal	1.250.497
PT Arutmin Indonesia	922.916

21. Revenues (continued)

Revenues that exceed 10% of total revenue
coming from one customer are as follows :

	<u>2018</u>
<u>Third parties</u>	
PT Kaltim Prima Coal	1.508.901
PT Arutmin Indonesia	522.705

22. Beban pokok pendapatan

	<u>2019</u>
Beban pengangkutan	1.102.004
Bahan bakar dan pelumas	269.451
Penyusutan aset tetap	171.216
Gaji dan tunjangan	75.476
Sertifikat dan dokumen kapal	57.452
Perbaikan dan pemeliharaan	51.173
Asuransi	25.193
Surveyor	3.967
Lain-lain	4.507
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>1.760.439</u></u>

22. Cost of revenues

	<u>2018</u>
Transportation expenses	1.265.505
Fuel and lubricant	241.559
Depreciation of fixed assets	134.292
Salaries and allowance	53.379
Certificate and vessel document	37.542
Repair and maintenance	34.743
Insurance	14.166
Surveyor	4.354
Others	3.147
Total cost of revenues	<u><u>1.788.687</u></u>

23. Beban usaha

	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	74.769
Sewa	9.166
Perjalanan dinas	8.786
Penyusutan aset tetap	6.461
Jasa profesional	4.140
Pos dan telepon	3.351
Pemasaran dan promosi	2.761
Keperluan kantor	2.436
Perbaikan dan pemeliharaan	2.383
Asuransi	2.217
Transportasi	1.067
Representatif	904
Lain-lain	4.545
Jumlah beban usaha	<u><u>122.986</u></u>

23. Operating expenses

	<u>2018</u>
Salaries and allowance	67.088
Rent	10.703
Official travel	7.623
Depreciation of fixed assets	6.733
Professional fees	3.425
Post and telephone	2.802
Marketing and promotions	17.953
Office supplies	2.755
Repair and maintenance	3.626
Insurance	-
Transportation	1.065
Representation	1.099
Others	4.307
Total operating expenses	<u><u>129.179</u></u>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

	<u>2019</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.502
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>53</u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan dengan asumsi nilai nominal saham sejak awal periode yang dilaporkan adalah Rp 100 (nilai penuh) per saham.

	<u>2019</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.502
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>53</u>

*) Nilai penuh

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

	<u>2018</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	253.946
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>4.500</u>
Basic earnings per share *)	<u>56</u>

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares and the assumption that the nominal value of shares since the beginning of the reported period is Rp 100 (full amount) per share.

	<u>2018</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	253.946
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>4.500</u>
Diluted earnings per share *)	<u>56</u>

*) Full amount

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

25. Balances and transactions with related parties

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationship and transactions

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Sea Transshipment Services	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan ship to ship/ <i>Loans facility and ship to ship</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Sewa kapal / <i>Time charter</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / <i>Loans facility and freight charter revenue</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ <i>Shareholder of subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Transcoal Perkasa	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

- *Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.*
- *The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

Saldo dan transaksi

Piutang usaha

	2019
PT Sea Transshipment Services	7.448
PT Berkah Daya Mandiri	2.221
PT Dharmalancar Sejahtera	-
Jumlah	9.669
Persentase dari jumlah liabilitas	0.6%

Piutang pihak berelasi

	2019
PT Karya Permata Insani	30.976
PT Berkah Daya Mandiri	20.525
PT Renjani Maritim Transportasi	20.082
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	7.269
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000
PT Berkah Cakrawala Lancar	6.749
PT Berkah Lautan Energi	6.597
Goodman Seacrest Ltd.	5.724
PT Sea Transshipment Services	2.526
PT Berkah Bahari Nusantara	1.861
PT Transcoal Perkasa	4
Karyawan	680
Jumlah	109.993
Persentase dari jumlah aset	3.6%

Utang usaha

	2019
PT Dharmalancar Sejahtera	20.158
Persentase dari jumlah liabilitas	1,23%

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Balance and transactions

Trade receivables

2018	
7.448	<i>PT Sea Transshipment Services</i>
-	<i>PT Berkah Daya Mandiri</i>
56	<i>PT Dharmalancar Sejahtera</i>
7.504	<i>Total</i>
0.5%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Due from related parties

<u>2018</u>	
40.497	<i>PT Karya Permata Insani</i>
17.148	<i>PT Berkah Daya Mandiri</i>
19.645	<i>PT Renjani Maritim Transportasi</i>
1.321	<i>PT Berkah Cakrawala Sejahtera</i>
7.000	<i>Yayasan Pendidikan dan</i> <i>Kesejahteraan PT PLN (Persero)</i>
6.668	<i>PT Berkah Cakrawala Lancar</i>
6.571	<i>PT Berkah Lautan Energi</i>
5.962	<i>Goodman Seacrest Ltd.</i>
2.526	<i>PT Sea Transshipment Services</i>
2.135	<i>PT Berkah Bahari Nusantara</i>
-	<i>PT Transcoal Perkasa</i>
<u>639</u>	<i>Employees</i>
<u>110.112</u>	<i>Total</i>
<u>3,9%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

Trade payables

<u>2018</u>	
<u>26.963</u>	<i>PT Dharmalancar Sejahtera</i>
<u>1,78%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Utang pihak berelasi

	2019
Goodman Seacrest Ltd.	69.868
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>11.571</u>
Jumlah	<u>81.439</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>

Beban sewa kapal

	2019
PT Dharmalancar Sejahtera	31.863
PT Rinjani Maritim Transportasi	<u>53.080</u>
Jumlah	<u>84.943</u>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>5%</u>

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
dan komisaris adalah sebagai berikut :

	2019
Imbalan kerja jangka pendek	<u>14.940</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>12%</u>

26. Komitmen

Perusahaan

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel (*Nickel Ore*) dengan menggunakan *Mother Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau Virtue, Konawe Utara dengan volume minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian berlaku 5 tahun yaitu dari tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.

25. Balances and transactions with related parties
(continued)

Balance and transactions (continued)

Due to related parties

	2018
Goodman Seacrest Ltd.	72.783
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>11.571</u>
Total	<u>84.354</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>6%</u>

Vessel rental expenses

	2018
PT Dharmalancar Sejahtera	64.449
PT Rinjani Maritim Transportasi	<u>38.029</u>
Total	<u>102.478</u>
Persentase dari total cost of revenues	<u>6%</u>

Compensation of the board of directors and
commissioners are as follows :

	2018
Short term employee benefits	<u>13.713</u>
Persentase dari total operating expenses	<u>11%</u>

26. Commitments

Company

- a. Based on the agreement between the Company and PT Anugrah Sukses Mining dated 29 August 2018, the Company was appointed to carry out Nickel Ore transportation services using Mother Vessel from the port of loading on Gebe Island to the port of discharge at SMI, Morowali or Virtue, Konawe Utara with a volume minimum 1,100,000 MT / year. The agreement is valid for 5 years, from 29 August 2018 to 29 August 2023.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 25 April 2019 Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2021 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 2.798 juta.
- c. Berdasarkan *Letter Of Award* antara Perusahaan dengan PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019 Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan minyak sawit mentah dari pelabuhan muat yang berlokasi di Kalimantan dan Sulawesi ke pelabuhan bongkar PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery di Pulau Laut, Kotabaru, Kalimantan Selatan atau pelabuhan bongkar lain yang ditunjuk PT Minamas Gemilang. Perjanjian berlaku 2 tahun yaitu dari 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 31 Juli 2022.
- d. Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petromine Energy Trading tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan tergantung titik muat dan titik penyerahan. Perjanjian berlaku sampai 10 Februari 2019. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- e. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- b. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 25 April 2019, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 10 May 2021 with the accumulated contract value not exceeding Rp 2,798 million.
- c. Based on the *Letter Of Award* between the Company and PT Minamas Gemilang No. 096/MMTC-AWD/VII/2019 dated 9 July 2019 the Company was appointed to carry out the transportation of crude palm oil from the loading ports located in Kalimantan and Sulawesi to the loading port of PT Sime Darby Oils Pulau Laut Refinery in Pulau Laut, Kotabaru, South Kalimantan or other loading port designated by PT Minamas Gemilang. The agreement is valid for 2 years, from 1 August 2019 to 31 July 2021 with the option to extend for the next 1 year or until 31 July 2022.
- d. Based on the Agreement between the Company and PT Petromine Energy Trading dated 10 August 2018, the Company was appointed to carry out the transport services of diesel fuel with the transport rates depend on unloading point and the point of delivery. The agreement is valid until 10 February 2019. The extension of the contract is still in process
- e. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amendment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0260 tanggal 19 Juni 2019, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindahmuatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon untuk periode sampai dengan tanggal 19 Desember 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 869.516 juta.
- g. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat untuk periode sampai dengan 31 Januari 2018 dan dapat diperpanjang 1 tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan bersama. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- h. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 1 Februari 2008 dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan batubara. Berdasarkan kontrak revisi No. 2 tanggal 1 Agustus 2017 No. NPL/16/C07R, jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2019. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- i. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan pemilik kapal yaitu PT Dharmalancar Sejahtera dan PT Renjani Maritim Transportasi (masing-masing pihak berelasi), PT Asian Bulk Logistic, PT Asia Mulia Transpacifik, PT Pelayaran Strait Perdana, PT Mitrabahari Segarasejati dan PT Tanjung Harapan Selatan dimana pemilik kapal setuju untuk menyewakan *mother vessel*, kapal tongkang dan kapal tunda kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan seperti tercantum dalam perjanjian.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- f. Based on Agreement No. KPC-44-0260 dated 19 June 2019, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, Provision of Coal Barging and Transshipment Services in Tanjung Bara and Bengalon for the period up to 19 December 2021 with contract estimated at Rp 869,516 million.
- g. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 December 2016, The Company is appointed to provide rental service of Assist Tug and its operations to support the business of PT Arutmin Indonesia. The contract price is Rp 600 million per month per tug boat for the period up to 31 January 2018 and can be extended for the next 1 year according to mutual agreement. The extension of the contract still in process.
- h. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 1 February 2008 and its amendment, the Company is appointed to perform coal transportation services. Under the revised contract No. 2 dated 1 August 2017 No. NPL/16/C07R, the contract period up to 31 December 2019. The extension of the contract still in process.
- i. The Company entered into lease agreements with vessel owners such as PT Dharmalancar Sejahtera and PT Renjani Maritim Transportasi (each related parties), PT Asian Bulk Logistic, PT Asia Mulia Transpacifik, PT Pelayaran Strait Perdana, PT Mitrabahari Segarasejati and PT Tanjung Harapan Selatan whereby the vessel owners agreed to lease mother vessels, barges and tugboats to the Company under terms and conditions as provided in the agreements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero). Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 1 Oktober 2016, ETI telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero). This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between the ETI and the Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 1 October 2016, ETI appointed by PT Arutmin Indonesia for transporting LRC Coal traded to PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian ini diikuti dengan “Perjanjian Transportasi Lanjutan” yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan PT Arutmin Indonesia untuk PLTU tertentu di wilayah Sumatera dan Jawa Tengah, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh PT Arutmin Indonesia kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

- c. Berdasarkan kontrak No. KPC-99-0058 tanggal 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk ETI untuk melakukan jasa pemuatan batubara dari tongkang dan mother vessel, yang dijual oleh PT Kaltim Prima Coal kepada PT PLN (Persero) yang dimulai 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Perpanjangan kontrak masih dalam proses.
- d. Berdasarkan perjanjian antara ETI dengan PT Alberta Sukses Makmur tanggal 1 Oktober 2016 dan 3 Januari 2017, PT Alberta Sukses Makmur ditunjuk sebagai penasihat untuk transportasi dan memastikan batubara sampai ke tujuan dalam kondisi baik.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) – Subsidiary (continued)

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and PT Arutmin Indonesia for certain PLTU in Sumatera and Central Java aeras, as the execution of each purchase agreement LRC Coal. The agreements entered into force for a period of five (5) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by PT Arutmin Indonesia to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- c. *Based on contract No. KPC-99-0058 dated 4 April 2017, PT Kaltim Prima Coal has appointed ETI to provide services to load coal from barges and mother vessel, sold by PT Kaltim Prima Coal to PT PLN (Persero) commencing on 1 June 2017 up to 31 December 2019. ETI is in the process of contract extension. The extension of the contract still in process.*
- d. *Based on agreement between ETI and PT Alberta Sukses Makmur dated 1 October 2016 and 3 January 2017, PT Alberta Sukses Makmur is appointed as an advisor for transportation and clearance of coal to destination.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

- e. ETI menandatangani perjanjian sewa dengan pemilik kapal yaitu PT Dharmalancar Sejahtera (pihak berelasi), PT Asia Mulia Transpacifik, PT Meratus Advance Maritime, PT Trans Power Marine dan PT Pulau Seroja dimana pemilik kapal setuju untuk menyewakan *mother vessel*, kapal tongkang dan kapal tunda kepada ETI sesuai dengan syarat dan ketentuan seperti tercantum dalam perjanjian.

PT Sentra Makmur Lines (SML) - Entitas anak

SML menandatangani perjanjian sewa dengan pemilik kapal yaitu PT Asia Mulia Transpacifik, dimana pemilik kapal setuju untuk menyewakan *mother vessel* kepada SML sesuai dengan syarat dan ketentuan seperti tercantum dalam perjanjian.

27. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena :

- Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.
- Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) – Subsidiary (continued)

- e. The Company entered into lease agreements with vessel owners such as PT Dharmalancar Sejahtera (related parties), PT Asia Mulia Transpacifik, PT Meratus Advance Maritime, PT Trans Power Marine dan PT Pulau Seroja whereby the vessel owners agreed to lease mother vessels, barges and tugboats to the ETI under terms and conditions as provided in the agreements.

PT Sentra Makmur Lines (SML) - Subsidiary

SML entered into lease agreements with vessel owners such as PT Asia Mulia Transpacifik whereby the vessel owners agreed to lease mother vessels to SML under terms and conditions as provided in the agreements.

27. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost because :

- Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.
- The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received because their fair values cannot be reliably measured.
- The carrying amounts of short and long term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan per 31 Desember :

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	241.081	241.081	133.857	133.857
Piutang usaha	601.313	601.313	604.104	604.104
Piutang lain-lain	7.807	7.807	4.082	4.082
Piutang pihak berelasi	109.993	109.993	110.112	110.112
Jumlah aset keuangan	<u>960.194</u>	<u>960.194</u>	<u>852.155</u>	<u>852.155</u>
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	284.811	284.811	214.999	214.999
Utang usaha	356.439	356.439	228.818	228.818
Beban akrual	72.931	72.931	102.811	102.811
Utang pihak berelasi	81.439	81.439	84.354	84.354
Pinjaman bank jangka panjang	797.074	797.074	822.631	822.631
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	22.588	22.588	27.755	27.755
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.615.282</u>	<u>1.615.282</u>	<u>1.481.368</u>	<u>1.481.368</u>

27. Financial instruments (continued)

The following table presents the carrying value and fair value of financial instruments as of 31 December :

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Financial assets				
<u>Loans and receivables</u>				
Cash and cash equivalents	241.081	241.081	133.857	133.857
Trade receivables	601.313	601.313	604.104	604.104
Other receivables	7.807	7.807	4.082	4.082
Due from related parties	109.993	109.993	110.112	110.112
Total financial assets	<u>960.194</u>	<u>960.194</u>	<u>852.155</u>	<u>852.155</u>
Financial liabilities				
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>				
Short term bank loans	284.811	284.811	214.999	214.999
Trade payables	356.439	356.439	228.818	228.818
Accrued expenses	72.931	72.931	102.811	102.811
Due to related parties	81.439	81.439	84.354	84.354
Long term bank loans	797.074	797.074	822.631	822.631
Finance lease and other financing payables	22.588	22.588	27.755	27.755
Total financial liabilities	<u>1.615.282</u>	<u>1.615.282</u>	<u>1.481.368</u>	<u>1.481.368</u>

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal

Manajemen risiko keuangan

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

28. Financial risk management and Capital management

Financial risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

a. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, the management will determine the estimated uncollectible amount of the receivables and determine the allowance for impairment losses on the trade receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

31 Desember/ December 2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
	Jumlah/ Total	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year		
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	241.081	241.081	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	601.313	364.669	209.887	26.757	-	- Trade receivables
Piutang lain-lain	7.807	2.871	4.936	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	109.993	-	-	-	109.993	- Due from related parties
Jumlah	960.194	608.621	214.823	26.757	109.993	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/ December 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	133.857	133.857	-	-	-
Piutang usaha	604.104	392.491	187.675	23.938	-
Piutang lain-lain	4.082	1.521	2.561	-	-
Piutang pihak berelasi	110.112	-	-	110.112	-
Jumlah	852.155	527.869	190.236	23.938	110.112

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 29.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 412 juta dan Rp 7.282 juta, terutama sebagai keuntungan/kerugian transaksi kas dan setara kas, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

a. Credit risk (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 29.

On 31 December 2019 and 2018, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2019 and 2018 would be lower/ higher by Rp 412 million and Rp 7,282 million, mainly as gains/losses transactions of cash and cash equivalents, short term bank loans and loans from third party.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short term bank loans, amount due to related and long term bank loans.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan semua variable lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before taxes</i>	
	2019	2018
+ 0,5%	(5.309)	(5.715)
- 0,5%	5.309	5.715

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2019 and 2018, with all other variables remain constant. The Group's profit before taxes is affected impact on floating interest rates as follows :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before taxes</i>	
	2019	2018
+ 0,5%	(5.309)	(5.715)
- 0,5%	5.309	5.715

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember/ December 2019

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	285.259	-	-	285.259	284.811	Short term bank loans
Utang usaha	356.439	-	-	356.439	356.439	Trade payables
Beban akrual	72.931	-	-	72.931	72.931	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	81.439	81.439	81.439	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	242.751	273.464	283.260	799.475	797.074	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	11.762	8.127	2.699	22.588	22.588	Finance lease and other financing payables
Jumlah	969.142	281.591	367.398	1.618.131	1.615.282	Total

31 Desember/ December 2018

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	216.119	-	-	216.119	214.999	Short term bank loans
Utang usaha	228.818	-	-	228.818	228.818	Trade payables
Beban akrual	102.811	-	-	102.811	102.811	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	84.354	84.354	84.354	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	202.290	280.660	342.905	825.855	822.631	Long term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan lainnya	10.522	8.829	8.404	27.755	27.755	Finance lease and other financing payables
Jumlah	760.560	289.489	435.663	1.485.712	1.481.368	Total

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

28. Financial risk management and Capital management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan dan Manajemen modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha menjaga kepatuhan terhadap persyaratan dari pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bunga	1.116.044	1.076.956	<i>Loans bearing interest</i>
Jumlah ekuitas	<u>1.438.916</u>	<u>1.242.867</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u><u>78%</u></u>	<u><u>87%</u></u>	<i>Debt to equity ratio</i>

28. Financial risk management and Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is to maintain compliance with the requirements of the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2019 and 2018 are as follow :

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

31 Desember 2019

	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>	<u>MYR</u>	<u>HKD</u>	<u>Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)</u>	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	1.743.810	17.183	355	2.937	5.201	2.650	24.452	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.530.193	-	-	-	-	-	35.172	<i>Trade receivables</i>
Piutang pihak berelasi	<u>411.735</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.724</u>	<i>Due from related parties</i>
Jumlah aset moneter	<u><u>4.685.738</u></u>	<u><u>17.183</u></u>	<u><u>355</u></u>	<u><u>2.937</u></u>	<u><u>5.201</u></u>	<u><u>2.650</u></u>	<u><u>65.348</u></u>	<i>Total monetary assets</i>

29. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

31 December 2019

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies (continued)

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(267.591)	-	-	-	-	-	(3.720)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	(69.868)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.293.658)	-	-	-	-	-	(73.588)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(607.920)	17.183	355	2.937	5.201	2650	(8.240)	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2018

31 December 2018

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	Setara dengan Rupiah (Rp)/ Equivalent with Rupiah (Rp)	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	3.291.476	20.782	355	8.610	1.774	2.650	47.919	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.717.982	-	-	-	-	-	97.283	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	5.962	Due from related parties
Jumlah aset moneter	10.421.193	20.782	355	8.610	1.774	2.650	151.164	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(373.307)	-	(6.838)	-	-	-	(5.519)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	(373.307)	-	(6.838)	-	-	-	(5.519)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	10.047.886	20.782	(6.483)	8.610	1.774	2.650	145.645	Total monetary assets (liabilities) - net

30. Informasi tambahan arus kas

30. Supplementary cash flows information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

Noncash activities :

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	5.506	14.360	Addition of fixed assets through financing lease

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

31. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

31. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</u>				<u>For the year ended 31 December 2019</u>
Pendapatan	2.309.255	10.656	2.319.911	Revenue
Penghasilan bunga	347	35	382	Interest income
Beban bunga	120.169	-	120.169	Interest expenses
Penambahan aset tetap	321.533	-	321.533	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	177.677	-	177.677	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	268.969	981	269.950	Segments income
<u>Per 31 Desember 2019</u>				<u>As of 31 December 2019</u>
Aset segmen	3.072.413	5.122	3.077.535	Segments assets
Liabilitas segmen	1.635.045	3.574	1.638.619	Segments liabilities
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</u>				<u>For the year ended 31 December 2018</u>
Pendapatan	2.308.631	10.467	2.319.098	Revenue
Penghasilan bunga	293	1	294	Interest income
Beban bunga	92.488	-	92.488	Interest expenses
Penambahan aset tetap	445.378	-	445.378	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	140.389	636	141.025	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	266.515	1.208	267.723	Segments income
<u>Per 31 Desember 2018</u>				<u>As of 31 December 2018</u>
Aset segmen	2.743.296	12.435	2.755.731	Segments assets
Liabilitas segmen	1.506.038	6.826	1.512.864	Segments liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

32. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

- a. Sejak awal 2020, Coronavirus Disease 2019 ("wabah COVID-19") telah menyebar di berbagai negara termasuk Indonesia yang mungkin berdampak terhadap kegiatan bisnis Grup hingga batas waktu yang tidak dapat ditentukan.

Dampak keuangan secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Manajemen akan memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup.

- b. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 TAHUN 2020 tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah memberikan stimulus tarif pajak penghasilan badan menjadi sebagai berikut :
- a. sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021
- b. sebesar 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022

Stimulus tersebut berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri :

- a. berbentuk Perseroan Terbuka
- b. dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40%
- c. memenuhi persyaratan tertentu

dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud diatas.

- c. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

32. Events after the reporting period

- a. Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia which may impact on the Group's business activities until an unspecified time limit.

The overall financial impact has not been estimated reliably at the date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the consolidated financial position and operating results of the Group.

- b. Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 YEAR 2020 dated 31 March 2020, The government provides stimulus for corporate income tax rates as follows :
- a. 22% applies in Fiscal Years 2020 and 2021
- b. 20% applies in in Fiscal Year 2022.

The stimulus applies to domestic Tax Payers :

- a. in the form of a Public Company
- b. with the total number of shares being traded on the Indonesian Stock Exchange at least 40%
- c. meet certain requirements

can get a tariff of 3% lower than the tariff referred to above.

- c. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2019.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2019

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

33. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 9 April 2020.

33. *Responsibility and issuance of the consolidated financial statements*

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2019 were approved and authorized for issue by Director on 9 April 2020.

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk

Bakrie Tower 9th Floor,
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta , 12940
Indonesia
t. +6221 2994 1389
f. +6221 2994 1886
e. info@transcoalpacific.com